

100 Efek Spektakuler Photoshop



Alfa Hartoko

100 Efek Spektakuler Photoshop

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

100 Efek Spektakuler Photoshop

Alfa Hartoko

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO



100 Efek Spektakuler Photoshop

Alfa Hartoko

© 2013, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2013

121140225

ISBN: 978-602-02-3131-0

[eEp]

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

KATA PENGANTAR

Bagaimana cara menghasilkan beragam efek Photoshop sehingga dapat menampilkan karya yang memukau? Beragam teknik mulai dari penggunaan *tool-tool* hingga pengolahan *layer style* bisa Anda gunakan.

Buku ini akan menyuguhkan seratus tutorial dengan pengoptimalan fasilitas Photoshop sehingga Anda bisa menghasilkan karya spektakuler. Sepuluh pengelompokan efek-efek bisa mempermudah Anda dalam memilih tutorial yang ingin dipelajari.

Akhir kata, semoga buku ini bisa memberikan manfaat bagi peminat desain Photoshop. Terimakasih pula untuk segenap pihak yang telah memberikan sumbang saran untuk terselesaikannya buku ini.

Alfa Hartoko

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 EFEK LIGHTNING	1
1.1 Moonlight	1
1.2 Movie Prime.....	4
1.3 Glowing Light	7
1.4 Vibrant Cosmic Light	11
1.5 Motocross with Light	17
1.6 Flaming Heart	20
1.7 Fast Light	24
1.8 Smokey Light	26
1.9 Silhouette Light	29
1.10 Dramatic Sunlight	30
BAB 2 MANIPULASI FOTO	35
2.1 Manusia Berkepala Batu	35
2.2 Mawar Berdarah	37
2.3 Berseluncur di Air Minum	39
2.4 Berpijak di Langit	41
2.5 Tenggelam dalam Gelas.....	43
2.6 Vampire	45
2.7 Kacamata Mengerikan.....	47
2.8 Mobil Terbalik.....	49
2.9 Manusia Terbakar	51
2.10 Muka Setengah Tengkorak.....	53
BAB 3 EFEK FILTER	55
3.1 Motion Blur.....	55
3.2 Texturizer.....	58
3.3 Lens Flare.....	59
3.4 Spherize.....	60
3.5 Wave	62

3.6	Offset.....	63
3.7	Clouds	64
3.8	Cutout	65
3.9	Water Color Painting	67
3.10	Plastic Warp.....	68
BAB 4	EFEK PHOTO RETOUCHING	71
4.1	Hulk Eyes	71
4.2	Punk.....	72
4.3	Glamorous.....	75
4.4	Lipgloss	77
4.5	Bright Skin	79
4.6	Natural Make Up.....	81
4.7	Bedah Plastik.....	83
4.8	Shinning Hair	85
4.9	Gothic.....	86
4.10	Beautiful Nail	87
BAB 5	EFEK BLENDING	91
5.1	Instagram	91
5.2	Sketch	92
5.3	Ocean Girl	94
5.4	Gritty	96
5.5	Painterly.....	97
5.6	Dreamy.....	99
5.7	Moon	100
5.8	Multi Colors	102
5.9	Powder Pastels	103
5.10	Line Screen	105
BAB 6	EFEK COLOR	107
6.1	Precision Color	107
6.2	Color Replacement.....	108
6.3	Simple Coloring.....	110
6.4	Fiery Redscale	111
6.5	Cooltone.....	113
6.6	Polaroid Color	114
6.7	Match Color.....	116
6.8	Blue Glow Portrait	118
6.9	Soft Color	120
6.10	Sunset Color.....	122
BAB 7	EFEK FOTOGRAFI	125
7.1	High Key.....	125
7.2	Vintage	127
7.3	Reflektor	129
7.4	Depth of Field.....	131

7.5	Speed Color Lighting.....	133
7.6	Dramatic Portrait	135
7.7	Tilt Shift.....	137
7.8	Softbox.....	138
7.9	HDR	140
7.10	Infrared.....	141
BAB 8	EFEK HORROR	145
8.1	Mummy Face.....	145
8.2	Zombie	147
8.3	Halloween Pumpkin.....	149
8.4	Scary Scene	151
8.5	The Ring.....	153
8.6	Bloody Angel	156
8.7	Rumah Hantu.....	159
8.8	Severed Arm.....	162
8.9	Scary Eyes	164
8.10	Awful Dark Art	167
BAB 9	EFEK FANTASI.....	171
9.1	Lonely Fairy.....	171
9.2	Outdoor Fantasy	174
9.3	Emotional Midnight	176
9.4	Into The Wild.....	178
9.5	Angel Butterfly.....	180
9.6	Heaven Fantasy.....	182
9.7	Emotional Sunset.....	185
9.8	Istana Bawah Air.....	187
9.9	Water Fantasy	188
9.10	Floating Island.....	191
BAB 10	EFEK PADA TEKS	195
10.1	Smooth Glass	195
10.2	Colorfull Light.....	198
10.3	Shinning Neon	203
10.4	Grunge	206
10.5	Scanline.....	208
10.6	Burning Teks.....	211
10.7	Floral	215
10.8	Gold	216
10.9	Bubble.....	219
10.10	Colorful Glowing.....	221

1 EFEK LIGHTNING

Bagaimana cara menghasilkan efek lightning sehingga dapat menampilkan karya yang memukau? Beragam teknik mulai dari penggunaan *tool-tool* yang dapat mengoreksi pencahayaan hingga pengolahan *spotlight* bisa Anda gunakan. Bab ini akan menyuguhkan sepuluh tutorial dengan pengoptimalan fasilitas Photoshop sehingga Anda bisa menghasilkan karya spektakuler dan sangat *personal* sesuai keinginan Anda.

1.1 Moonlight

Pada subbab kali ini, Anda akan diajak untuk membuat efek langit yang dipenuhi oleh planet-planet maupun bulan sekaligus dengan *scene* layaknya di suatu film futuristik. Selengkapnya bisa Anda ikuti melalui panduan di bawah ini.

1. Buka gambar awal berupa foto bukit.



Gambar 1.1 Foto awal sebelum penambahan efek

2. Kemudian klik ikon **Burn Tool**  dan atur konfigurasinya **Brush:65 pt, Range: Midtones** dan **Exposure: 59%**. Lalu oleskan Burn Tool tersebut seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.2 Mengoleskan Burn Tool pada gambar

3. Selanjutnya masukkan gambar kedua yaitu gambar bangunan berikut ini.



Gambar 1.3 Memasukkan gambar kedua

- Ubah nilai **Opacity Layer 1** dari **100%** menjadi **30%**. Atur letak gambar kedua sehingga letaknya berada di bagian kanan bukit.



Gambar 1.4 Mengatur letak gambar kedua

- Jika sudah klik ikon **Add layer mask**.
- Langkah selanjutnya klik ikon **Brush Tool**  dan pastikan warna foreground hitam serta warna background putih.
- Jika sudah hapus background image bangunan sehingga menyatu dengan image bukit.
- Buat layer baru kemudian pilih menu **Image > Apply Image**. Kemudian tekan tombol **OK** pada kotak dialog Apply Image yang muncul.
- Setelah itu aktifkan **Burn Tool**  kembali untuk mempergelap bagian bangunan dan langit.
- Buat Layer 3 di atas Layer 2.
- Klik ikon **Brush Tool** , klik ikon segitiga hitam dan pilih opsi **Load Brush**.
- Pilih brush Lady Victoire Planets yang telah di-download di <http://qbrushes.net/>. Klik brush berwarna putih pada gambar sehingga terbentuk planet-planet seperti berikut ini.



Gambar 1.5 Membuat gelembung udara dengan brush tool

13. Kemudian buat Layer 4 di atas Layer 3, lalu pilih opsi **Apply Image**.
14. Atur Color Balance Layer 4 dengan konfigurasi $+77/-17/+33$, **Midtones**. Hasil akhir penambahan efek akan menjadi seperti pada gambar berikut ini.



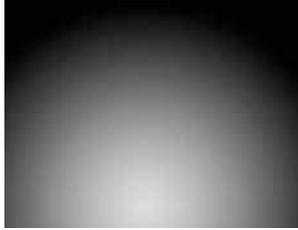
Gambar 1.6 Hasil akhir foto setelah penambahan efek

1.2 Movie Prime

Untuk bisa membuat foto biasa menjadi terkesan movie prime langsung saja ikuti langkah-langkah berikut ini.

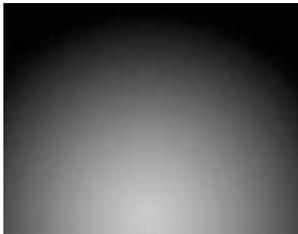
1. Pilih **File > New**. Kemudian buat kanvas dengan ukuran **Width: 650** dan **Height: 500**.
2. Selanjutnya ubah Background Color menjadi **#060000**. Sedangkan Foreground Color menjadi **#d6d3d3**.

3. Aktifkan **Gradient Tool** . Kemudian pilih **Radiant Gradient**. Klik dan drag garis gradasi dari bawah menuju atas kanvas.



Gambar 1.7 Hasil penggunaan Gradient Tool

4. Duplikat background layer yang telah dibuat. Kemudian ubah warna Foreground Color menjadi #32fa11. Menggunakan **Gradient Tool**  buat warna kanvas menjadi hijau kehitaman.



Gambar 1.8 Hasil penggunaan Gradient Tool kanvas tampak kehijauan

5. Selanjutnya seleksiilah gambar tiga perempuan pada gambar di bawah ini dengan **Pen Tool** .



Gambar 1.9 Menyeleksi objek dengan Pen Tool

6. Bila sudah menggunakan **Move Tool** , pindahkan gambar yang telah diseleksi ke dalam kanvas yang telah dibuat.



Gambar 1.10 Memindahkan objek hasil seleksi ke dalam kanvas

7. Selanjutnya copy Layer 1, kemudian posisikan hasil duplikat di bawah Layer 1.
8. Setelah itu ubah Foreground Color menjadi # e5c512. Baru kemudian menggunakan **Brush Tool**  olesi tiga perempuan yang telah diseleksi tersebut dengan warna kuning yang telah dipilih



Gambar 1.11 Hasil menggunakan Brush Tool pada objek hasil seleksi

9. Ubah blending mode pada Layer 1 copy menjadi **Color Burn**.
10. Klik menu Filter > Render > Lens Flare.
11. Pilih **Movie Prime** dengan nilai **Brightness: 175%** pada kotak dialog Lens Flare.
12. Bila sudah tekan tombol **OK** untuk melihat hasil dari efek Movie Prime.



Gambar 1.12 Hasil akhir menambahkan efek Movie Prime

1.3 Glowing Light

Kunci utama membuat glowing light adalah pemilihan dan penggunaan brush tool dengan pengaturan konfigurasi yang tepat. Berikut ini langkah-langkah yang bisa Anda ikuti.

1. Terlebih dahulu buat kanvas baru dengan warna hitam



Gambar 1.13 Membuat kanvas baru dengan background berwarna hitam

2. Bila sudah masukkan gambar model yang telah diseleksi menggunakan tool seleksi yang Anda kuasai pada kanvas hitam tersebut.



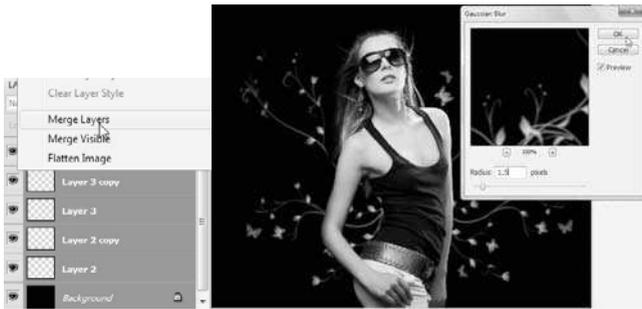
Gambar 1.14 Memasukkan gambar ke dalam kanvas hitam

3. Berikutnya aktifkan ikon **Brush Tool** , load Floral Brush yang bisa Anda download di qbrush. net.
4. Kemudian buat layer baru di atas layer Background.
5. Setelah itu klik Floral Brush pada bagian belakang tubuh model.
6. Ulangi metode di atas untuk menambahkan Floral Brush seperti tampak pada ilustrasi di bawah ini.



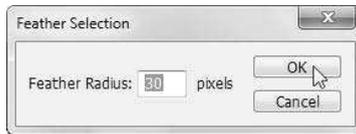
Gambar 1.15 Tampilan gambar setelah penambahan Floral Brush

7. Berikutnya selesilah seluruh layer bunga yang telah Anda buat sekaligus layer Background. Klik kanan pada layer yang terseleksi. Kemudian pilih opsi **Merge Layers**.
8. Sesudahnya klik menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Masukkan nilai **Radius: 1,5**. Kemudian tekan tombol **OK**.



Gambar 1.16 Menambahkan efek blur pada floral brush

9. Aktifkan ikon Ellipse Marquee Tool .
10. Buat layer baru di bawah layer model, kemudian buat lingkaran di belakang model. Warnai dengan warna ungu. Ubah nilai **Feather Radius: 30**. Tekan tombol **OK**.



Gambar 1.17 Mengatur Feather Radius pada 30 pixels

11. Dengan **Rectangular Marquee Tool** buatlah kotak persegi panjang di belakang layer model. Warnailah dengan warna putih.



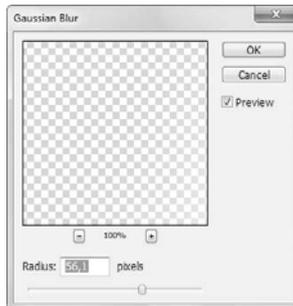
Gambar 1.18 Membuat area warna putih dengan Rectangular Marquee Tool

12. Bila sudah aktifkan ikon **Smudge Tool** .
13. Selanjutnya klik dan drag pada bagian kotak putih sehingga bentuknya berubah menjadi acak.



Gambar 1.19 Membuat kotak putih menjadi bentuk acak

14. Klik menu Filter > Blur > Gaussian Blur.
15. Pada kotak dialog Gaussian Blur, masukkan nilai **Radius**: 56,1 pixels. Tekan tombol **OK**.



Gambar 1.20 Memasukkan nilai Radius 56,1 pixels

16. Berikutnya buatlah layer baru dan warnai dengan warna hijau. Ubah blending modenya menjadi **Soft Light**.



Gambar 1.21 Hasil mengubah blending modenya menjadi Soft Light

17. Bila sudah berilah warna pada brush floral dengan warna-warna terang, seperti ungu, kuning, hijau muda, dan warna lain yang Anda sukai. Ubah blending modenya menjadi **Soft Light**.

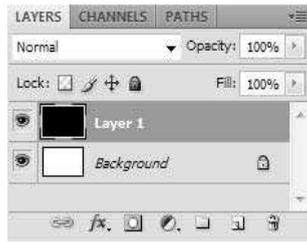


Gambar 1.22 Hasil akhir menambahkan efek Glowing Light

1.4 Vibrant Cosmic Light

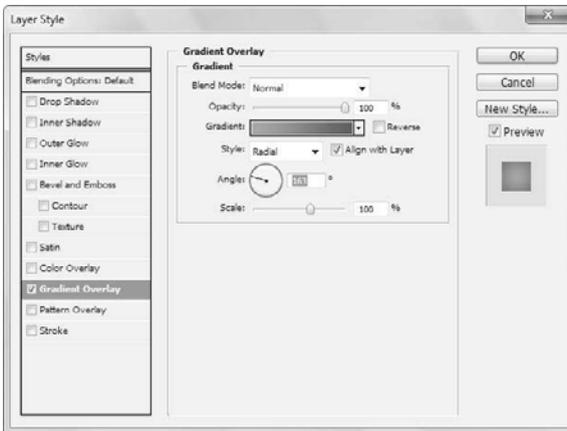
Efek vibrant cosmic light bisa dengan mudah Anda buat menggunakan langkah-langkah berikut ini.

1. Terlebih dahulu buatlah kanvas baru di Photoshop berwarna putih. Bila sudah buatlah layer baru di atas layer background. Warnailah dengan warna hitam.



Gambar 1.23 Membuat layer baru berwarna hitam di atas layer background

2. Kemudian ubah warna Foreground menjadi #979696 dan warna Background hitam.
3. Pilih menu **Layer > Layer Style > Gradient Overlay**. Masukkan pengaturan seperti tampak pada gambar di bawah ini.



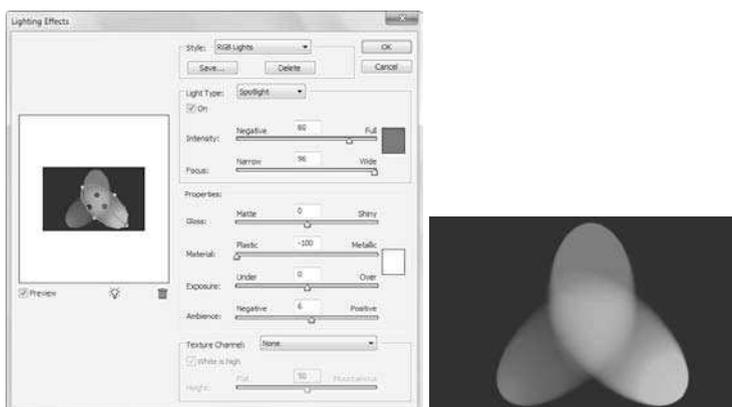
Gambar 1.24 Mengatur konfigurasi Layer Style

4. Tekan tombol **OK** sehingga tampilan kanvas menjadi seperti di bawah ini



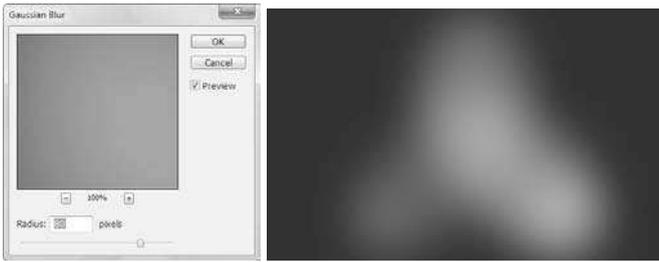
Gambar 1.25 Tampilan kanvas hasil perubahan Layer Style

- Selanjutnya buatlah layer baru di atas Layer 1. Kemudian warnailah dengan warna putih. Bila sudah pilih menu **Filter > Render > Lighting Effects**. Masukkan pengaturan seperti di bawah ini.



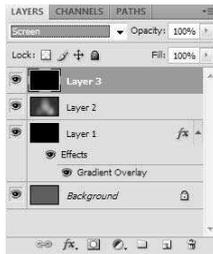
Gambar 1.26 Tampilan kanvas hasil penambahan Lighting effect

- Klik menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Kemudian masukkan nilai **Radius: 80 pixels**. Lanjutkan dengan mengubah blending modenya menjadi **Overlay**.



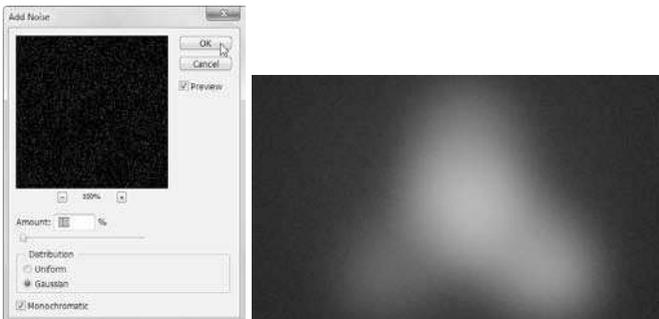
Gambar 1.27 Menambahkan efek blur dan mengubah blending mode

7. Buat Layer 3 dan warnailah dengan warna hitam kemudian ubah blending modenya menjadi **Screen**.



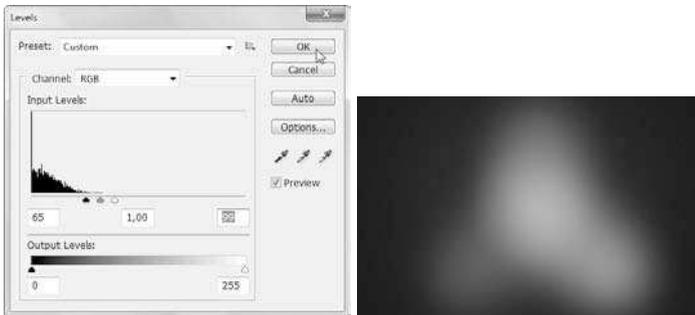
Gambar 1.28 Membuat dan mengatur konfigurasi Layer 3

8. Selanjutnya pilih menu **Filter > Noise > Add Noise**. Masukkan nilai **Amount: 10**, aktifkan opsi **Monochromatic**, dan **Gaussian** pada Distribution.



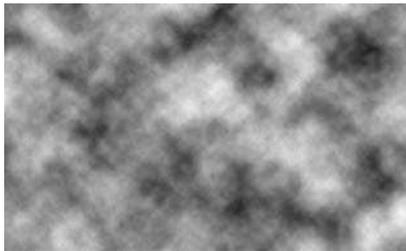
Gambar 1.29 Mengatur konfigurasi Add Noise

9. Klik menu **Image > Adjustment > Levels**. Kemudian atur Levels seperti di bawah ini.



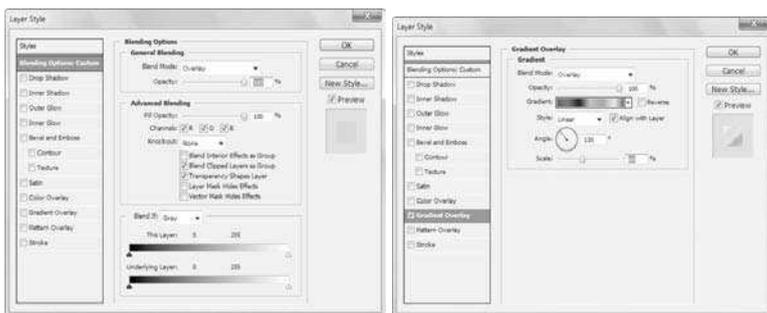
Gambar 1.30 Mengatur konfigurasi Levels

10. Bila sudah buat Layer 4. Pastikan Foreground dan Background adalah putih hitam. Baru sesudahnya klik menu **Filter > Render > Clouds**.



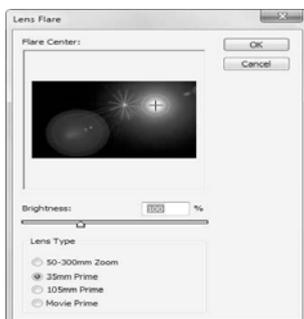
Gambar 1.31 Menambahkan efek Clouds

11. Lanjutkan dengan memilih menu **Layer > Layer Style > Blending Options** dilanjutkan dengan **Gradient Overlay**.



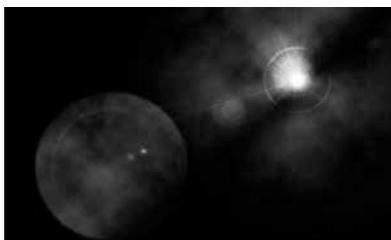
Gambar 1.32 Mengatur konfigurasi Layer Style

12. Jika sudah buatlah Layer 5 di bawah Layer 4. Kemudian pilih menu **Filter > Render > Lens Flare**. Masukkan nilai **Brightness: 100%** kemudian aktifkan opsi **35mm Prime**.



Gambar 1.33 Mengatur konfigurasi Lens Flare

13. Tekan tombol **OK** sehingga terlihat hasilnya seperti di bawah ini.



Gambar 1.34 Tampilan kanvas setelah penambahan efek Lens Flare

14. Gabungkan dengan gambar lain yang Anda inginkan untuk mendapat efek cosmic light.



Gambar 1.35 Hasil akhir penambahan efek vibrant cosmic light

1.5 Motocross with Light

Untuk bisa membuat efek foto motocross with light gunakan langkah-langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto motocross yang akan ditambahkan efek light.



Gambar 1.36 Foto motocross yang akan ditambahkan efek light

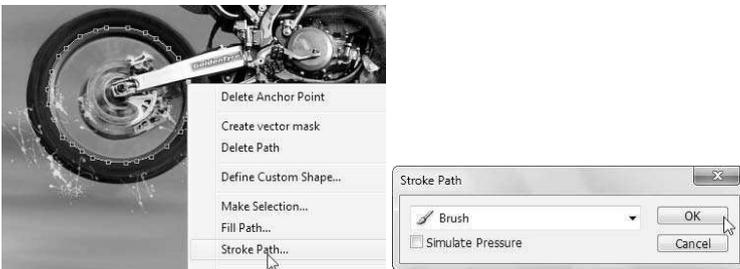
2. Selanjutnya duplikatlah layer Background.
3. Bila sudah buat layer baru. Kemudian aktifkan ikon **Brush Tool** . Klik pada tanda anak panah pada pengaturan Brush, pilihlah opsi **Load Brush**. Pastikan untuk memilih brush Splater yang telah Anda download qbrush. net.

4. Klik brush Splater pada bagian roda, dan bagian lain yang diinginkan. Ubah blending mode pada layer tersebut menjadi **Linear Dodge**.



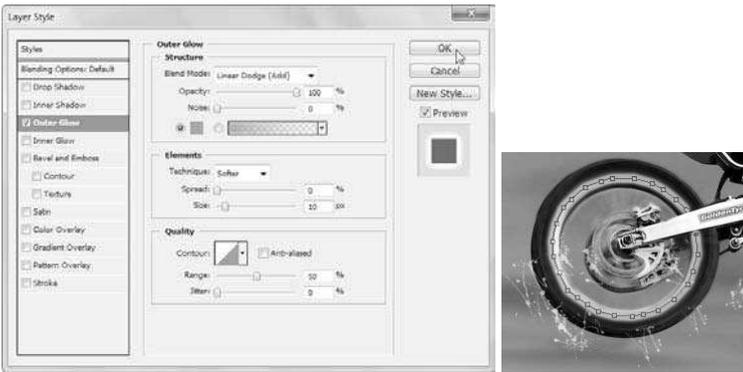
Gambar 1.37 Mengklik brush Splater pada bagian roda dan mengubah blending mode

5. Berikutnya menggunakan **Pen Tool**  buatlah path pada bagian roda. Lalu aktifkan ikon **Brush Tool**. Pilihlah kuas halus **Soft Round 16 px**.
6. Lanjutkan dengan mengaktifkan ikon **Pen Tool**  kembali. Kemudian klik kanan pada path yang terbuat, pilih opsi **Stroke Path**. Kemudian pada kotak dialog Stroke Path, pilih opsi **Brush** dan tekan tombol **OK**.



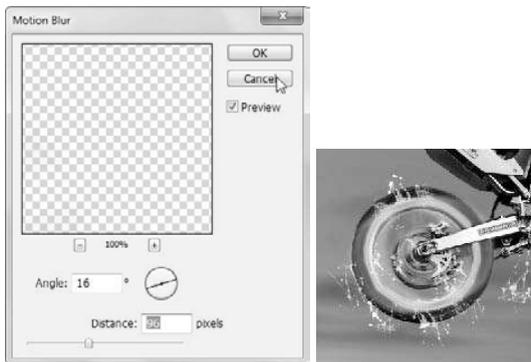
Gambar 1.38 Mengatur Stroke Path brush

7. Klik menu **Layer > Layer Style > Outer Glow**. Ikuti pengaturan ini, **Blend Mode: Linear Dodge**, **Opacity 100%**, ukuran 6px dan warna fe8300.



Gambar 1.39 Mengatur konfigurasi Layer Style

8. Bila sudah gandakan layer yang telah ditambahkan outer glow tersebut. Kemudian pilih menu **Filter > Blur > Motion Blur**. Lanjutkan dengan memasukkan **Distance:96** dan **Angle: 16**.



Gambar 1.40 Menambahkan efek Motion Blur

9. Ulangilah metode pembuatan light di atas untuk bagian roda dan bagian lain yang diinginkan.
10. Lalu klik menu **Filter > Render > Lens Flare**.
11. Masukkan nilai **Brightness: 65** dan pilih opsi **50-300mm Zoom** pada kotak dialog Lens Flare sehingga hasil akhir efek menjadi seperti ilustrasi di bawah ini.

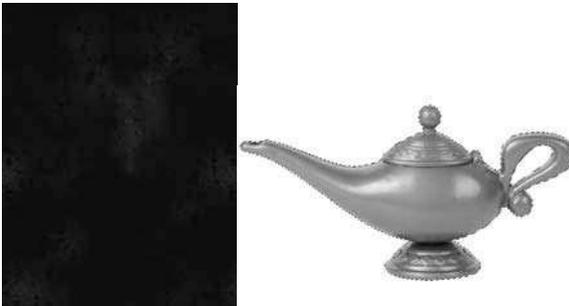


Gambar 1.41 Hasil akhir menambahkan efek light pada motocross

1.6 Flaming Heart

Flaming heart adalah efek asap berbentuk hati yang sebetulnya diolah dari brush. Berikut ini langkah-langkah praktis yang bisa Anda ikuti.

1. Bukalah foto tekstur untuk background yang bisa di-download dari http://d2f8dzk2mhcqts.cloudfront.net/0491_Flaming_Heart/ConcreteTexture.jpg. Kemudian buka pula gambar teko yang Anda miliki. Lanjutkan dengan menyeleksi objek teko menggunakan tool seleksi yang Anda kuasai.



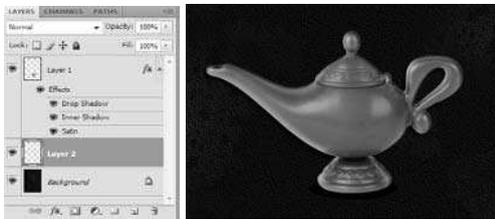
Gambar 1.42 Menyeleksi objek teko

2. Bila sudah masukkan objek teko ke dalam foto background. Tambahkan **Drop Shadow**, **Inner Shadow**, dan **Satin** berwarna hitam dari fasilitas Layer Style.



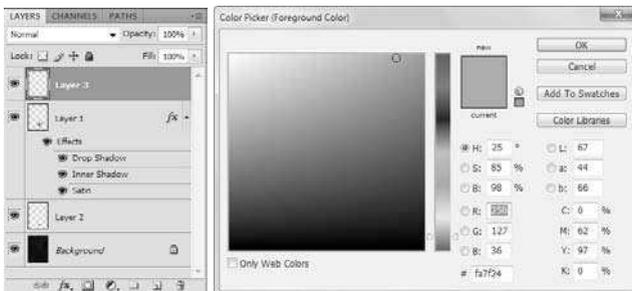
Gambar 1.43 Mengatur konfigurasi Layer Style

- Selanjutnya buatlah layer baru di atas layer Background kemudian aktifkan **Ellipse Marquee Tool**. Buat lingkaran pada bagian bawah teko. Lalu aktifkan ikon **Brush Tool**  kemudian pilih model **Soft Round Brush** warna hitam. Oleskan pada area yang telah di seleksi.



Gambar 1.44 Membuat bayangan alas teko

- Lanjutkan dengan membuat layer baru di atas Layer 1. Ubahlah warna Foreground Color menjadi #fa7f24 (kuning kecoklatan).



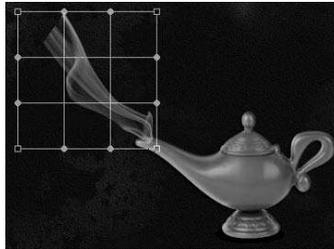
Gambar 1.45 Membuat Layer baru dengan warna kuning kecoklatan

5. Jika sudah Load Brush smoke brushes yang bisa Anda download di <http://qbrushes.net/smoke-brushes/>. Kemudian pilih model smoke brushes yang diinginkan dan klik pada kanvas.



Gambar 1.46 Mengoleskan smoke brush pada kanvas

6. Aktifkan ikon **Move Tool**  kemudian berilah tanda centang pada kotak cek **Show Transform Controls**. Jika sudah Anda bisa mengatur ukuran dan arah tampilan smoke brush.
7. Selanjutnya klik menu **Edit > Transform > Warp**. Kemudian klik dan drag node warp sehingga bentuknya sesuai yang diinginkan.



Gambar 1.47 Mengubah tampilan asap dengan fasilitas Warp

8. Ulangi metode di atas sehingga smoke brushes dapat membentuk tampilan hati seperti tampak pada ilustrasi di bawah ini.



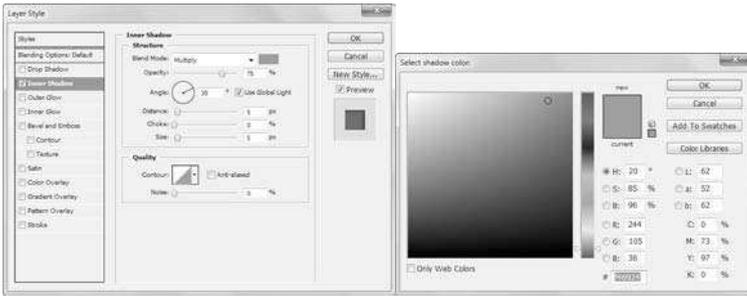
Gambar 1.48 Mengulangi perubahan bentuk asap

9. Bila sudah gandakan layer yang berisi gambar teko. Kemudian atur tampilannya sehingga berada terbalik di bawah teko yang asli. Masukkan nilai **Opacity:19%**.



Gambar 1.49 Menurunkan nilai Opacity menjadi 19 %

10. Bila sudah pada beberapa layer brush berikan tambahan **Inner Shadow** dengan warna #f46924.



Gambar 1.50 Menambahkan Inner Shadow dengan warna #f46924

11. Jika langkah di atas telah dilakukan maka hasilnya bisa dilihat pada ilustrasi di bawah ini.



Gambar 1.51 Hasil akhir menambahkan efek Flaming Heart

1.7 Fast Light

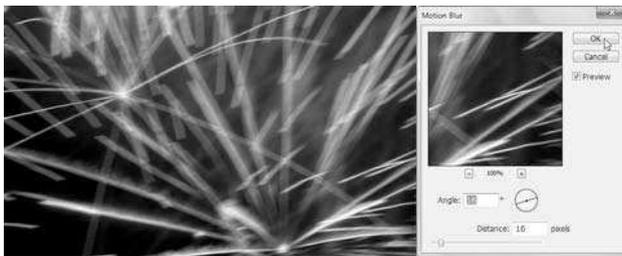
Efek Fast Light bisa Anda dapatkan menggunakan petunjuk di bawah ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar mobil yang akan ditambahkan fast light



Gambar 1.52 Membuka gambar mobil yang akan ditambahkan fast light

2. Bila sudah buka gambar fireworks. Klik menu **Filter** > **Blur** > **Motion Blur**. Tambahkan efek motion blur dengan mengatur nilai **Angle:16** dan **Distance:16**. Tekan tombol **OK**.



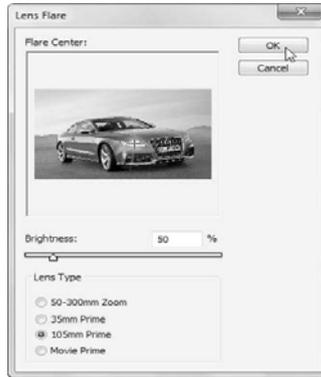
Gambar 1.53 Membuka dan menambahkan efek blur gambar firework

3. Setelah itu menggunakan **Move Tool**, klik dan drag gambar fireworks pada gambar mobil. Ubah blending mode Layer 1 menjadi **Overlay**.



Gambar 1.54 Memasukkan gambar firework ke kanvas gambar mobil

4. Lanjutkan dengan memilih menu **Filter > Render > Lens Flare**. tambahkan efek lens flare dengan mengatur nilai **Brightness:50** dan pilih opsi **105mm Prime**.



Gambar 1.55 Mengatur konfigurasi Lens Flare

5. Jika langkah di atas telah dilakukan hasil efek fast light tampak seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 1.56 Hasil akhir menambahkan efek Fast Light pada mobil

1.8 Smokey Light

Smokey light adalah menambahkan efek asap pada gambar api, untuk itu langsung saja ikuti petunjuk-petunjuk berikut ini.

1. Terlebih dahulu bukalah foto yang akan ditambahkan smokey light.



Gambar 1.57 Membuka foto yang akan ditambahkan smokey light

2. Bila sudah buatlah layer baru. Kemudian aktifkan ikon **Brush Tool** . Lanjutkan dengan melakukan Load Brushes dan pilih 21 Smoke Brush dari sumber <http://qbrushes.net/smoke-brushes/>.
3. Setelah itu pilihlah model brush smoke yang diinginkan dan atur ukurannya sesuai dengan gambar. Buat warna Foreground menjadi #ce801b.



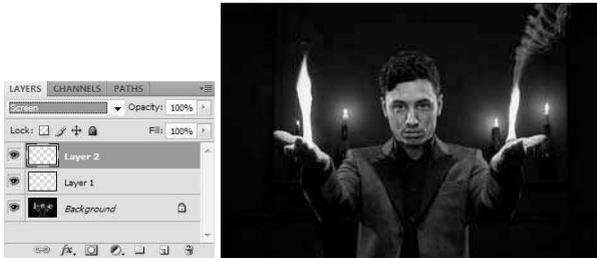
Gambar 1.58 Memilih model brush yang diinginkan

4. Klik di bagian atas cahaya. Kemudian ubah blending modeny menjadi **Linear Light**.



Gambar 1.59 Mengklik pada bagian atas api dan mengubah blending mode

5. Jika sudah buat kembali layer baru, dan klik smoke brush yang lebih kecil di bagian atas cahaya yang sama. Sesudahnya ubah blending modenya menjadi Screen.



Gambar 1.60 Mengulangi menambahkan brush asap

6. Ulangi metode di atas pada cahaya yang lain sehingga tampilan akhirnya menjadi cantik.



Gambar 1.61 Hasil akhir menambahkan efek smokey light

1.9 Silhoutte Light

Efek Silhoutte Light bisa dibuat dengan cara mudah dan cepat seperti pada langkah-langkah di bawah ini.

1. Pertama bukalah foto bulan yang akan ditambahkan silhoutte light.



Gambar 1.62 Membuka foto bulan yang akan ditambahkan silhoutte light

2. Bila sudah buatlah layer baru. Kemudian berilah warna #e58509 pada Foreground.
3. Jika sudah aktifkan **Brush Tool** dan pilihlah **Soft Round Brush**. Oleskan di sekeliling bulan.



Gambar 1.63 Mengoleskan Brush Tool di sekeliling bulan

4. Ubahlah blending modenya menjadi **Saturation**.



Gambar 1.64 Tampilan gambar setelah perubahan blending mode

5. Lanjutkan dengan membuat layer baru. Kemudian menggunakan brush birdfin yang Anda download di <http://qbrushes.net/brids-photoshop-brush-set/>. Klik pada gambar bulan dan sesuaikan ukurannya.



Gambar 1.65 Hasil akhir menambahkan efek Silhoutte Light

1.10 Dramatic Sunlight

Agar bisa membuat efek dramatic sunlight simak langkah-langkah runtut berikut ini.

1. Terlebih dahulu bukalah foto dengan warna cerah.

2. Kemudian seleksi model yang melakukan loncatan atau aksi menarik lainnya.



Gambar 1.66 Menyeleksi objek model

3. Masukkan gambar model yang telah diseleksi tersebut ke dalam foto background yang sebelumnya telah Anda buka. Selanjutnya buat layer baru di atas layer gambar model.
4. Kemudian warnai tengah gambar model dengan warna ungu dan ubah blending modanya menjadi **Overlay**.



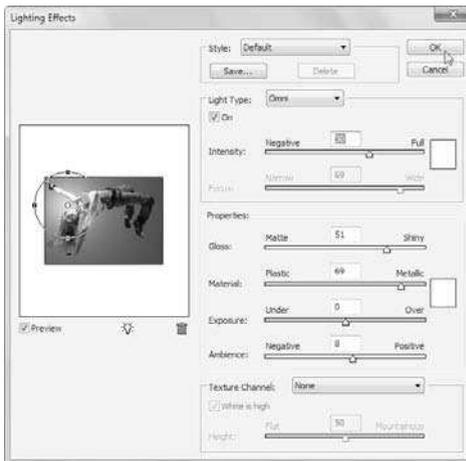
Gambar 1.67 Mewarnai tengah gambar model dengan warna ungu dan mengubah blending mode menjadi Overlay

5. Bila sudah menggunakan **Ellipse Marquee Tool** buatlah lingkaran pada bagian kepala model. Kemudian warnailah dengan warna biru. Bila sudah ubah blending modanya menjadi **Overlay**.



Gambar 1.68 Membuat lingkaran dan mengubah blending mode

6. Selanjutnya klik menu Filter > Render > Lighting Effects.
7. Bila sudah lakukan pengaturan Lighting Effects seperti tampak pada ilustrasi di bawah ini.



Gambar 1.69 Mengatur konfigurasi Lighting Effects

8. Tekan tombol **OK** untuk melihat hasilnya seperti di bawah ini.



Gambar 1.70 Hasil akhir menambahkan efek Dramatic Sunlight

2 MANIPULASI FOTO

Manipulasi foto adalah sebutan untuk teknik rekayasa foto sehingga menghasilkan karya yang berbeda dari foto aslinya. Beragam efek photo manipulasi secara umum akan dijabarkan dalam bab ini. Tak hanya sekedar menggabungkan beberapa foto, brush-brush pendukung juga bisa Anda tambahkan ke dalam karya yang dihasilkan.

2.1 Manusia Berkepala Batu

Membuat efek manusia berkepala batu bisa Anda lakukan secara mudah dan cepat dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Awali dengan membuka foto bergambar batu. Kemudian seleksilah objek batu menggunakan tool seleksi yang Anda kuasai.



Gambar 2.1 Foto batu

2. Bila sudah aktifkan ikon **Move Tool**  dan berilah tanda centang pada kotak cek **Show Transform Control**.



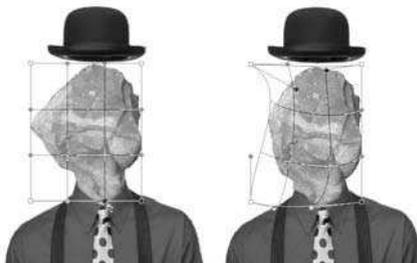
Gambar 2.2 Mengaktifkan ikon Move Tool

3. Bila sudah atur ukuran dan posisi batu pada bagian kepala.



Gambar 2.3 Mengatur ukuran dan posisi batu pada bagian kepala

4. Klik menu **Edit > Transform > Warp**. Jika sudah klik dan tarik titik-titik warp sehingga tampilannya menyerupai kepala dan leher.



Gambar 2.4 Mengubah bentuk batu dengan fasilitas Warp

5. Langkah selanjutnya aktifkan ikon **Clone Stamp Tool** . Tekan tombol **Alt** + klik pada warna batu kemudian oleskan di bagian kulit leher yang masih belum tertutup batu.



Gambar 2.5 Mengoleskan brush tool di bagian kulit leher

6. Jika sudah maka tampilan manusia berkepala batu menjadi seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 2.6 Hasil akhir membuat manusia kepala batu

2.2 Mawar Berdarah

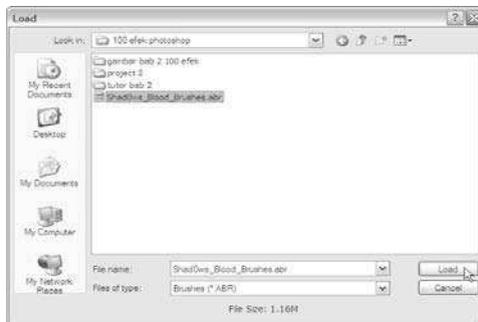
Pembuatan efek mawar berdarah bisa dilakukan menggunakan brush tool yang tepat, untuk lebih jelasnya simak petunjuk-petunjuk di bawah ini.

1. Bukalah gambar mawar yang Anda miliki di Photoshop.



Gambar 2.7 Membuka gambar Mawar

2. Lalu ubah Foreground Color menjadi #910a10.
3. Buat layer baru di atas layer Background.
4. Aktifkan ikon **Brush Tool** . Kemudian lakukan Load Brush dan pilih **Shadows Blood Brushes** yang dari <http://qbrushes.net/shadows-blood-brush-set/>.



Gambar 2.8 Memilih model brush

5. Pilih model **Shadows Blood Brushes** yang diinginkan. Kemudian klik di bawah mawar. Lanjutkan dengan mengubah blending mode layer brush menjadi **Hard Light**.



Gambar 2.9 Hasil akhir membuat efek mawar berdarah

2.3 Berseluncur di Air Minum

Pada subbab ini akan dibahas bagaimana membuat efek berseluncur di air minum, langsung saja ikuti urutan langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto bergambar peseluncur. Kemudian seleksilah peseluncur dengan tool seleksi yang Anda kuasai.



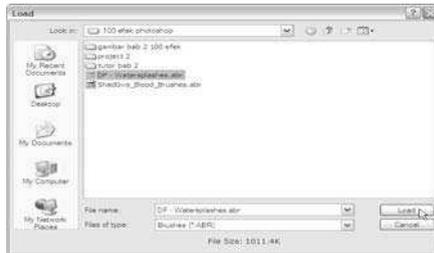
Gambar 2.10 Membuka foto bergambar peseluncur

2. Bila sudah menggunakan Move Tool pindahkan peseluncur tersebut pada gambar tumpahan air yang Anda miliki. Lanjutkan dengan mengaktifkan ikon **Erase Tool** . Turunkan nilai **Opacity** dan **Flow**. Kemudian oleskan pada bagian kaki peseluncur.



Gambar 2.11 Menghapus gelombang air laut di sekeliling peseluncur

3. Buatlah layer baru. Kemudian aktifkan ikon **Brush Tool** . Load brush dan pilihlah DF-Watersplashes yang bisa di-download di <http://qbrushes.net/water-splashes-brushes>.



Gambar 2.12 Memilih model brush DF-Watersplashes

4. Pastikan Foreground Color telah diubah sesuai warna tumpahan air minum yang Anda miliki. Kemudian pilih jenis **DF-Watersplashes Brush** yang disukai dan klik pada posisi yang diinginkan.



Gambar 2.13 Hasil akhir berseluncur pada tumpahan air minum

2.4 Berpijak di Langit

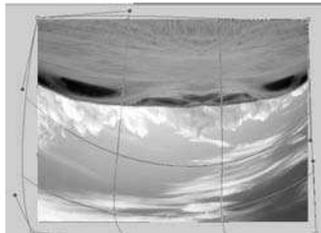
Dengan langkah sederhana Anda bisa membuat efek berpijak di langit. Berikut ini langkah-langkahnya.

1. Bukalah foto langit yang dilengkapi gambar bukit seperti di bawah ini.



Gambar 2.14 Membuka foto langit yang dilengkapi gambar bukit

2. Bila sudah rotasikan gambar tersebut sehingga langit di bawah dan bukit rumpuhnya berada di atas. Lanjutkan dengan menekan ikon **Retangular Marquee Tool** .
3. Seleksilah seluruh bagian foto. Kemudian klik menu **Edit > Transform > Warp**. Klik dan tarik titik-titik warp pada gambar sehingga tampilan bukit rumput menjadi melengkung ke bawah.



Gambar 2.15 Membalik gambar dan membuat efek lengkung

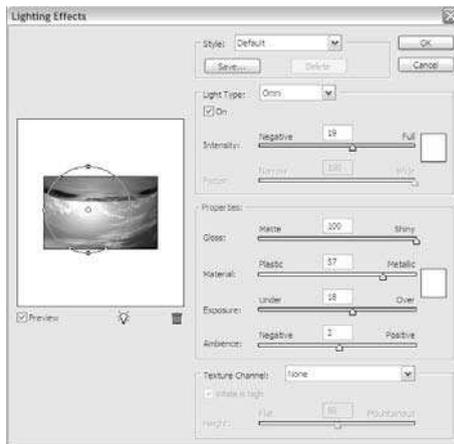
4. Setelah itu bukalah gambar model yang sedang melompat. Seleksilah model tersebut menggunakan tool seleksi yang Anda

kuasai. Pindahkan ke dalam foto langit dan bukit yang sudah dibalik.



Gambar 2.16 Memasukkan gambar orang melompat ke dalam kanvas

5. Klik menu Filter > Render > Lighting Effects.
6. Pada jendela pengaturan Lighting Effects yang muncul masukkan pengaturan seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 2.17 Mengatur konfigurasi Lighting Effect

7. Tekan tombol **OK** untuk melihat hasilnya seperti di bawah ini.



Gambar 2.18 Hasil akhir membuat gambar orang berpijak di langit

2.5 Tenggelam dalam Gelas

Membuat gambar efek orang seolah-olah tenggelam dalam gelas bisa Anda lakukan dengan cepat dan mudah. Untuk itu ikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuka gambar gelas dan model perempuan yang bergaya di dalam air. Kemudian seleksi lah model yang ada di dalam air menggunakan **Rectangle Marquee Tool** .



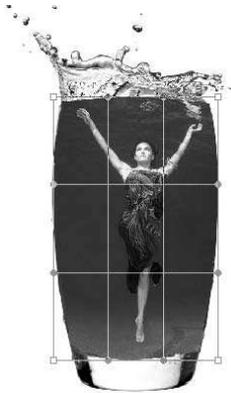
Gambar 2.19 Membuka gambar gelas dan model yang bergaya di dalam air

2. Selanjutnya pindahkan model ke dalam foto gelas.



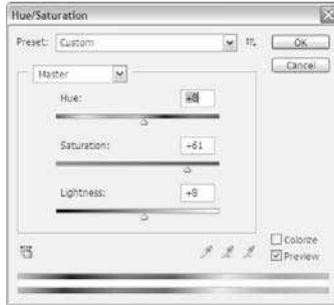
Gambar 2.20 Memindahkan model ke dalam foto gelas

3. Bila sudah pilih menu **Edit > Transform > Warp**. Kemudian klik dan tarik titik-titik warp sehingga bentuknya menutup gelas.



Gambar 2.21 Menyesuaikan bentuk latar belakang objek dalam gelas

4. Turunkan nilai **Opacity** Layer 1 menjadi 80%.
5. Berikutnya klik menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Masukkan nilai Hue: +8, Saturation: +61 dan Lightness: +8.



Gambar 2.22 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation

6. Bila sudah gunakan **Soft Round Brush** untuk mengolesi bagian atas percikan air dengan warna yang sama dengan warna air dalam gelas.



Gambar 2.23 Hasil akhir membuat gambar orang tenggelam dalam gelas

2.6 Vampire

Efek vampire bisa diperoleh dengan cara menggabungkan gambar model cantik dan gambar dinosaurus. Untuk lebih jelasnya simak petunjuk-petunjuk di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan digabungkan untuk menjadi vampire. Kemudian seleksi bagian lidah hewan mengerikan dengan **Rectangle Marquee Tool**.



Gambar 2.24 Membuka foto yang akan digabungkan untuk menjadi vampire

2. Jika sudah letakkan pada bagian dalam mulut model.



Gambar 2.25 Meletakkan lidah monster ke dalam mulut model

3. Kemudian aktifkan ikon **Eraser Tool**  dan hapuslah bagian lain kecuali lidah.



Gambar 2.26 Menghilangkan bagian selain lidah

4. Berikutnya buatlah seleksi menggunakan tool seleksi yang Anda kuasai untuk membuat gigi runcing. Gunakan sample warna gigi kemudian oleskan dengan **Soft Brush Tool**.



Gambar 2.27 Mengubah bentuk gigi dengan Soft Brush Tool

5. Selanjutnya aktifkan ikon **Brush Tool** . Kemudian lakukan Load Brush dan pilih **Shadows Blood Brushes** yang bisa di-download di <http://qbrushes.net/shadows-blood-brush-set/>. Oleskan brush pada bagian gigi dan ujung bibir model.



Gambar 2.28 Hasil akhir membuat gambar Vampire

2.7 Kacamata Mengerikan

Efek kacamata mengerikan bisa ditambahkan dengan melakukan proses wrap. Selengkapnya ikutilah petunjuk di bawah ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar model yang menggunakan kacamata dan gambar hewan mengerikan.



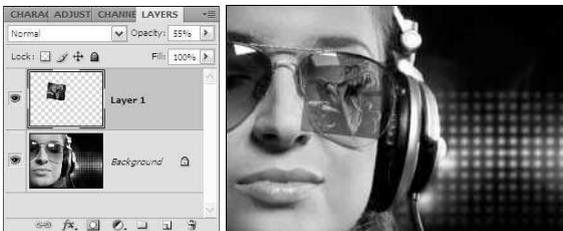
Gambar 2.29 Membuka gambar model berkacamata dan gambar hewan mengerikan

2. Bila sudah pindahkan gambar hewan mengerikan di atas gambar model berkacamata. Atur posisi dan ukurannya sehingga berada di bagian kacamata.



Gambar 2.30 Memindahkan gambar hewan pada gambar model berkacamata

3. Bila sudah turunkan nilai **Opacity** gambar hewan mengerikan menjadi 55%.



Gambar 2.31 Memasukkan nilai *Opacity* :55%

4. Bila sudah klik menu **Edit > Transform > Warp**. Klik dan tarik titik-titik warp sehingga gambar hewan mengerikan tepat mengisi bagian lensa kacamata.



Gambar 2.32 Menyesuaikan bentuk gambar hewan dalam kacamata

5. Ulangilah metode di atas pada kedua lensa kacamata.



Gambar 2.33 Hasil akhir membuat gambar efek kacamata mengerikan

2.8 Mobil Terbalik

Efek ini merupakan hasil penggabungan gambar mobil terbalik dan gambar anak kecil. Langsung saja simak langkah-langkah praktis di bawah ini.

1. Bukalah gambar anak kecil dan mobil terbalik. Kemudian seleksilah anak kecil dan pindahkan pada gambar mobil terbalik.



Gambar 2.34 Membuka gambar anak kecil dan mobil terbalik

2. Jika sudah atur posisi anak kecil sehingga seakan-akan mendorong mobil terbalik tersebut.



Gambar 2.35 Mengatur posisi anak kecil seakan-akan mendorong mobil terbalik

3. Jika sudah buatlah bayangan menggunakan warna #222625. Kemudian menggunakan **Soft Round Brush** oleskan pada bagian bawah kaki dan sekitar anak kecil.
4. Pastikan layer yang berisi anak kecil tersebut terseleksi. Bila sudah pilih menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Masukkan nilai **Hue: +4**, **Saturation: +19** dan **Lightness: -19**.
5. Tekanlah tombol **OK** untuk melihat hasilnya.



Gambar 2.36 Hasil akhir membuat gambar anak kecil mendorong mobil terbalik

2.9 Manusia Terbakar

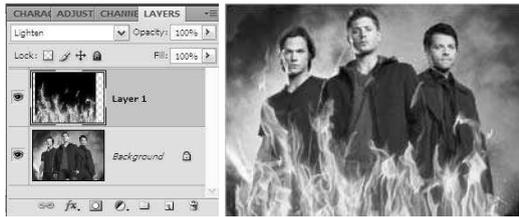
Efek ini juga merupakan penggabungan dua gambar, kali ini adalah hasil penggabungan gambar manusia dan gambar api berkobar. Berikut ini langkah-langkah yang bisa Anda lakukan.

1. Awali dengan membuka foto bergambar manusia kemudia buka pula foto bergambar api.



Gambar 2.37 Membuka foto bergambar manusia dan foto api berkobar

2. Bila sudah letakkan gambar api sehingga berada di atas layer gambar manusia dan ubahlah blending modenya menjadi **Lighter**.



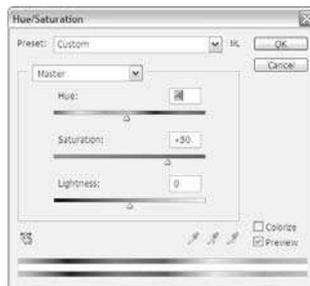
Gambar 2.38 Tampilan gambar setelah mengubah blending modenya menjadi Lighter

3. Gandakan layer bergambar api sehingga seluruh tampilan di bagian bawah tertutup api.



Gambar 2.39 Mengandakan layer api sampai menutupi bagian bawah

4. Bila sudah klik menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Kemudian masukkan nilai **Hue: -4** dan **Saturation: +50**.



Gambar 2.40 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation

5. Tekan tombol **OK** untuk melihat hasilnya.



Gambar 2.41 Hasil akhir membuat efek manusia terbakar

2.10 Muka Setengah Tengkorak

Membuat efek manusia setengah tengkorak bisa dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Bukalah gambar tengkorak dan modelnya. Pastikan kedua foto tersebut telah di Black & White atau Desaturate.



Gambar 2.42 Membuka gambar tengkorak dan gambar muka model

2. Kemudian atur agar layer muka model di atas layer tengkorak. Turunkan nilai **Opacity** layer model sehingga terlihat transparan.



Gambar 2.43 Menggabungkan gambar model dan tengkorak

3. Berikutnya aktifkan ikon **Erase Tool** . Kemudian turunkan nilai **Opacity** dan **Flow Erase Tool**. Jika sudah oleskan pada bagian mata dan mulut model.



Gambar 2.44 Hasil akhir membuat gambar wajah setengah tengkorak

3 EFEK FILTER

Salah satu fasilitas Photoshop yang populer adalah Filter. Menggunakan fasilitas ini beragam kreasi bisa secara cepat dihasilkan. Kulit wajah dengan tekstur unik, cahaya yang muncul dari suatu objek, dan lain sebagainya bisa Anda coba melalui bahasan pada bab ini.

3.1 Motion Blur

Motion blur adalah efek yang digunakan untuk menampilkan pergerakan objek yang seolah-olah bergerak sangat cepat. Berikut ini langkah-langkah pembuatan efek motion blur.

1. Awali dengan membuka foto bergambar mobil. Kemudian seleksi background gambar mobil tersebut menggunakan tool seleksi yang Anda kuasai.



Gambar 3.1 Membuka foto bergambar mobil

2. Bila sudah klik menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Masukkan nilai **Radius: 3**. Ubah blending modenya menjadi **Overlay**.



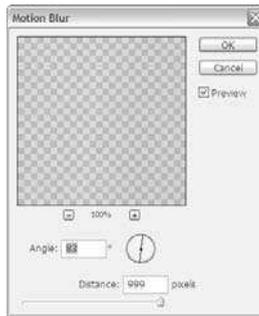
Gambar 3.2 Menambahkan efek Gaussian blur

3. Jika sudah duplikat layer background. Kemudian klik menu **Filter > Blur > Radial Blur**. Masukkan nilai **Amount: 32** dengan pengaktifan opsi **Spin** dan **Good**. Ubah blending modenya menjadi **Overlay**.



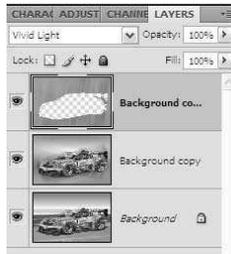
Gambar 3.3 Menambahkan efek Radial Blur

4. Gandakan kembali layer Background. Kemudian tambahkan efek Motion Blur dengan **Angle: 83** dan **Distance: 999** pixels.



Gambar 3.4 Menambahkan efek Motion Blur

- Ubah blending mode menjadi **Vivid Light**. Kemudian menggunakan **Eraser Tool** oleskan pada bagian mobil.



Gambar 3.5 Mengoleskan Eraser Tool pada bagian mobil

- Bila langkah di atas telah selesai dilakukan maka akan muncul tampilan ilustrasi seperti di bawah ini.



Gambar 3.6 Hasil akhir menambahkan efek motion blur

3.2 Texturizer

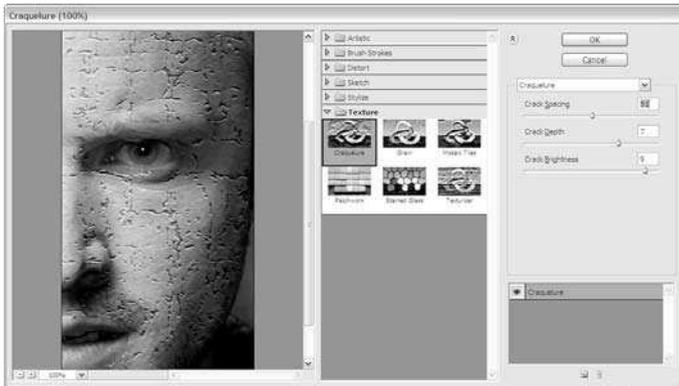
Efek ini adalah menambahkan tekstur ke dalam gambar yang diinginkan, misalnya pada langkah-langkah di bawah ini.

1. Bukalah gambar wajah yang akan Anda tambahkan efek texturizer.



Gambar 3.7 Membuka foto wajah yang akan ditambahkan efek tekstur

2. Selanjutnya klik menu **Filter > Texture > Craquelure**. Kemudian pada jendela pengaturan Craquelure masukkan nilai **Crack Spacing: 51, Crack Depth: 7, dan Crack Brightness: 9**.



Gambar 3.8 Mengatur konfigurasi Craquelure

3. Jika sudah tekan tombol **OK** untuk melihat hasilnya seperti di bawah ini



Gambar 3.9 Tampilan gambar setelah penambahan efek tekstur

3.3 Lens Flare

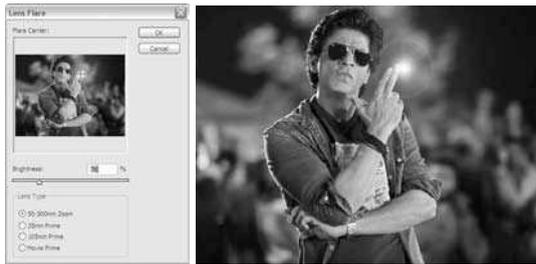
Lens Flare bisa digunakan untuk menambahkan efek cahaya pada satu titik tertentu. Untuk lebih jelasnya ikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan Anda tambahkan efek lens flare.



Gambar 3.10 Membuka foto awal yang akan ditambahkan efek lens flare

2. Bila sudah klik menu **Filter > Render > Lens Flare**. Kemudian masukkan nilai **Brightness: 76%** dan aktifkan opsi **50-300mm Zoom**. Atur agar posisi cahaya berada di bagian atas jemari.



Gambar 3.11 Mengatur letak dan konfigurasi Lens Flare

3. Kemudian duplikat layer background dan menggunakan metode yang sama seperti sebelumnya tambahkan efek lens flare pada bagian lain yang diinginkan.



Gambar 3.12 Hasil akhir menambahkan efek Lens Flare

3.4 Spherize

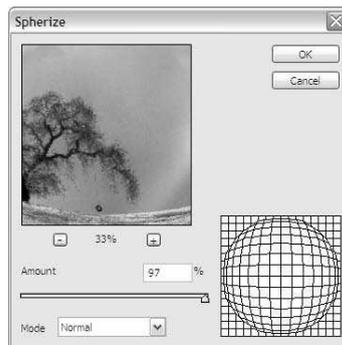
Spherize bisa digunakan untuk mengubah bentuk objek dalam foto, sebagai contoh ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Bukalah foto pemandangan yang Anda miliki.



Gambar 3.13 Membuka foto pemandangan

2. Selanjutnya klik menu **Filter > Distort > Spherize**. Masukkan nilai **Amount: 97%** dan pilihlah **Mode:Normal**.



Gambar 3.14 Mengatur konfigurasi Spherize

3. Tekanlah tombol **OK** untuk mengetahui hasilnya seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 3.15 Hasil akhir menambahkan efek Spherize

3.5 Wave

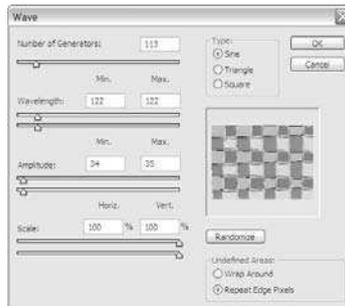
Untuk bisa membuat efek wave ikuti petunjuk-petunjuk lengkap di bawah ini.

1. Awali dengan membuka gambar bunga yang memiliki warna cerah.



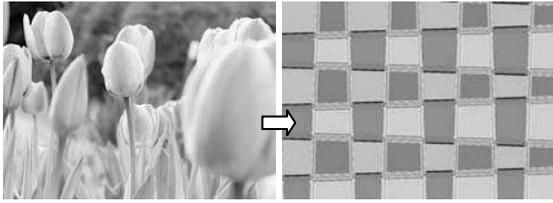
Gambar 3.16 Membuka gambar bunga yang akan dijadikan gambar Wave

2. Selanjutnya klik menu **Filter > Distort > Wave**. Bila sudah lakukan pengaturan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3.17 Mengatur konfigurasi Wave

3. Tekan tombol **OK** untuk melihat hasil efek Wave seperti di bawah ini.



Gambar 3.18 Hasil akhir menambahkan efek wave pada gambar bunga

3.6 Offset

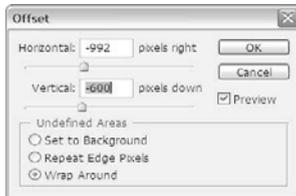
Offset digunakan untuk menampilkan efek pemotongan gambar, sebagai contoh pada urutan langkah berikut ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahkan efek offset.



Gambar 3.19 Membuka foto pohon di depan danau

2. Jika sudah klik menu **Filter > Other > Offset**. Selanjutnya pada kotak dialog Offset, pilih opsi **Wrap Around**. Kemudian lakukan pengaturan pada bagian **Horizontal** dan **Vertical** untuk membagi empat foto.



Gambar 3.20 Mengatur konfigurasi Offset

3. Tekan tombol **OK** untuk melihat hasil efek foto seperti di bawah ini.



Gambar 3.21 Hasil akhir menambahkan efek Offset

3.7 Clouds

Efek clouds digunakan untuk menambahkan gambar awan pada sebuah gambar tertentu. Ikuti langkah-langkahnya.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar yang akan ditambahkan efek clouds. Bila sudah selesilah background gambar tersebut menggunakan tool seleksi yang Anda kuasai.



Gambar 3.22 Menyeleksi objek yang akan ditambahkan efek Cloud

2. Bila sudah ubah Foreground Color menjadi #bd1d05 dan Background Color menjadi #311308.
3. Setelah itu klik menu **Filter > Render > Clouds**.



Gambar 3.23 Hasil menambahkan efek Clouds pada objek bayi

3.8 Cutout

Anda bisa membuat efek cutout dengan mengikuti urutan langkah-langkah berikut ini.

1. Bukalah gambar yang akan ditambahkan efek cutout.



Gambar 3.24 Tampilan awal sebelum penambahan efek Cutout

2. Jika sudah lakukan pengaturan cutout seperti di bawah ini.



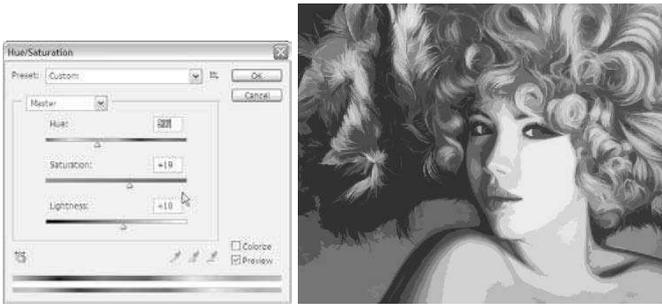
Gambar 3.25 Mengatur konfigurasi Cutout

3. Sesudahnya tekanlah tombol **OK**.



Gambar 3.26 Tampilan sementara setelah pengaturan efek Cutout

4. Bila sudah klik menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Kemudian lakukan pengaturan Hue/Saturation seperti di bawah ini.



Gambar 3.27 Hasil akhir penambahan efek Cutout setelah pengaturan Hue/Saturation

3.9 Water Color Painting

Efek ini digunakan untuk membuat efek lukisan dari foto biasa. Untuk lebih jelasnya simak petunjuk di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan diberi efek water color.



Gambar 3.28 Foto awal yang akan ditambahkan efek Watercolor

2. Bila sudah klik menu **Filter > Artistic > Watercolor**. Lakukan pengaturan watercolor seperti di bawah ini.



Gambar 3.29 Mengatur konfigurasi Watercolor

3. Jika langkah di atas telah dilakukan tekanlah tombol **OK** untuk melihat hasilnya.



Gambar 3.30 Hasil akhir menambahkan efek Watercolor

3.10 Plastic Warp

Efek ini menjadikan objek dalam gambar seolah-olah terbuat dari plastik, untuk itu ikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar yang akan ditambahkan efek plastic warp.



Gambar 3.31 Tampilan awal sebelum penambahan efek plastic warp

2. Kemudian pada jendela pengaturan Plastic Warp lakukan pengaturan seperti di bawah ini.



Gambar 3.32 Mengatur konfigurasi Plastic Warp

3. Berikutnya tekan tombol **OK** untuk melihat hasilnya seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 3.33 Hasil akhir menambahkan efek Plastic Warp

4

EFEK PHOTO RETOUCHING

Photo retouching adalah teknik koreksi foto digital sehingga dapat menghasilkan efek tampilan lebih memukau. Efek ini seringkali digunakan untuk foto portrait, foto fashion, dan beragam foto untuk tujuan keindahan dan kecantikan. Melalui bab ini, Anda akan diajak untuk menambahkan efek beautiful nail, hulk eyes, punk, dan lain sebagainya.

4.1 Hulk Eyes

Untuk bisa membuat efek mata hulk ikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahi efek hulk eyes.



Gambar 4.1 Foto awal sebelum penambahan efek

2. Bila sudah buatlah layer baru. Kemudian ubah Foreground Color menjadi #114012. Setelah itu menggunakan Brush Tool oleskan pada bagian pupil mata. Ubah blending mode layer dengan **Color**.



Gambar 4.2 Mengoleskan Burn Tool pada gambar

3. Jika sudah ubah Foreground Color menjadi #8cc868. Buatlah layer baru, lantas oleskan pada bagian wajah selain mata. Ubah blending mode layer menjadi **Linear Burn** dan turunkan nilai Opacity-nya menjadi 63%.



Gambar 4.3 Hasil akhir menambahkan efek mata hulk

4.2 Punk

Penampilan punk yang identik dengan warna rambut cerah menyala dan riasan mata gelap bisa Anda buat dari foto biasa, caranya seperti berikut ini.

1. Bukalah gambar yang akan ditambahkan efek punk.



Gambar 4.4 Tampilan awal sebelum ditambahkan efek punk

- Ubahlah Foreground Color menjadi #ff0bd4. Kemudian pada layer baru, ubahlah blending mode menjadi **Hue**. Oleskan pada bagian rambut sebelah kiri. Ulangi metode ini hingga seluruh rambut bagian kiri tertutup oleh warna baru. Sesuaikan nilai Opacity-nya sesuai dengan tingkat kegelapan rambut.



Gambar 4.5 Mengoleskan Brush Tool warna ungu pada rambut sebelah kanan

- Selanjutnya ulangilah metode di atas untuk bagian kanan rambut dengan warna yang berbeda yaitu #f53501. Ubah blending modenya menjadi **Color**.



Gambar 4.6 Mengoleskan *Brush Tool* warna coklat pada rambut sebelah kiri

4. Jika sudah ubah Foreground Color menjadi hitam. Pada layer baru ubah blending modenya menjadi **Color Burn** dan turunkan nilai Opacity menjadi 16%.Bila sudah oleskan *Brush Tool* pada area mata sehingga membentuk bayangan.



Gambar 4.7 Membuat bayangan pada mata dengan *brush tool* warna hitam

5. Jika sudah pada layer baru pastikan blending mode adalah **Normal**, kemudian turunkan nilai Opacity menjadi 55%. Oleskan *Brush Tool* pada garis bawah mata dan kelopak mata. Kemudian ulangi warna dan metode pembuatan warna rambut bagian kiri untuk alis dan bibir atas. Sedangkan bagian alis kanan dan bibir bawah menggunakan metode dan warna yang sama dengan rambut bagian kanan.



Gambar 4.8 Hasil akhir menambahkan efek punk

4.3 Glamorous

Efek glamorous bisa dipeloreh dengan cara mudah jika mengikuti petunjuk-petunjuk berikut ini.

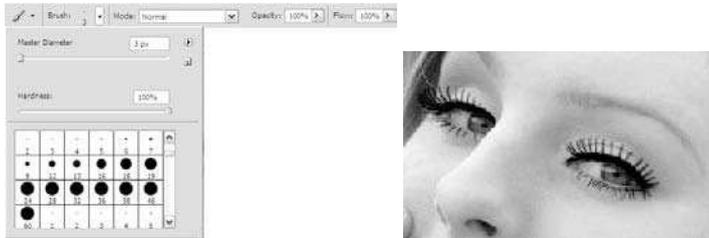
1. Awali dengan membuka gambar yang akan ditambahkan efek glamorous.



Gambar 4.9 Tampilan model awal sebelum penambahan efek glamorous

2. Bila sudah buat layer baru untuk mempertajam warna bulu mata.
3. Aktifkan ikon **Brush Tool** . Kemudian pilihlah model brush berbentuk bulat dengan warna solid. Sesuaikan ukuran brush

dengan olesan yang diinginkan. Untuk bagian bulu mata gunakan warna hitam dan blending mode **Soft Light**.



Gambar 4.10 Menambahkan bulu mata dengan brush tool

4. Kemudian gunakan warna #359708 dengan blending mode **Hue** untuk bagian kelopak mata bagian dalam dan warna #c9c0c0 dengan blending mode **Saturation** untuk kelopak mata bagian luar.



Gambar 4.11 Mengoleskan Brush Tool pada kelopak mata

5. Lanjutkan membuat alis mata dengan warna #c3aa96 dengan blending mode **Color Burn** untuk warna kulit cerah sedangkan jika warna kulit gelap gunakan warna alis yang lebih gelap.



Gambar 4.12 Mengoleskan Brush Tool pada alis mata

6. Jika sudah gunakan warna #dd4665 untuk mewarnai bibir dan kuku. Gunakan blending mode **Color Burn** dengan Opacity 30% untuk bibir dan 80% untuk kuku.



Gambar 4.13 Mempertajam warna bibir dengan brush tool

7. Tambahkan brush floral dengan warna serupa bagian alis untuk mempercantik pipi. Pastikan pula untuk menggunakan layer baru dan brush berbentuk bulat solid untuk setiap pemolesan make up.



Gambar 4.14 Hasil akhir menambahkan efek Glamorous

4.4 Lipgloss

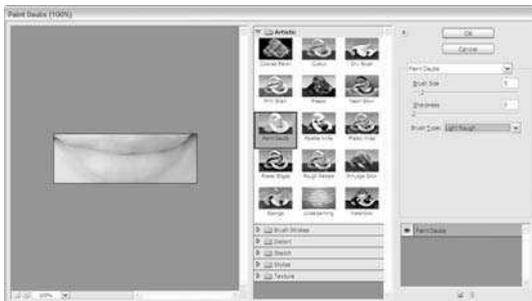
Menambahkan efek lipgloss pada foto biasa akan mempercantik tampilan seorang model, sebagai contoh pada langkah-langkah di bawah ini.

1. Bukalah foto yang akan Anda tambahkan efek lipgloss. Kemudian seleksi bagian bibir dengan tool seleksi yang Anda kuasai.



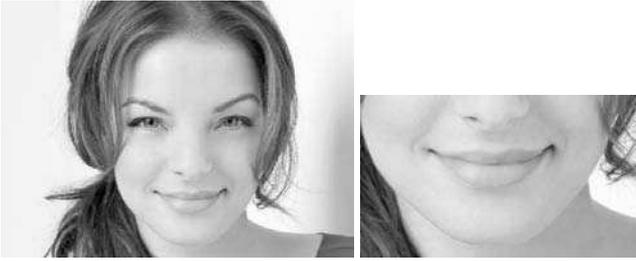
Gambar 4.15 Menyeleksi bagian bibir

2. Selanjutnya klik menu **Filter > Artistic > Paint Daubs**. Masukkan nilai **Brush: 5** dan **Sharpness:0**. Kemudian pilih opsi **Light Rough** pada bagian Brush Type. Pastikan untuk menekan tombol **OK**.



Gambar 4.16 Mengatur konfigurasi Paint Daubs

3. Bila sudah pada layer baru gunakan Brush Tool untuk mengolesi bibir dengan warna #f58f81. Setelah itu ubah blending mode menjadi **Color Burn 17%**.



Gambar 4.17 Hasil akhir menambahkan efek lipgloss

4.5 Bright Skin

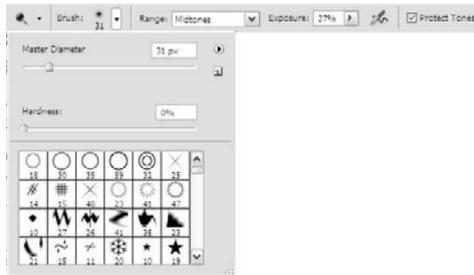
Untuk mempercerah warna kulit gunakan panduan di bawah ini

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahkan efek bright skin.



Gambar 4.18 Tampilan awal sebelum menambahkan efek bright skin

2. Selanjutnya klik ikon **Dodge Tool** . Aktifkan opsi **Midtones**, masukkan nilai **Exposure: 27%** dan gunakan **Soft Round Brush**.



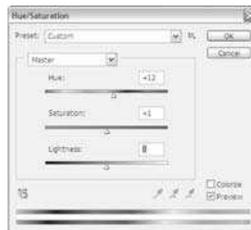
Gambar 4.19 Mengatur konfigurasi Dodge Tool

3. Selanjutnya lakukan pengolesan menggunakan **Dodge Tool** pada bagian kulit model secara merata. Hindari melakukan pengolesan pada bagian mata, alis, dan bibir.



Gambar 4.20 Mengoleskan Dodge Tool

4. Kemudian klik menu Image > Adjustment > Hue/Saturation. Masukkan nilai Hue: +12, Saturation: +1, dan Lightness: 0.



Gambar 4.21 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation

5. Tekanlah tombol **OK** untuk melihat hasilnya seperti di bawah ini.



Gambar 4.22 Hasil akhir menambahkan efek bright skin

4.6 Natural Make Up

Natural make up bisa Anda lakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahkan efek natural makeup.



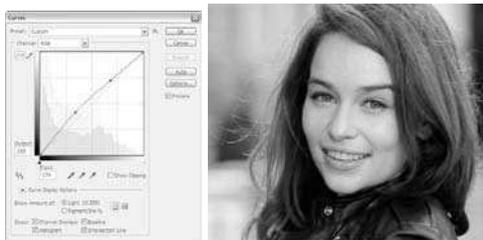
Gambar 4.23 Tampilan awal sebelum penambahan efek natural make up

2. Jika sudah aktifkan ikon **Clone Stamp Tool** . Bila sudah tekan tombol **Alt** + klik pada sample kulit yang digunakan untuk menghilangkan noda pada bagian kulit. Kemudian klik pada noda atau jerawat pada kulit.



Gambar 4.24 Menggunakan Clone Stamp Tool untuk menduplikasi bagian kulit yang halus

3. Selanjutnya pilih menu **Image > Adjustment > Curves**. Kemudian klik dan tarik garis kurva ke atas sehingga pencahayaan pada wajah menjadi lebih terang.



Gambar 4.25 Mengatur konfigurasi Curves

4. Gunakan Foreground Color #fdc6c1. Jika sudah pada layer baru ubah blending mode menjadi **Pin Light**. Turunkan nilai Opacity menjadi 25%. Oleskan Brush Tool model **Soft Round Brush** pada bagian tengah bibir. Sedangkan pada bagian tepi bibir gunakan layer baru dengan nilai Opacity yang lebih rendah, misalnya 14%.



Gambar 4.26 Mengoleskan Brush Tool pada bagian tengah bibir

5. Jika langkah di atas telah dilakukan maka tampilan natural makeup akan seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 4.27 Hasil akhir menambahkan efek natural make up

4.7 Bedah Plastik

Efek bedah plastik pada subbab kali ini adalah memperbesar ukuran mata, berikut ini langkah-langkahnya.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar yang akan ditambahkan efek bedah plastik pada bagian mata.



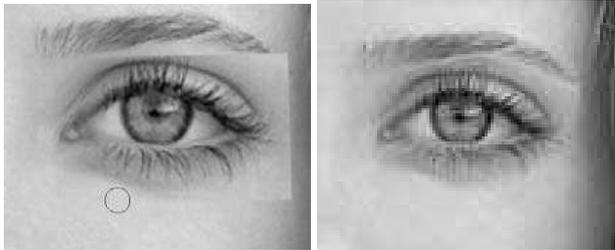
Gambar 4.28 Tampilan awal sebelum manipulasi bedah plastik

2. Bila sudah aktifkan ikon **Rectangular Marque Tool**  dan buat seleksi area pada bagian mata.
3. Langkah berikutnya aktifkan ikon **Move Tool**  dan geser titik node sehingga ukuran mata menjadi lebih besar.



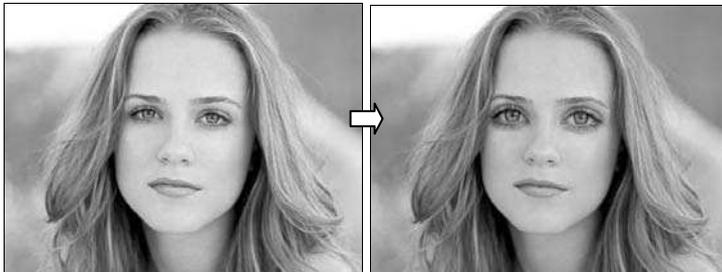
Gambar 4.29 Memperbesar ukuran bola mata

4. Selanjutnya menggunakan **Clone Stamp Tool** , gunakan sample kulit yang diinginkan untuk menutup bagian kotak pada kulit. Perbaiki pula bagian alisnya.



Gambar 4.30 Memperbaiki bagian kotak pengukuran area mata

5. Jika sudah gunakan metode perubahan ukuran mata seperti sebelumnya.



Gambar 4.31 Hasil akhir manipulasi bedah plastik

4.8 Shinning Hair

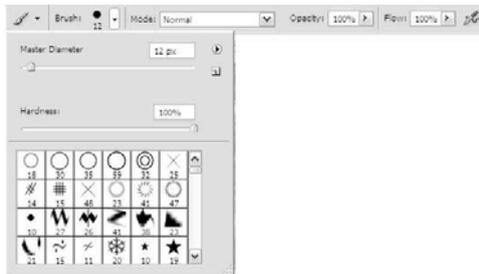
Efek ini menjadikan warna rambut lebih cerah dan berkilau. Untuk itu simak petunjuk berikut ini.

1. Bukalah gambar yang akan ditambahkan efek shinning hair.



Gambar 4.32 Tampilan gambar sebelum penambahan efek shinning hair

2. Jika sudah buatlah layer baru. Kemudian ubahlah Foreground Color menjadi #b29e45 . Selanjutnya aktifkan Brush Color dan pilihlah model brush bulat dengan warna solid.



Gambar 4.33 Mengatur konfigurasi Brush Tool

3. Sesudahnya oleskan pada bagian rambut yang diinginkan. Jika sudah ubahlah blending mode menjadi **Color Dodge** dengan nilai Opacity di bawah 60%.

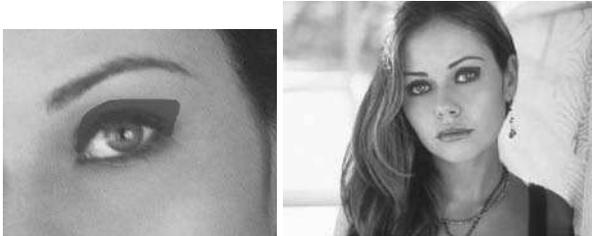


Gambar 4.34 Hasil akhir menambahkan efek shining hair

4.9 Gothic

Untuk bisa membuat efek gothic langsung saja ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan diberi efek gothic.
2. Setelah itu ubahlah Foreground Color menjadi #3f3631. Oleskan pada kelopak mata dan buatlah seartistik mungkin sehingga mata tampil lebih ekstrim. Kemudian ubah blending mode layer menjadi **Darker Color** dengan nilai **Opacity: 82%**.



Gambar 4.35 Mengoleskan brush tool pada kelopak mata

3. Bila sudah menggunakan warna yang sama sebelumnya, oleskan Brush Tool pada bagian bibir. Kemudian ubah blending modenya menjadi **Color** dengan nilai **Opacity: 51%**.



Gambar 4.36 Mengoleskan brush tool pada bagian bibir

4. Jika sudah menggunakan warna dan metode yang sama seperti di atas, oleskan Brush Tool pada rambut. Ubah blending modusnya menjadi **Hue** dengan nilai **Opacity: 83%**. Pastikan untuk membuat layer baru pada setiap perubahan yang akan dilakukan.



Gambar 4.37 Hasil akhir menambahkan efek gothic

4.10 Beautiful Nail

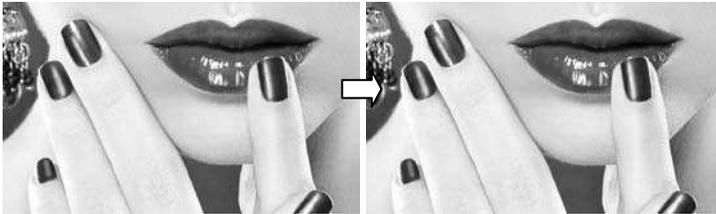
Efek ini mempercantik penampilan kuku model, untuk lebih jelasnya simak langkah-langkah di bawah ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar yang akan ditambahkan efek beautiful nail.



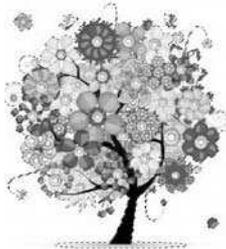
Gambar 4.38 Membuka gambar yang akan ditambahkan efek beautiful nail

2. Pada layer baru ubah Foreground dengan warna putih. Oleskan brush pada kuku. Kemudian ganti blending modusnya menjadi **Saturation**. Menggunakan warna #11f4dc, tumpuk pengolesan brush tool pada kuku. Setelah itu ubah blending modusnya menjadi **Color**.



Gambar 4.39 Mengoleskan brush pada kuku

3. Berikutnya bukalah gambar art flower, lakukan seleksi menggunakan tool seleksi yang Anda kuasai.



Gambar 4.40 Menyeleksi gambar art flower

4. Aktifkan **Move Tool**.Kemudian klik dan drag gambar art flower pada kuku. Sesudahnya atur posisi dan ukurannya pada kuku.



Gambar 4.41 Memindahkan hasil seleksi flower art ke dalam kuku

5. Ulangilah metode di atas pada semua kuku sehingga hasilnya tampak cantik seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 4.42 Hasil akhir menambahkan efek beautiful nail

5

EFEK BLENDING

Selain Filter, Photoshop juga memiliki fasilitas Blending yang berguna untuk memberikan efek tertentu pada foto. Bagaimana cara mengubah foto biasa menjadi layaknya foto instagram bisa diperoleh pada bab ini. Tak hanya itu, membuat gambar sketch dari foto berwarna, dan lain sebagainya bisa Anda coba melalui petunjuk pada bab ini.

5.1 Instagram

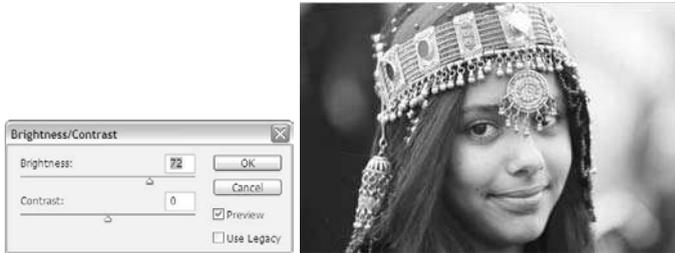
Efek instagram bisa Anda peroleh dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambah efek instagram.



Gambar 5.1 Foto awal sebelum penambahan efek instagram

2. Bila sudah gandakan layer background. Klik menu **Image > Adjustment > Brightness/Contrast**. Kemudian tambahkan **Brightness: 72**.



Gambar 5.2 Mengatur konfigurasi Brightness/Contrast

3. Jika sudah buatlah layer baru, lantas ubah Foreground Color menjadi #859997. Oleskan Brush Tool pada layer baru tersebut. Selanjutnya ubahlah blending modeny menjadi **Multiply** dengan **Opacity: 57%**.



Gambar 5.3 Hasil akhir menambahkan efek instagram

5.2 Sketch

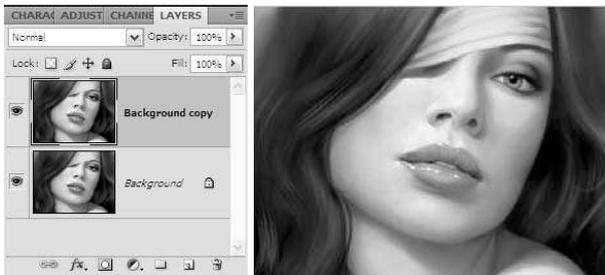
Skech digunakan untuk mengubah tampilan foto menjadi gambar sket, berikut ini langkah-langkahnya.

1. Bukalah gambar yang akan ditambahkan efek sketch.



Gambar 5.4 Tampilan gambar sebelum penambahan efek sketch

2. Setelah itu gandakan layer Background. Bila sudah klik menu **Image > Adjustment > Desaturate**. Ubahlah Foreground Color menjadi #ff0bd4.



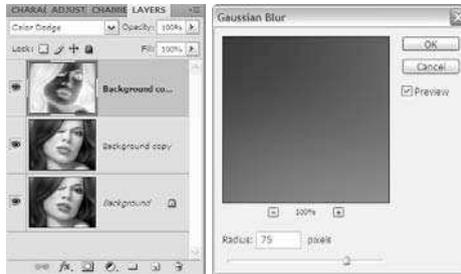
Gambar 5.5 Tampilan gambar setelah penggunaan Desaturate

3. Selanjutnya gandakan kembali layer Background copy. Bila sudah klik menu **Image > Adjustment > Invert**.



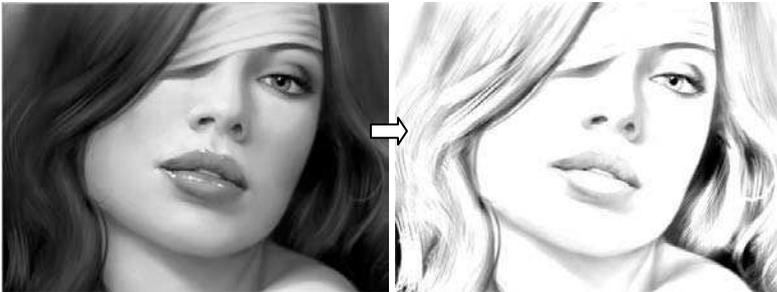
Gambar 5.6 Memilih menu Image > Adjustment > Invert

4. Jika sudah ubah blending modenyanya menjadi **Color Dodge**. Klik menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Masukkan nilai **Radius: 75 pixels**.



Gambar 5.7 Mengatur konfigurasi Gaussian Blur

5. Jika sudah tekanlah tombol **OK** untuk melihat efek sketch.



Gambar 5.8 Hasil akhir menambahkan efek sketch

5.3 Ocean Girl

Untuk bisa membuat efek ini ikuti seluruh langkah-langkah di bawah ini secara runtut.

1. Awali dengan membuka gambar yang akan ditambahkan efek ocean girl.



Gambar 5.9 Tampilan gambar sebelum penambahan efek ocean girl

2. Bila sudah gandakan layer Background. Ubah Foreground Color menjadi #11f4dc. Lantas aktifkan ikon **Brush Tool** . Oleskan Brush Tool pada seluruh gambar.



Gambar 5.10 Mengoleskan Brush Tool pada seluruh gambar

3. Klik menu **Filter > Distort > Plaster**. Bila sudah masukkan nilai **Image Balance:20** dan **Smoothness:4**. Kemudian pilih opsi **Light: Bottom**.Pastikan untuk menekan tombol **OK**.



Gambar 5.11 Mengatur konfigurasi Plaster

- Setelah itu ubah blending modenya menjadi **Darken**.



Gambar 5.12 Hasil akhir menambahkan efek ocean girl

5.4 Gritty

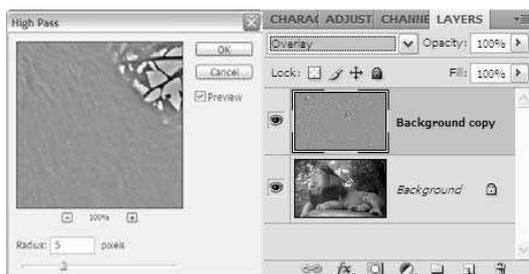
Efek gritty bisa dengan mudah dibuat dengan mengikuti petunjuk-petunjuk di bawah ini.

- Bukalah foto yang akan Anda tambahkan efek gritty.



Gambar 5.13 Tampilan awal sebelum penambahan efek Gritty

- Gandakan layer Background. Selanjutnya klik menu **Filter** > **Other** > **Highpass**. Kemudian masukkan nilai **Radius: 5** pixels. Selanjutnya ubahlah blending modenya menjadi **Overlay**.



Gambar 5.14 Mengatur setingan High Pass

3. Bila sudah gandakan kembali layer Background dan letakkan pada posisi paling atas. Setelah itu klik menu **Image > Adjustment > Desaturate**.
4. Ubahlah blending modeny menjadi **Hard Light** sehingga hasilnya seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 5.15 Hasil akhir menambahkan efek Gritty

5.5 Painterly

Efek ini dibuat dengan memberikan efek blur di sekitar model, berikut ini cara-caranya.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahkan efek painterly.



Gambar 5.16 Membuka foto yang akan ditambahkan efek painterly

2. Gandakan layer Background. Selanjutnya klik menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Masukkan nilai **Radius: 5**.



Gambar 5.17 Mengatur konfigurasi Gaussian Blur

3. Selanjutnya ubahlah blending modeny menjadi Darken.



Gambar 5.18 Hasil akhir menambahkan efek painterly

5.6 Dreamy

Untuk bisa membuat efek dreamy ikuti petunjuk-petunjuk di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahkan efek dreamy.



Gambar 5.19 Tampilan gambar sebelum penambahan efek Dreamy

2. Jika sudah gandakan layer background, klik menu **Filter > Artistic > Smudge Stick**. Lakukan pengaturan seperti tampak di bawah ini.



Gambar 5.20 Mengatur konfigurasi Smudge Stick

3. Selanjutnya ubah blending modenya menjadi **Overlay** dengan **Opacity: 50%**.



Gambar 5.21 Mengubah blending modenya menjadi Overlay dengan Opacity: 50%

4. Gandakan kembali layer Background Copy. Ubah Foreground Color menjadi #cc8453. Lakukan pengolesan pada gambar dengan Brush Tool.
5. Jika sudah ubah blending modenya menjadi **Color Burn**. Kemudian aktifkan ikon **Add Layer Mask**. Gunakan **Brush Tool**  dengan **Opacity:55%** dan **Flow:36%** lantas oleskan pada bagian muka.



Gambar 5.22 Hasil akhir menambahkan efek dreamy

5.7 Moon

Efek ini merupakan hasil penggabungan gambar pohon dan gambar bulan, lebih jelasnya simak langkah-langkah di bawah ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar yang akan ditambahkan efek bulan.



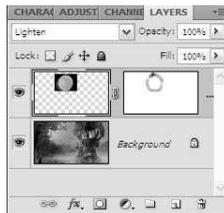
Gambar 5.23 Membuka gambar awal dan gambar bulan

2. Bila sudah aktifkan ikon **Move Tool**  untuk memindahkan gambar bulan ke dalam gambar pemandangan tersebut.



Gambar 5.24 Memasukkan gambar bulan ke dalam gambar pemandangan

3. Selanjutnya klik ikon **Add layer mask**  dan hapus latar belakang objek bulan berwarna hitam.



Gambar 5.25 Menghapus latar belakang objek bulan berwarna hitam

4. Kemudian turunkan nilai **Opacity** layer sehingga objek bulan menjadi agak transparan.



Gambar 5.26 Hasil akhir menambahkan efek moon

5.8 Multi Colors

Efek multi colors merupakan hasil mempertegas warna suatu gambar, berikut ini langkah-langkahnya.

1. Bukalah gambar yang akan ditambahkan efek multi colors.



Gambar 5.27 Tampilan gambar yang akan ditambahkan efek multi colors

2. Pilih menu Image > Adjustment > Hue/Saturation dan atur konfigurasinya Hue:-29, Saturation:+66 dan Lighness:0.
3. Setelah menekan tombol **OK**, maka hasilnya sebagai berikut ini.



Gambar 5.28 Hasil akhir menambahkan efek multi colors

5.9 Powder Pastels

Efek powder pastels bisa digunakan untuk mengubah suatu foto menjadi lukisan pastel. Langsung saja ikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan diberi efek powder pastels.



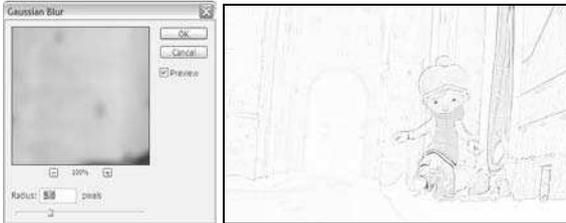
Gambar 5.29 Membuka foto yang akan diberi efek pastels

2. Kemudian gandakan layer Background.
3. Setelah itu ubahlah blending modenyanya menjadi Hue. Lanjutkan dengan memilih menu **Image > Adjustment > Invert**. Jika sudah turunkan nilai **Opacity: 50%**.



Gambar 5.30 Tampilan gambar setelah penggunaan Invert

4. Gandakan layer Hue ubah namanya menjadi layer Color Dodge. Ubah blending modeny menjadi **Color Dodge**. Setelah itu naikan **Opacity** menjadi 100%.
5. Lanjutkan dengan memilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Masukkan nilai **Radius: 5**.



Gambar 5.31 Tampilan gambar setelah pengaturan Gaussian Blur

6. Bila sudah gandakan layer Color Dodge kemudian ubah blending modeny menjadi **Color Burn** dan lakukan **Invert**.



Gambar 5.32 Hasil akhir menambahkan efek Powder Pastels

5.10 Line Screen

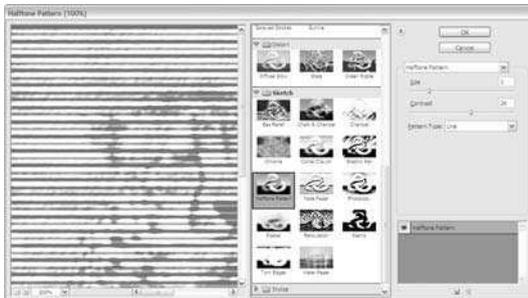
Line screen bisa digunakan untuk menampilkan efek garis-garis pada gambar yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya ikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar yang akan ditambahkan efek line screen.



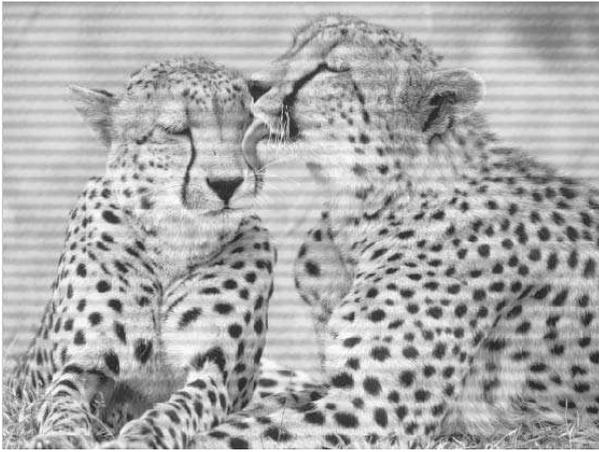
Gambar 5.33 Tampilan gambar yang akan ditambahkan efek line screen

2. Gandakan layer Background. Setelah itu klik menu **Filter > Sketch > Halftone Pattern**. Masukkan nilai **Size: 3**, **Contrast: 29**, dan pilih opsi **Pattern Type: Line**. Pastikan untuk menekan tombol **OK**.



Gambar 5.34 Mengatur setingan Halftone Pattern

3. Berikutnya pilihlah blending mode **Luminosity**. Turunkan nilai **Opacity: 31%**.



Gambar 5.35 Hasil akhir menambahkan efek line screen

6

EFEK COLOR

Warna pada foto bisa memberikan beragam kesan pada foto itu sendiri. Sebagai contoh, penggunaan warna biru bisa memberikan efek kedamaian, warna merah untuk menyampaikan kesan keberanian dan lain sebagainya. Photoshop bisa Anda gunakan untuk melakukan olah foto berkaitan dengan perubahan dan penambahan warna foto.

6.1 Precision Color

Bagaimana mengubah warna pada salah satu objek foto tanpa mempengaruhi objek yang lain. Melalui langkah-langkah di bawah ini, Anda dapat memberikan efek precision color.

1. Seleksilah objek yang akan diubah warnanya menggunakan tool seleksi yang Anda kuasai.



Gambar 6.1 Menyeleksi objek mobil

2. Bila sudah klik menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Kemudian aturlah nilai Hue dan Saturation sehingga tampilan warna berubah sesuai keinginan Anda.



Gambar 6.2 Mengatur setingan Hue/Saturation

3. Jika sudah Anda bisa melihat tampilan warna yang berubah secara otomatis.



Gambar 6.3 Hasil akhir menambahkan efek precision color

6.2 Color Replacement

Color Replacement adalah fasilitas Photoshop untuk mengubah warna pada foto. Berikut ini langkah-langkah penggunaannya.

1. Bukalah gambar yang akan ditambahkan efek color replacement.



Gambar 6.4 Tampilan foto sebelum ditambahkan efek color replacement

2. Setelah itu ubahlah warna Foreground color sesuai keinginan Anda. Aktifkan ikon **Color Replacement Tool** . Jika sudah oleskan pada bagian yang ingin Anda ubah warnanya.



Gambar 6.5 Mengoleskan Color Replacement Tool

3. Ulangilah pengolesan menggunakan Color Replacement Tool hingga seluruh area yang diinginkan tertutup dengan warna baru.



Gambar 6.6 Hasil akhir menambahkan efek Color Replacement

6.3 Simple Coloring

Untuk bisa membuat efek Simple Coloring langsung saja ikuti langkah-langkah berikut ini secara lengkap.

1. Awali dengan membuka gambar yang akan ditambahkan efek simple coloring. Lalu seleksi bagian yang akan diwarnai.



Gambar 6.7 Menyeleksi bagian yang akan diwarnai

2. Bila sudah gandakan layer Background. Ubah Foreground Color menjadi #11f4dc. Lantas aktifkan ikon **Brush Tool** . Oleskan Brush Tool pada seluruh gambar.



Gambar 6.8 Mengoleskan Brush Tool pada seluruh gambar

3. Klik menu **Filter > Distort > Plaster**. Bila sudah masukkan nilai **Image Balance:20** dan **Smoothness:4**. Kemudian pilih opsi **Light: Bottom**. Pastikan untuk menekan tombol **OK**.



Gambar 6.9 Tampilan gambar setelah pengaturan konfigurasi Plaster

4. Setelah itu ubah blending modenya menjadi **Darken**.



Gambar 6.10 Hasil akhir menambahkan efek Simple Coloring

6.4 Fiery Redscale

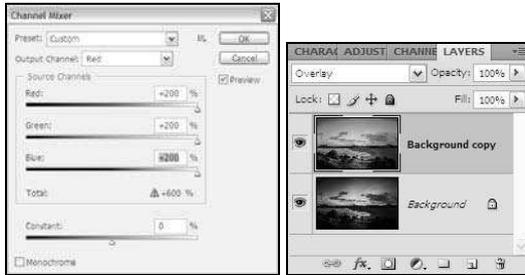
Efek ini bisa digunakan untuk mempertajam warna merah suatu gambar tertentu. Untuk itu simak petunjuk-petunjuk berikut ini.

1. Langkah pertama buka foto yang akan Anda tambahkan efek fiery redscale.



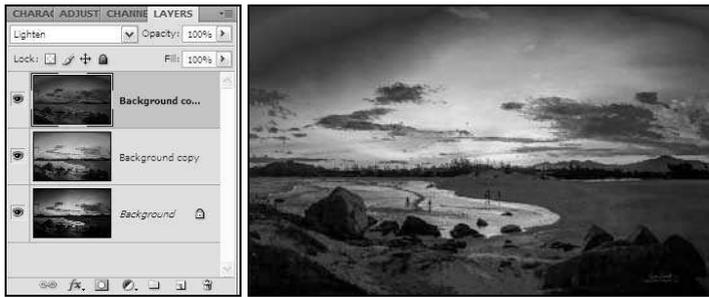
Gambar 6.11 Membuka foto yang akan ditambahkan efek fiery redscale

2. Gandakan layer Background. Selanjutnya klik menu **Image > Adjustment > Channel Mixer**. Maksimalkan nilai pada **Red, Green, dan Blue**. Selanjutnya ubahlah blending modenya menjadi **Overlay**.



Gambar 6.12 Mengatur setingan Channel Mixer

3. Bila sudah gandakan layer Background copy. Pilihlah menu **Filter > Stylize > Solarize**.
4. Ubahlah blending modenya menjadi **Lighten** sehingga tampilan efek muncul pada gambar seperti di bawah ini.



Gambar 6.13 Hasil akhir menambahkan efek fiery redscale

6.5 Cooltone

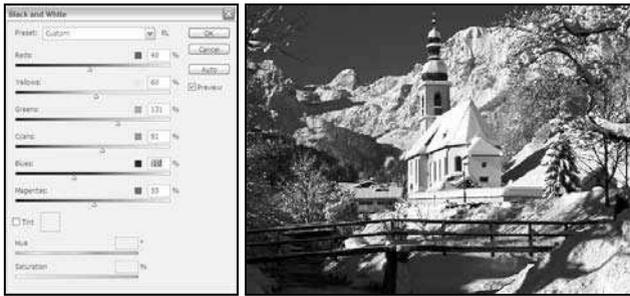
Agar bisa menambahkan efek cooltone Anda harus mengikuti langkah-langkah di bawah ini secara runtut dan lengkap.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahkan efek cooltone.



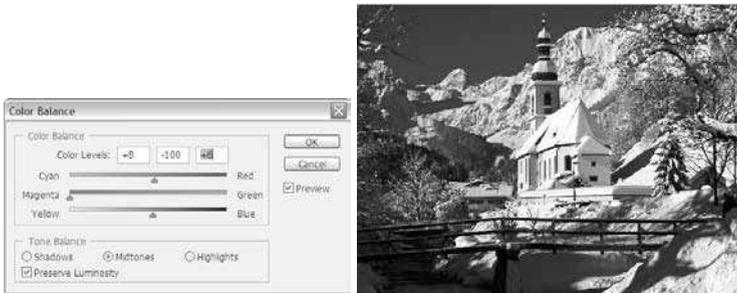
Gambar 6.14 Foto awal sebelum ditambahkan efek Cooltone

2. Gandakan layer Background. Selanjutnya klik menu **Image > Adjustment > Black and White**. Ubahlah foto menjadi hitam putih. Kemudian ganti blending modeny menjadi **Overlay**.



Gambar 6.15 Mengatur setingan Black and White

3. Selanjutnya klik menu **Image > Adjustment > Color Balance**. Masukkan pengaturan **Color Levels: -8,-100,+6**.

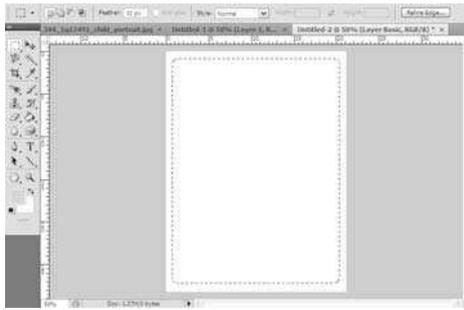


Gambar 6.16 Hasil akhir menambahkan efek cooltone

6.6 Polaroid Color

Pada subbab kali ini akan dibahas cara menambahkan efek polaroid color pada foto biasa, berikut ini langkah-langkahnya.

1. Awali dengan membuat kanvas baru berwarna putih dengan ukuran 600 x 800 pixels.
2. Jika sudah aktifkan ikon **Rectangle Marquee Tool**, masukkan nilai **Feather: 10 px**. Kemudian buatlah kotak di bagian dalam kanvas. Klik menu **Select > Inverse**.



Gambar 6.17 Tampilan area seleksi setelah dibalik

- Selanjutnya ubah Foreground color menjadi #d0cfcb. Bila sudah aktifkan **Brush Tool** , oleskan pada bagian yang terseleksi.



Gambar 6.18 Mengoleskan brush tool pada bagian yang terseleksi

- Klik menu **Layer > Layer Style > Blending Options**. Masukkan pengaturan **Inner Shadow** dan **Bevel and Emboss** seperti di bawah ini.



Gambar 6.19 Mengatur konfigurasi Layer Style

5. Jika sudah tekanlah tombol **OK**. Kemudian masukkan foto yang diinginkan pada area kanvas berwarna putih.



Gambar 6.20 Tampilan kanvas hasil pengaturan Layer Style

6. Lanjutkan dengan memilih menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Masukkan pengaturan **Hue: -10**, **Saturation: -37**, dan **Lightness: -20**. Tekan tombol **OK**. Aturlah pencahayaan menggunakan fasilitas Brightness/Contrast sesuai keinginan.



Gambar 6.21 Hasil akhir membuat efek Polaroid Color

6.7 Match Color

Match color bisa digunakan untuk menambahkan warna dengan prinsip kerja menyesuaikan warna yang dipilih pada suatu bagian gambar tertentu. Untuk lebih jelasnya simak langkah-langkah berikut ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar yang akan ditambahkan efek match color dan gambar yang akan dijadikan sumber warna.



Gambar 6.22 Membuka gambar utama dan gambar pendukung

2. Bila sudah klik **Image > Adjustment > Match Color**. Kemudian pada bagian Source pilihlah nama gambar yang akan dijadikan sumber warna. Selanjutnya atur **Luminance**, **Color Intensity**, dan **Fade** sesuai warna yang diinginkan.



Gambar 6.23 Menyesuaikan pengaturan Match Color

3. Jika langkah di atas telah selesai dilakukan tekanlah tombol **OK** untuk melihat tampilan efek match color.



Gambar 6.24 Hasil akhir menambahkan efek match color

6.8 Blue Glow Portrait

Efek ini menampilkan gambar dengan warna kebiruan dan bercahaya. Untuk menambahkan blue glow portrait ini ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Langkah pertama buka gambar yang akan ditambahkan efek blue glow portrait.



Gambar 6.25 Membuka gambar yang akan ditambahkan efek blue glow portrait

2. Jika sudah ubahlah Foreground color menjadi #2880e1. Buatlah layer baru. Kemudian menggunakan Brush Tool oleskan pada gambar.



Gambar 6.26 Mengoleskan *Brush Tool* pada seluruh bagian gambar

3. Sesudahnya ubahlah blending modenya menjadi **Color Burn**. Setelah itu aktifkan ikon **Add layer mask**. Lalu oleskan *Brush Tool* dengan opacity rendah pada bagian muka dan badan model.



Gambar 6.27 Mengatur *blending mode* dan mengoleskan *Brush Tool* pada gambar

4. Jika sudah buatlah kembali layer baru. Oleskan *Brush Tool* dengan warna yang sama seperti sebelumnya pada background foto. Lalu ubahlah blending modenya menjadi **Overlay**.



Gambar 6.28 Hasil akhir menambahkan efek blue glow portrait

6.9 Soft Color

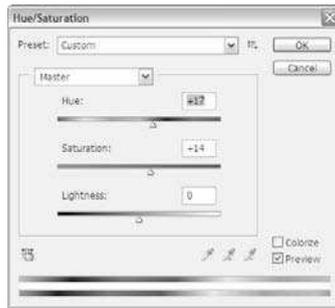
Anda bisa memperoleh efek soft color secara mudah dan cepat hanya dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan diberi efek soft color.



Gambar 6.29 Tampilan foto yang akan diberi efek soft color

2. Buatlah layer baru. Setelah itu pilih menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Jika sudah atur nilai pada **Hue: +17** dan **Saturation: +14**.



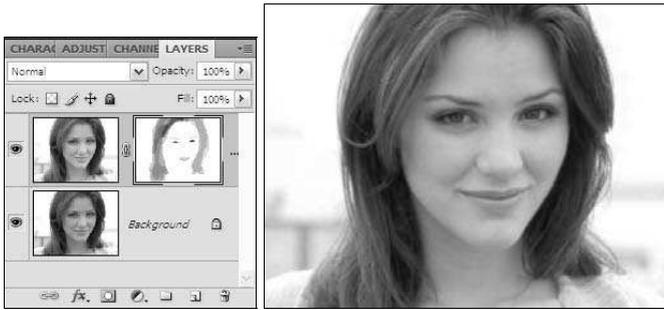
Gambar 6.30 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation

3. Lanjutkan dengan memilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Masukkan nilai **Radius: 1,9 pixels**.



Gambar 6.31 Mengatur setingan Gaussian Blur

4. Kemudian aktifkan ikon **Add layer mask** . Sesudahnya menggunakan Brush Tool, oleskan pada bagian rambut, bibir, dan mata dengan Opacity di bawah 50%.



Gambar 6.32 Hasil akhir menambahkan efek soft color

6.10 Sunset Color

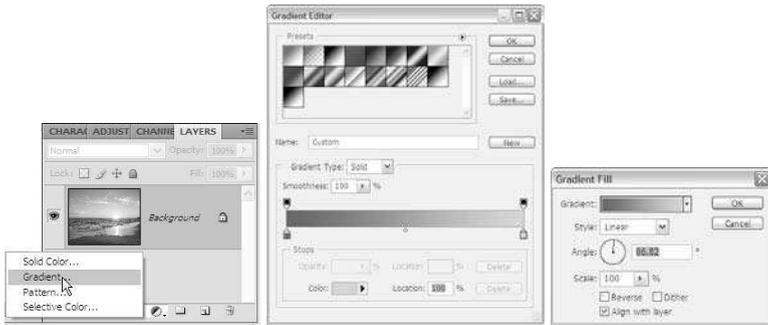
Efek Sunset Color bisa digunakan untuk menampilkan efek warna sunset yang cukup menarik, untuk itu simak langkah-langkah di bawah ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar yang akan ditambahkan efek sunset color.



Gambar 6.33 Foto sebelum penambahan efek sunset color

2. Kemudian aktifkan ikon **Create new fill or adjustment layer** , pilihlah opsi **Gradient**. Selanjutnya klik pada warna gradient. Pada kotak Gradient Editor, pilihlah warna #ef0d0d untuk gradasi bagian kiri dan warna #f4db0a untuk gradasi bagian kanan. Tekanlah tombol **OK**.



Gambar 6.34 Mengatur konfigurasi Gradient

3. Jika sudah tekan tombol **OK** pula pada kotak Gradient Fill. Ubah blending mode menjadi **Overlay**.



Gambar 6.35 Hasil akhir menambahkan efek sunset color

7

EFEK FOTOGRAFI

Efek fotografi dewasa ini menjadi trend di kalangan pecinta olah foto. Pada bab ini, Anda bisa mencoba membuat efek high key, vintage, reflektor, infrared, dan lain sebagainya.

7.1 High Key

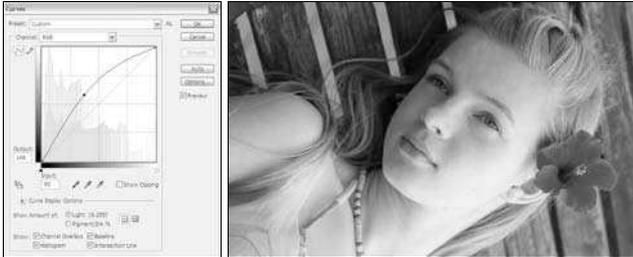
Pada subbab kali ini akan dibahas bagaimana membuat efek high key, untuk itu langsung saja ikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahkan efek high key.



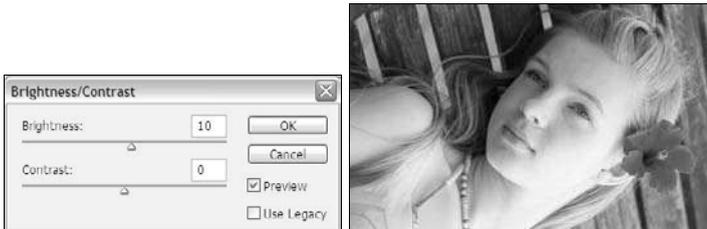
Gambar 7.1 Foto awal sebelum penambahan efek high key

2. Bila sudah gandakan layer Background. Lanjutkan dengan memilih menu **Image > Adjustment > Curves**. Kemudian klik dan tarik titik kurva ke bagian atas. Tekan tombol **OK**.



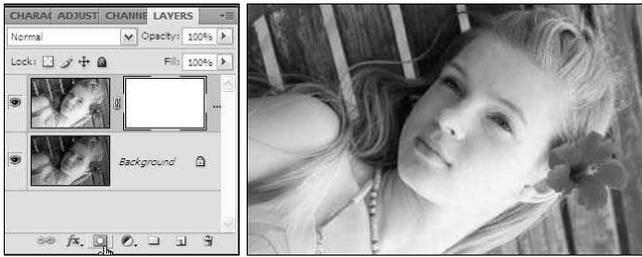
Gambar 7.2 Mengatur setingan Curves

3. Setelah itu pilih menu **Image > Adjustment > Brightness/Contrast**. Masukkan nilai **Brightness:10**. Tekan tombol **OK**.



Gambar 7.3 Mengatur setingan Brightness/Contrast

4. Selanjutnya aktifkan ikon **Add Layer Mask** . Setelah itu menggunakan **Brush Tool**  dengan **Opacity 50%** oleskan pada bagian mata dan **Opacity 6%** pada bagian bibir dan alis.



Gambar 7.4 Hasil akhir menambahkan efek High Key

7.2 Vintage

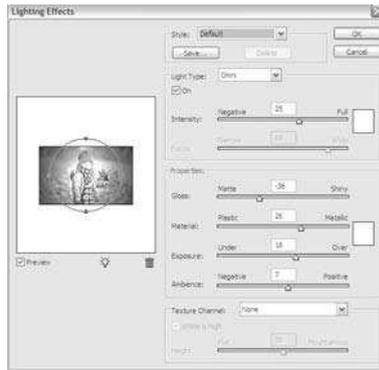
Efek vintage bisa Anda buat secara mudah dan cepat dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah di bawah ini.

1. Bukalah gambar yang akan ditambahkan efek vintage.



Gambar 7.5 Foto awal yang akan ditambahkan efek vintage

2. Setelah itu klik menu Filter > Render > Lighting Effects.
3. Pada jendela pengaturan Lighting Effects, masukkan pengaturan seperti di bawah ini.



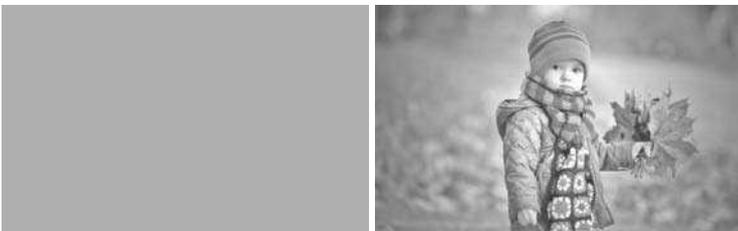
Gambar 7.6 Mengatur konfigurasi Lighting Effects

4. Tekan tombol **OK** untuk melihat hasilnya.



Gambar 7.7 Tampilan sementara hasil pengaturan Lighting Effects

5. Buatlah layer baru kemudian ubah Foreground color menjadi #c67907. Menggunakan Brush Tool oleskan pada seluruh kanvas foto. Kemudian ubah blending modenya menjadi **Soft Light**.



Gambar 7.8 Mengoleskan brush tool pada layer baru dan mengatur blending option

- Selanjutnya buat layer baru lagi kemudian ubah Foreground color menjadi #b60107. Oleskan warna baru tersebut pada seluruh kanvas foto menggunakan Brush Tool. Jika sudah ubahlah blending modanya menjadi **Lighten**.



Gambar 7.9 Hasil akhir menambahkan efek Vintage

7.3 Reflektor

Untuk bisa membuat efek reflektor dari foto portrait biasa maka ikuti petunjuk-petunjuk berikut ini.

- Awali dengan membuka gambar yang akan ditambahkan efek reflektor.



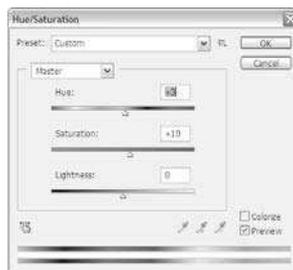
Gambar 7.10 Tampilan awal gambar yang akan ditambahkan efek reflektor

2. Bila sudah klik menu **Image > Auto Tone**. Jika sudah lanjutkan dengan memilih menu **Image > Adjustment > Exposure**. Masukkan pengaturan nilai seperti di bawah ini. Kemudian tekan tombol **OK**.



Gambar 7.11 Mengatur konfigurasi Exposure

3. Klik menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Selanjutnya masukkan nilai Hue: +3 dan Saturation: +10.



Gambar 7.12 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation

4. Setelah itu tekan tombol **OK** untuk melihat hasil efek reflektor pada foto.



Gambar 7.13 Hasil akhir menambahkan efek reflektor

7.4 Depth of Field

Depth of Field merupakan salah satu teknik dalam fotografi untuk menghasilkan bagian tajam dan bagian buram dalam pengambilan foto. Dengan mengadopsi teknik tersebut kita bisa membuat efek Dof dengan cara sebagai berikut.

1. Bukalah foto yang akan Anda tambahkan efek depth of field.



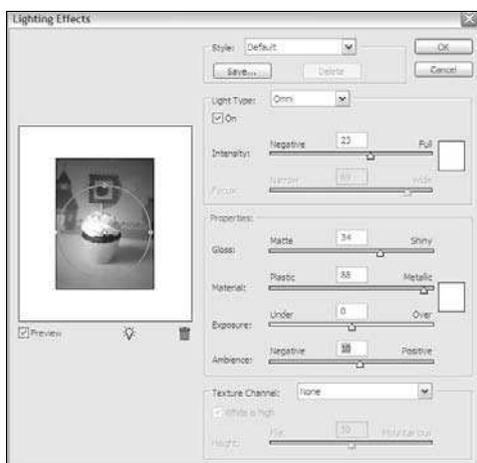
Gambar 7.14 Foto yang akan ditambahkan efek Depth of Field

2. Selanjutnya aktifkan ikon **Blur Tool** . Jika sudah sesuaikan ukuran kuas Blur Tool dengan bagian yang akan diblur. Kemudian oleskan pada bagian yang ingin diblur, ulangilah sebanyak tiga kali.



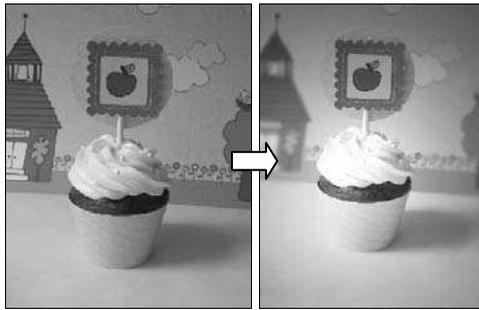
Gambar 7.15 Mengoleskan Blur Tool pada bagian yang diinginkan

3. Bila sudah klik menu **Filter > Render Lighting Effect**. Pilih **Light Type: Omni**. Kemudian posisikan omni pada objek yang akan diperterang. Sesuaikan pencahayaan dengan keinginan Anda.



Gambar 7.16 Mengatur setingan Lighting Effect

4. Tekan tombol **OK** untuk melihat hasilnya.



Gambar 7.17 Hasil akhir menambahkan efek Depth of Field

7.5 Speed Color Lighting

Efek speed color lighting bisa diaplikasikan pada bagian latar belakang objek mobil. Berikut ini langkah-langkah lengkapnya.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahkan efek speed color lighting. Bila sudah duplikasilah layer Background.
2. Lalu seleksi bagian latar belakang objek mobil.



Gambar 7.18 Menyeleksi latar belakang objek mobil

3. Selanjutnya klik menu **Filter > Blur > Motion Blur**. Setelah itu atur Angle agar sesuai pergerakan objek pada gambar. Masukkan nilai **Distance: 559 pixels**. Kemudian turunkan nilai Opacity menjadi 75%.



Gambar 7.19 Menyesuaikan pengaturan Motion Blur

4. Jika sudah pilih menu Image > Adjustment > Hue/Saturation. Kemudian masukkan Hue: +79, Saturation: +80, Lightness: +7.



Gambar 7.20 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation

5. Selanjutnya ubahlah blending mode menjadi Screen.



Gambar 7.21 Hasil akhir menambahkan efek speed color lighting

7.6 Dramatic Portrait

Efek ini digunakan untuk mempertegas aspek-aspek foto portrait suatu objek model. Untuk itu langsung saja ikuti beberapa langkah berikut ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahkan efek dramatic portrait. Kemudian duplikasilah layer Background.



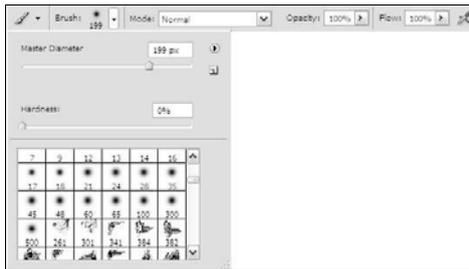
Gambar 7.22 Membuka foto yang akan ditambahkan efek dramatic portrait

2. Jika sudah klik menu Image > Adjustment > Shadows/ Highlights.



Gambar 7.23 Mengatur konfigurasi Shadows/ Highlights

3. Selanjutnya ubah Foreground color menjadi #f3faf2. Buat layer baru. Bila sudah aktifkan **Brush Tool** , pilihlah model **Soft Round Brush**.



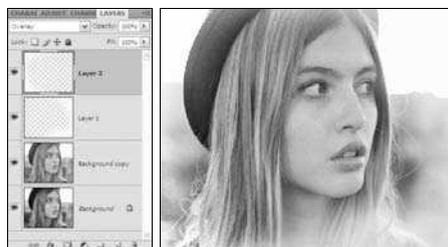
Gambar 7.24 Memilih model Brush Tool

- Oleskan Brush Tool secara acak pada bagian samping muka model. Ubahlah blending modenya menjadi **Pin Light** dengan **Opacity 75%**.



Gambar 7.25 Mengoleskan Brush Tool secara acak pada bagian samping muka model

- Lanjutkan dengan membuat layer baru kembali. Kemudian oleskan pada bagian belakang muka model. Ubah blending modenya menjadi **Overlay**.



Gambar 7.26 Hasil akhir menambahkan efek Dramatic Portrait

7.7 Tilt Shift

Efek tilt shift merupakan efek yang mengadopsi lensa tilt shift yang bisa menampilkan efek objek menyerupai miniatur. Ikuti petunjuk-petunjuk ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar yang akan ditambahkan efek tilt shift.



Gambar 7.27 Membuka gambar yang akan ditambahkan efek Tilt Shift

2. Bila sudah aktifkan ikon **Blur Tool** . Pastikan nilai **Strength: 100%**.



Gambar 7.28 Mengatur konfigurasi Blur Tool

3. Oleskan kuas Blur Tool pada bagian belakang dan sebagian sedikit di depan objek. Ulangilah pengolesan sebanyak dua kali pada bagian belakang objek.



Gambar 7.29 Mengoleskan kuas Blur Tool pada bagian belakang dan sebagian sedikit di depan objek

4. Jika sudah Anda bisa melihat hasil foto yang tampak seperti miniatur.



Gambar 7.30 Tampilan akhir setelah penambahan efek Tilt Shift

7.8 Softbox

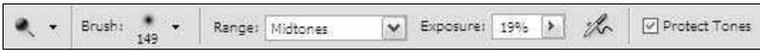
Pada subbab kali ini akan dibahas mengenai pembuatan efek softbox dari foto biasa. Berikut ini langkah-langkah yang bisa Anda lakukan.

1. Bukalah gambar yang akan ditambahkan efek softbox.



Gambar 7.31 Tampilan awal sebelum penambahan efek Softbox

2. Jika sudah aktifkan ikon **Dodge Tool** . Pilihlah jenis kuas yang soft kemudian masukkan nilai **Exposure: 19%**.



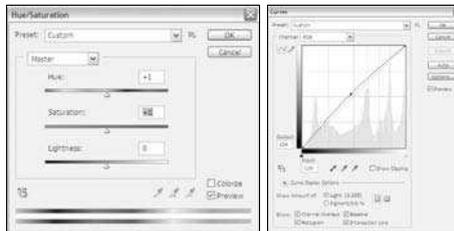
Gambar 7.32 Mengatur setingan Dodge Tool

3. Oleskan **Dodge Tool** pada bagian-bagian yang diinginkan.



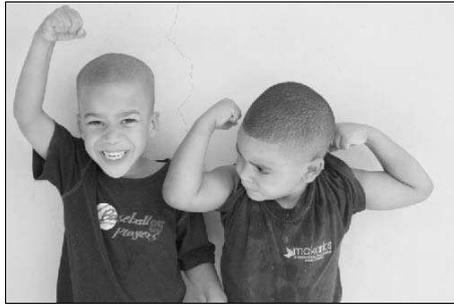
Gambar 7.33 Mengoleskan Dodge Tool pada bagian-bagian yang diinginkan

4. Sesudahnya tambahkan Hue/Saturation. Masukkan nilai **Hue: +1** dan **Saturation: -1**. Jika sudah atur pencahayaan dengan Curves. Klik dan tarik titik kurva di bagian tengah ke atas.



Gambar 7.34 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation dan Curves

5. Tekan tombol **OK** untuk melihat hasilnya.



Gambar 7.35 Hasil akhir menambahkan efek Softbox

7.9 HDR

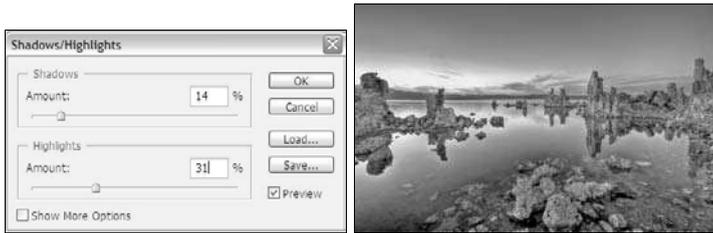
HDR adalah efek dalam fotografi yang bisa menggabungkan beberapa gambar sama yang memiliki tingkat exposure yang berbeda untuk menghasilkan foto HDR yang cukup menarik. Untuk menambahkan efek ini langsung saja ikuti langkah-langkahnya di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan diberi efek High Dynamic Range.



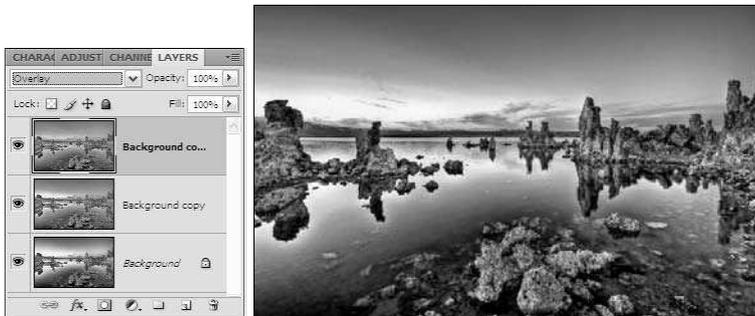
Gambar 7.36 Membuka foto yang akan diberi efek High Dynamic Range

2. Duplikasilah layer Background, kemudian klik menu **Image > Adjustment > Shadows/Highlight**. Masukkan nilai **Shadows: 14%** dan **Highlights: 31%**. Tekan tombol **OK**.



Gambar 7.37 Mengatur konfigurasi Shadow/Highlights

3. Lanjutkan dengan mengandakan layer Background copy. Kemudian pilih menu **Image > Adjustment > Desaturate**.
4. Sesudahnya ubahlah blending mode layer Background copy 2 menjadi **Overlay** untuk mengetahui hasilnya.



Gambar 7.38 Hasil akhir membuat foto HDR

7.10 Infrared

Foto infrared sebenarnya dihasilkan dengan menambahkan filter infrared pada lensa kamera. Namun demikian dengan teknik manipulasi Photoshop kita bisa mengubah foto biasa menjadi foto infrared. Berikut ini langkah-langkahnya.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar yang akan ditambahkan efek infrared. Kemudian duplikasilah layer Background.



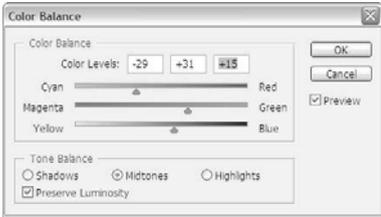
Gambar 7.39 Membuka gambar yang akan ditambahkan efek infrared

2. Jika sudah tekan tombol **Ctrl + I**. Selanjutnya ubahlah blending modenya menjadi **Color**.



Gambar 7.40 Tampilan gambar hasil pengaturan konfigurasi blending mode

3. Setelah itu pilih menu **Image > Adjustment > Color Balance**. Selanjutnya masukkan nilai **Color Levels : -29, +31, +15**. Tekan tombol **OK** untuk melihat hasilnya.



Gambar 7.41 Hasil akhir membuat efek foto infrared

8

EFEK HORROR

Bagaimana membuat karya yang bisa memberikan kesan menyeramkan dan mistis? Nah, bab ini bisa memberi jawaban bagi Anda. Olah foto dengan menambahkan efek horor seringkali digunakan untuk keperluan iklan, baliho film, dan beragam kegiatan.

8.1 Mummy Face

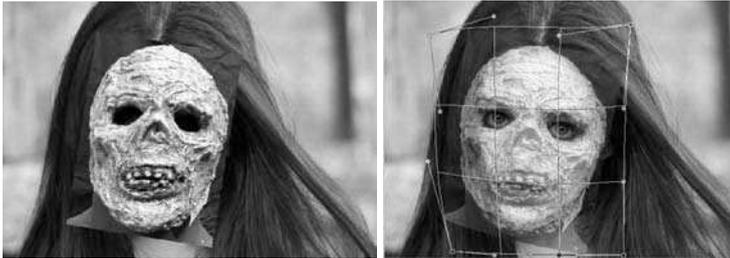
Efek mummy face merupakan hasil penggabungan gambar model dan gambar mummy dengan bantuan fasilitas Photoshop. Selengkapnya ikuti petunjuk di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto wajah dan mumi pada Photoshop.



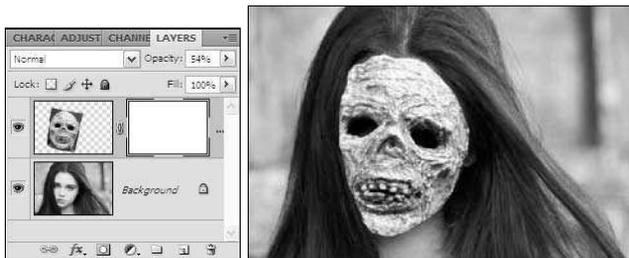
Gambar 8.1 Foto awal sebelum penambahan efek mummy face

2. Bila sudah pindahkan gambar mumi pada gambar wajah menggunakan **Move Tool**. Lanjutkan dengan mengatur posisi mumi sehingga berada pada area wajah. Kemudian klik menu **Edit > Transform > Warp**. Atur mumi agar posisinya tepat dengan wajah model.



Gambar 8.2 Mengatur letak dan bentuk muka mumi

3. Setelah itu aktifkan ikon **Add Layer Mask**. Kemudian aktifkan ikon **Brush Tool** . Oleskan pada bagian mumi yang ingin dihapus.



Gambar 8.3 Mengoleskan Brush Tool pada bagian mumi yang ingin dihapus

4. Selanjutnya ubah blending mode menjadi **Multiply** dengan **Opacity 80%**. Kemudian buat layer baru dan oleskan Brush Tool warna merah pada pupil mata. Ubah blending modenya menjadi **Overlay** sehingga hasilnya seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 8.4 Hasil akhir membuat efek wajah mummy

8.2 Zombie

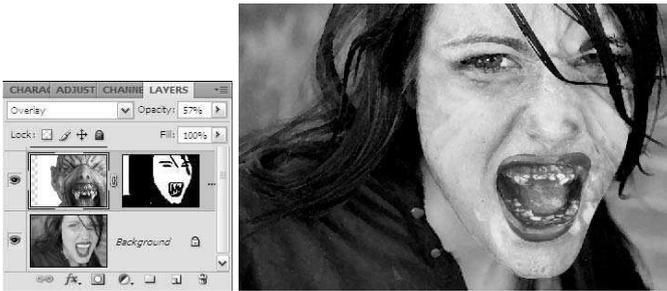
Efek zombie bisa Anda tambahkan pada gambar dengan cara di bawah ini.

1. Bukalah gambar yang akan ditambahkan efek zombie dan gambar dengan tekstur muka dan gigi yang menyeramkan.



Gambar 8.5 Buka gambar utama dan gambar pendukung

2. Setelah itu pindahkan gambar menyeramkan ke dalam gambar model. Selanjutnya posisikan gambar menyeramkan agar berada tepat pada wajah model.
3. Jika sudah aktifkan ikon **Add Layer Mask** . Setelah itu menggunakan **Brush Tool**  oleskan pada bagian wajah menyeramkan yang tidak berada tepat pada muka model. Oleskan pula pada bagian mata, alis dan bibir. Ubah blending modenya menjadi **Overlay** dengan Opacity di bawah 60%.



Gambar 8.6 Mengoleskan brush Tool pada bagian yang ingin dihilangkan

4. Bila sudah buat layer baru dan oleskan **Brush Tool** warna cokelat pada kulit model. Ubah blending modenya menjadi **Overlay**.



Gambar 8.7 Tampilan gambar setelah pengaturan blending mode

5. Jika sudah berikan olesan Brush Tool warna putih dengan blending mode **Soft Light** pada pupil mata. Kemudian tambahkan brush **Shadow Blood** dari qbrush.net pada bagian bibir. Pastikan pada layer baru untuk membuat penambahan tersebut sehingga hasilnya tampak seperti di bawah ini.



Gambar 8.8 Hasil akhir menambahkan efek zombie

8.3 Halloween Pumpkin

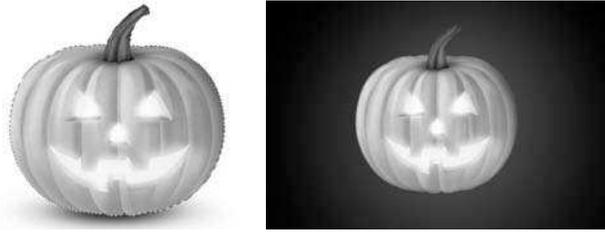
Untuk bisa membuat efek halloween pumpkin, langsung saja ikuti langkah-langkah praktis berikut ini.

1. Awali dengan membuka gambar yang akan ditambahkan efek halloween pumpkin. Buatlah kanvas baru warna hitam. Selanjutnya tekan menu **Image > Adjustment > Gradient Editor**. Selanjutnya ubahlah Foreground Color menjadi #7f4002. Gradasikan warna tersebut secara radial.



Gambar 8.9 Membuat kanvas gradasi radial

2. Bila sudah bukalah gambar labu halloween. Seleksilah labu tersebut menggunakan tool seleksi yang Anda kuasai. Selanjutnya pindahkan ke dalam kanvas yang telah dibuat.



Gambar 8.10 Memindahkan gambar labu ke dalam kanvas

3. Ubah Foreground menjadi putih dan Background menjadi hitam. Kemudian buat layer baru dan pilihlah menu **Filter > Render > Clouds**.



Gambar 8.11 Menambahkan efek clouds

4. Setelah itu ubahlah blending modenya menjadi **Color Dodge** dengan **Opacity:71%**.



Gambar 8.12 Hasil akhir membuat efek Halloween Pumpkin

8.4 Scary Scene

Scary scene diperoleh dengan melakukan perubahan warna pada foto menjadi hijau kehitaman sehingga terkesan lebih mistis. Kemudian penambahkan efek pencahayaan juga dilakukan dengan petunjuk di bawah ini.

1. Pertama bukalah foto yang akan Anda tambahkan efek scary scene. Kemudian buatlah duplikat dari layer Background.



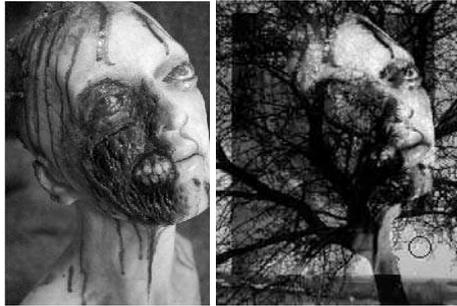
Gambar 8.13 Membuka foto yang akan Anda tambahkan efek scary scene

2. Selanjutnya buat layer baru. Lanjutkan mengoleskan gambar dengan **Brush Tool** warna #cefbb4. Jika sudah ubah blending modenya menjadi **Linear Burn** dengan **Opacity 64%**.



Gambar 8.14 Tampilan gambar setelah pengaturan blending mode

3. Bila sudah masukkan gambar wajah seram pada bagian pohon di gambar. Kemudian aktifkan ikon **Add Layer Mask**. Sesudahnya oleskan Brush Tool dengan Opacity di bawah 50% pada tepian wajah.



Gambar 8.15 Mengoleskan Brush Tool pada tepian wajah

4. Ubah blending mode menjadi **Hard Light**.



Gambar 8.16 Tampilan gambar hasil perubahan blending mode menjadi Hard Light

5. Jika sudah aktifkan ikon **Elliptical Marquee Tool**  dengan nilai **Feather: 10px**. Buatlah seleksi berbentuk lingkaran pada model. Setelah itu klik menu **Filter > Render > Lens Flare**. Lakukanlah pengaturan pencahayaan.



Gambar 8.17 Menambahkan efek pencahayaan pada bagian model gadis

6. Akhiri dengan menekan menu **Select > Deselect** untuk menghilangkan seleksi.



Gambar 8.18 Hasil akhir membuat efek scary scene

8.5 The Ring

Efek ini diperoleh dengan cara kombinasi fasilitas Desaturate dan brush tool. Menggunakan langkah-langkah di bawah ini, Anda bisa membuat efek the ring secara mudah dan cepat.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahkan efek the ring. Lalu gandakan layer Background.



Gambar 8.19 Membuka foto yang akan ditambahkan efek the ring

2. Selanjutnya klik menu **Image > Adjustment > Desaturate**. Kemudian ubah blending modenya menjadi **Multiply**.



Gambar 8.20 Tampilan gambar setelah pengaturan blending mode

3. Jika sudah buat layer baru. Setelah itu menggunakan Brush Tool jenis **Soft Round Brush** dengan Opacity di bawah 30% oleskan pada bagian tepi atas dan samping kanan kiri gambar.



Gambar 8.21 Mengoleskan Brush Tool

4. Selanjutnya bukalah gambar model dengan rambut panjang. Seleksilah model tersebut menggunakan tool seleksi yang Anda kuasai.



Gambar 8.22 Menyeleksi objek model

5. Bila sudah ubahlah blending modenya menjadi **Hard Light** sehingga hasilnya menjadi seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 8.23 Hasil akhir menambahkan efek the ring

8.6 Bloody Angel

Efek ini merupakan hasil penggabungan gambar model dan gambar tengkorak, untuk lebih jelasnya lakukan persis seperti pada langkah-langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto muka model cantik yang akan ditambahkan efek bloody angel. Buka pula gambar seram.



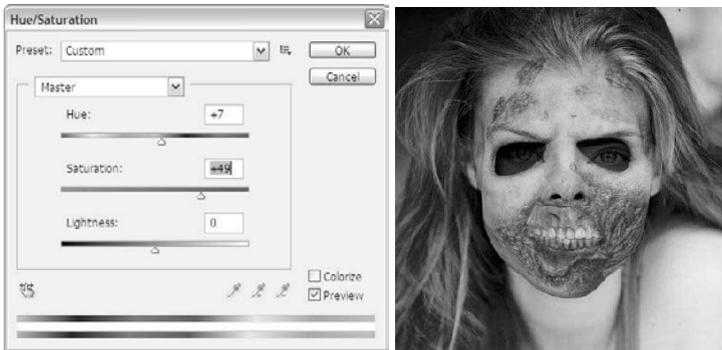
Gambar 8.24 Membuka foto muka yang akan ditambahkan efek bloody angel

2. Jika sudah masukkan gambar seram tepat pada muka model dengan bantuan Move Tool. Selanjutnya aktifkan ikon **Add Layer Mask**. Gunakan Brush Tool untuk menghilangkan bagian yang tidak diinginkan.



Gambar 8.25 Memindahkan gambar tengkorak dan menghilangkan bagian yang tidak perlu

3. Selanjutnya beralih pada layer background, klik menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Masukkan nilai seperti di bawah ini sehingga tampilan warna kulit menyatu.



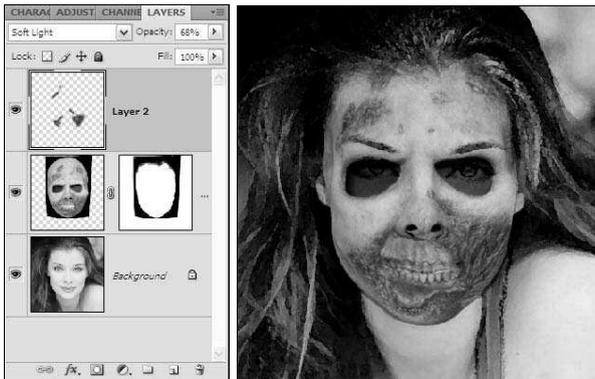
Gambar 8.26 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation

4. Sesudahnya klik menu **Filter > Artistic > Watercolor**. Lakukan pengaturan seperti di bawah ini.



Gambar 8.27 Mengatur konfigurasi Watercolor

5. Jika sudah lakukan warp sehingga posisi wajah lebih tepat. Kemudian ubah Foreground color menjadi #930000. Jika sudah buat layer baru. Oleskan Brush Tool pada bagian bopeng di wajah. Ubah blending modeny menjadi **Soft Light** dengan Opacity di bawah 70%.



Gambar 8.28 Mengoleskan Brush Tool pada bagian bopeng wajah

6. Lanjutkan dengan menambahkan Brush Tool model Blood pada bagian leher dan bagian lain yang diinginkan. Ubah blending modeny menjadi **Linear Burn** sehingga hasilnya menjadi seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 8.29 Hasil akhir menambahkan efek Bloody Angel

8.7 Rumah Hantu

Pada subbab ini akan dibahas cara membuat efek rumah hantu dengan melakukan pembentukan efek smoke dan penambahan pencahayaan. Untuk itu ikuti petunjuk-petunjuk di bawah ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar pohon dan rumah yang akan digabungkan.



Gambar 8.30 Membuka gambar pohon dan rumah yang akan digabungkan

2. Bila sudah masukkan gambar rumah ke dalam gambar pohon dengan bantuan **Move Tool**. Kemudian ubahlah blending modeny menjadi **Multiply**.



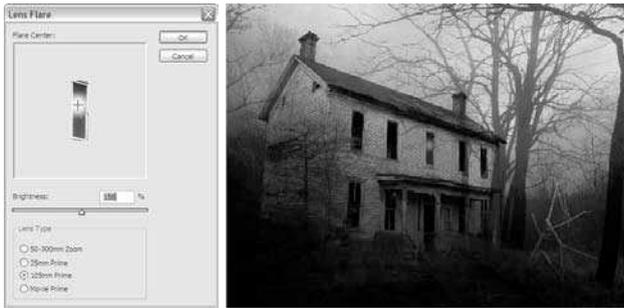
Gambar 8.31 Memasukkan gambar rumah ke dalam gambar pohon

3. Selanjutnya seleksi salah satu bagian jendela. Kemudian olesi dengan warna #f99d17 menggunakan Brush Tool. Ubah blending modenya menjadi **Multiply**.



Gambar 8.32 Mengoleskan Brush Tool dan mengatur Blending Mode

4. Jika sudah Anda bisa memilih **Filter > Render > Lens Flare**. Pilihlah opsi **105mm Prime** dan sesuaikan Brightnessnya sesuai keinginan Anda.



Gambar 8.33 Mengatur konfigurasi Lens Flare

5. Berikutnya pilih model Smoke Brush warna putih untuk membuat asap putih. Anda bisa men-download-nya di <http://qbrushes.net/smoke-set/>.
6. Lakukan warp untuk membentuk asap sesuai keinginan.



Gambar 8.34 Membuat dan mengubah bentuk asap putih

7. Jika sudah ubah blending modeny menjadi **Lighten** dengan **Opacity: 85%**.



Gambar 8.35 Hasil akhir menambahkan efek Rumah Hantu

8.8 Severed Arm

Severed arm adalah efek yang menampilkan tangan seolah-olah terpotong dan berdarah. Langsung saja ikuti langkah-langkahnya berikut ini.

1. Awali dengan membuat kanvas baru berwarna hitam. Jika sudah bukalah gambar lengan yang Anda miliki. Seleksilah gambar lengan tersebut kemudian pindahkan ke dalam kanvas hitam.



Gambar 8.36 Memindahkan gambar lengan pada kanvas hitam

2. Jika sudah aktifkan ikon **Add Layer mask**  pada layer bergambar tangan. Kemudian aktifkan ikon **Erase Tool** , oleskan pada bagian tangan yang akan dipenggal.



Gambar 8.37 Mengoleskan Eraser Tool pada bagian tangan yang akan dipenggal

3. Sesudahnya ubahlah Foreground Color menjadi #a80000 (merah darah). Buatlah layer baru. Kemudian aktifkan ikon Brush Tool dan pilihlah model **Bloody Brush**. Oleskan pada bagian tangan yang terpenggal.



Gambar 8.38 Mengoleskan Brush Tool model Bloody Brush

4. Lanjutkan untuk mengoleskan model Bloody Brush pada bagian bantal. Jika sudah aktifkan ikon **Burn Tool**  dengan Opacity rendah. Oleskan pada seluruh kanvas sehingga tampak lebih gelap.

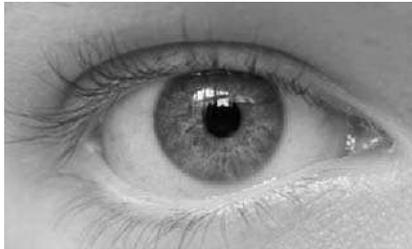


Gambar 8.39 Hasil akhir menambahkan efek Severed Arm

8.9 Scary Eyes

Scary eyes merupakan efek hasil penggunaan Sponge Tool dan penggabungan gambar mata dengan tekstur grunge. Penggunaan proses wrap dan blending juga ikut menentukan hasil efek ini. Untuk itu ikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuka foto mata yang akan diberi efek scary eyes.



Gambar 8.40 Membuka gambar mata

2. Duplikasilah layer Background. Kemudian aktifkan ikon **Sponge Tool** . Selanjutnya oleskan pada bagian luar mata.



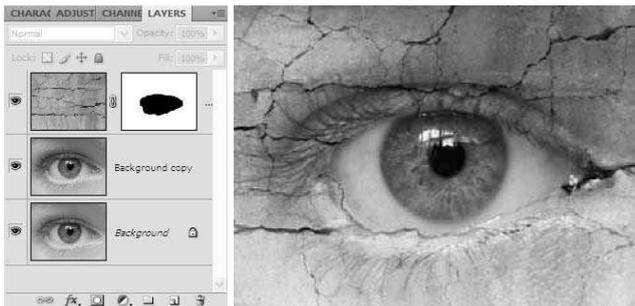
Gambar 8.41 Mengoleskan Sponge Tool pada bagian luar mata

3. Lanjutkan dengan membuka background grunge yang bisa Anda cari secara mudah di Google Search. Masukkan ke dalam gambar mata. Kemudian ubah blending modeny menjadi **Overlay**.



Gambar 8.42 Membuka background grunge

4. Selanjutnya aktifkan ikon **Add Layer Mask**. Oleskan Brush Tool pada bagian dalam mata.



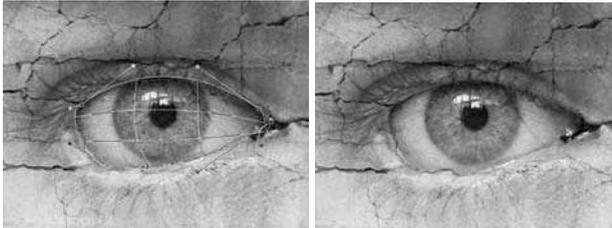
Gambar 8.43 Mengoleskan Brush Tool pada bagian dalam mata

5. Kemudian bukalah background Grunge dengan model scratch yang lebih kecil. Pindahkan ke bagian dalam mata.



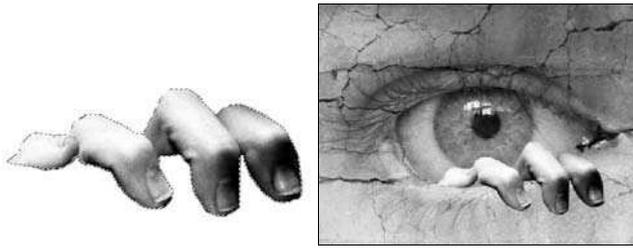
Gambar 8.44 Membuka background Grunge dengan model scratch

6. Ubah blending modeny menjadi **Soft Light**. Bila sudah lakukan Warp sehingga posisinya tepat di bagian dalam mata.



Gambar 8.45 Mengatur posisi background dalam mata

7. Langkah selanjutnya bukalah gambar jari dan lakukan seleksi. Pindahkan pada tepi bawah mata sehingga seolah-olah keluar dari dalam mata.



Gambar 8.46 Memasukkan gambar jemari ke dalam mata

8. Sebagai langkah terakhir gunakan Brush Tool model **Soft Round Brush** warna hitam dengan opacity di bawah 20% untuk membuat bayangan pada jemari.



Gambar 8.47 Hasil akhir menambahkan efek Scary Eyes

8.10 Awful Dark Art

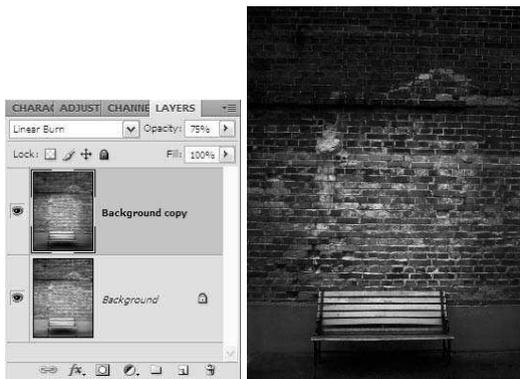
Anda bisa menambahkan efek Awful Dark Art dengan mengikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar tembok yang akan ditambahkan efek awful dark art.



Gambar 8.48 Membuka gambar tembok

2. Jika sudah menggunakan Brush Tool warna hitam model Soft dengan Opacity di bawah 20% oleskan pada bagian tepi gambar. Kemudian ubah blending modenya menjadi **Linear Burn** dengan **Opacity 75%**.



Gambar 8.49 Mengoleskan Brush Tool dan mengatur Blending Mode

3. Setelah itu buka gambar seram. Pindahkan ke dalam gambar tembok. Akhiri dengan mengubah blending modenya menjadi **Color Dodge**.



Gambar 8.50 Hasik akhir menambahkan efek awful dark art

9

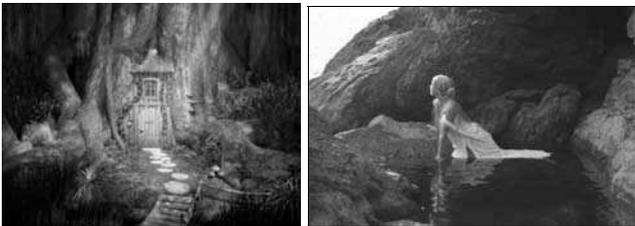
EFEK FANTASI

Layaknya dongeng-dongeng yang ada di cerita legenda maupun film-film , Anda bisa menambahkan efek fantasi menggunakan bantuan Photoshop. Beragam karya fantasi sesuai khayalan Anda bisa diwujudkan dengan bantuan brush yang bisa di-download di <http://qbrushes.net/>. Pada bab ini, Anda akan diajak untuk membuat kota di atas awan, istana bawah air, bidadari kesepian, dan sebagainya.

9.1 Lonely Fairy

Untuk bisa membuat efek lonely fairy langsung saja ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Awali dengan membuka foto pohon berpintu dan model yang berpose di air.



Gambar 9.1 Foto awal sebelum penambahan efek lonely fairy

2. Bila sudah memasukkan gambar model pada foto pohon. Posisikan pada bagian pojok kanan. Kemudian ubah blending modeny menjadi **Lighter Color**. Tambahkan Layer Mask, selanjutnya menggunakan bantuan Brush Tool oleskan pada bagian yang ingin dihapus.



Gambar 9.2 Memasukkan gambar model pada foto pohon dan mengoleskan Brush Tool pada bagian yang ingin dihapus

3. Setelah itu klik menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Atur agar warna rambut model menjadi keemasan. Turunkan nilai **Lightness**.



Gambar 9.3 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation

4. Selanjutnya ubah Foreground color menjadi #f5e115. Kemudian load model **Brush Stars** yang bisa di-download di qbrushes.net. Klik pada bagian pintu dan ubah blending modeny menjadi **Lighten**.



Gambar 9.4 Mengklik Brush Tool model Brush Stars di bagian pintu rumah

5. Kemudian load model brush Wings_Bird dari qbruses.net. Klik sayap burung pada punggung model. Sesudahnya ubah blending modenya menjadi **Screen**.



Gambar 9.5 Mengklik Brush Tool model Wings_Bird pada bagian punggung model

6. Sesudahnya ubah Foreground color menjadi #aefofd. Pilih model brush Stars. Kemudian klik pada bagian sayap dan atas pintu. Ubah blending modenya menjadi **Overlay**.



Gambar 9.6 Hasil akhir menambahkan efek Lonely Fairy

9.2 Outdoor Fantasy

Outdoor fantasy merupakan hasil penggabungan gambar model dengan gambar pegunungan bersalju. Anda bisa mengikuti langkah-langkah runtut di bawah ini untuk membuat efek tersebut.

1. Bukalah gambar model yang sedang duduk. Kemudian buka pula gambar pegunungan bersalju.



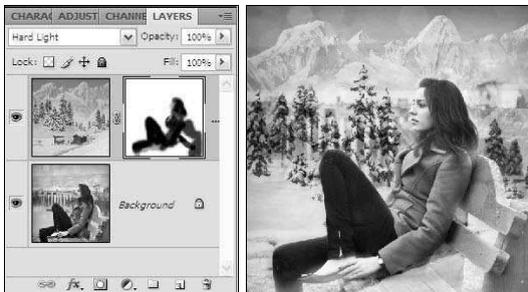
Gambar 9.7 Membuka gambar model sedang duduk dan pegunungan bersalju

2. Setelah itu pindahkan gambar pegunungan sehingga berada di atas gambar model. Ubah blending modeny menjadi **Hard Light**.



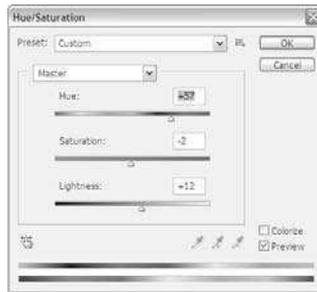
Gambar 9.8 Memindahkan gambar pegunungan di atas gambar model

3. Jika sudah aktifkan ikon **Add Layer Mask** . Setelah itu menggunakan **Brush Tool**  dengan Opacity rendah oleskan pada bagian model dan tempat duduknya. Naikkan nilai Opacity pada bagian yang ingin dipertegas.



Gambar 9.9 Mengoleskan Brush Tool pada bagian model dan tempat duduk

4. Bila sudah gunakan **Hue/Saturation** untuk mengubah warna baju menjadi biru. Pastikan untuk menaikkan nilai **Lightness** sehingga tampilan bersalju menjadi lebih nyata.



Gambar 9.10 Mengatur setingan Hue/Saturation

5. Bila langkah di atas telah selesai maka hasilnya menjadi seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 9.11 Hasil akhir menambahkan efek outdoor fantasy

9.3 Emotional Midnight

Efek emotional midnight bisa Anda peroleh dengan cara menggabungkan gambar model yang sedang kehujanan dengan gambar bulan dengan dengan warna biru. Untuk lebih jelasnya ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Awali dengan membuka gambar model dan gambar bulan dengan dengan warna biru.



Gambar 9.12 Membuka gambar utama dan gambar pendukung

2. Bila sudah ubahlah foto hitam putih dengan mengklik menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Masukkan nilai **Hue: +124**, **Saturation: +38**, dan **Lightness: -4**.



Gambar 9.13 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation

3. Masukkan gambar bulan pada foto hujan. Kemudian ubah blending modenya menjadi **Overlay**. Tambahkan **Layer Mask**, kemudian menggunakan **Brush Tool** oleskan pada bagian model.



Gambar 9.14 Menggabungkan gambar dan mengoleskan *Brush Tool* dengan *layer mask*

- Setelah itu ubahlah Foreground color menjadi #2d6de7. Oleskan Brush Tool pada model dan ubah blending modeny menjadi **Overlay** sehingga warnanya menjadi lebih dramatik.



Gambar 9.15 Hasil akhir menambahkan efek Emotional Midnight

9.4 Into The Wild

Efek ini menampilkan objek terkesan berada di alam liar di antara pohon besar dengan hewan buas. Untuk itu ikuti langkah-langkah berikut ini.

- Bukalah foto pohon dengan warna hijau kekuningan. Selanjutnya buka pula gambar hewan ganas.



Gambar 9.16 Membuka foto pohon dengan warna hijau kekuningan dan gambar hewan ganas

- Selanjutnya menggunakan Move Tool pindahkan gambar hewan ganas ke dalam foto pohon. Ubah blending modeny menjadi **Hard Light**.



Gambar 9.17 Memindahkan gambar hewan ganas ke dalam foto pohon dan mengubah Blending mode menjadi Hard Light

3. Bila sudah masukkan gambar model posisikan di bagian kanan gambar pohon. Ubah blending modenya menjadi **Luminosity**.



Gambar 9.18 Memasukkan gambar model posisikan di bagian kanan gambar pohon dan mengubah blending modenya menjadi Luminosity

4. Tambahkan layer mask pada layer model dan layer hewan. Kemudian menggunakan Brush Tool hapus bagian luar model yang tidak diinginkan. Selanjutnya pada layer hewan, oleskan Brush Tool di bagian tubuh model sehingga warna kehijauan muncul.



Gambar 9.19 Mengoleskan Brush Tool di bagian tubuh model

5. Jika sudah ubah Foreground color menjadi # b2b526. Lakukan load **Star Brushes** dari qbrushes.net, kemudian klik model Star Brushes yang kemilau pada tubuh model. Ubah blending modenya menjadi **Color Dodge**. Pastikan untuk membuat layer baru pada setiap brush yang ditambahkan.



Gambar 9.20 Hasil akhir menambahkan efek Into The Wild

9.5 Angel Butterfly

Anggel butterfly adalah hasil penggunaan brush tool model butterfly dengan pengaturan tertentu. Untuk lebih jelasnya simak petunjuk-petunjuk berikut ini.

1. Awali dengan membuka foto yang akan ditambahkan efek angel butterfly.



Gambar 9.21 Membuka foto yang akan ditambahkan efek angel butterfly

2. Selanjutnya klik menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Kemudian ubah pengaturannya sehingga tampilannya menjadi berwarna kehijauan.



Gambar 9.22 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation

3. Jika sudah ubah Foreground color menjadi #39f208. Gunakan Brush Tool untuk mengolesi kanvas dengan warna itu. Ubah blending modenya menjadi **Darken**. Gunakan Layer Mask untuk menghapus bagian yang ingin dipertajam.



Gambar 9.23 Mengoleskan Brush Tool dan mengubah Blending Mode menjadi Darken

- Selanjutnya gunakan Brush Tool model Butterfly warna #39f208 yang bisa di-download di qbrushes.net. Klik pada posisi yang diinginkan.



Gambar 9.24 Mengklik Brush Tool model Butterfly warna #39f208 pada bagian yang diinginkan

- Bila sudah masukkan gambar ranting pohon. Kemudian ubah blending modanya menjadi **Softlight**. Gunakan layer Mask dan bantuan Brush Tool untuk menghapus bagian yang tidak diinginkan.



Gambar 9.25 Hasil akhir menambahkan efek Angel Butterfly

9.6 Heaven Fantasy

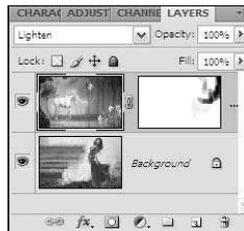
Anda bisa membuat heaven fantasi efek dengan cara menggabungkan gambar model, gambar kuda putih serta gambar kupu-kupu dikombinasikan dengan brush tool. Berikut ini langkah-langkahnya.

1. Awali dengan membuka gambar model dengan gaun panjang dan gambar kuda sembrani.



Gambar 9.26 Membuka gambar model dan gambar kuda

2. Jika sudah masukkan gambar kuda di dalam gambar model bergaun panjang. Selanjutnya ubah blending modenya menjadi **Lighten**.
3. Tambahkan layer mask lalu oleskan Brush Tool pada bagian wajah dan rambut model.



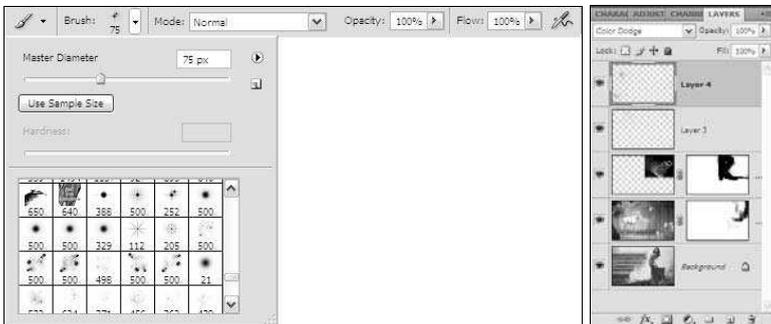
Gambar 9.27 Mengoleskan Brush Tool pada bagian wajah dan rambut model

4. Selanjutnya buka gambar sayap kupu-kupu. Letakkan di bagian punggung model. Ubah blending modenya menjadi **Lighten**. Tambahkan layer mask, lantas oleskan Brush Tool pada bagian background kupu-kupu.



Gambar 9.28 Mengoleskan Brush Tool pada bagian background kupu-kupu

5. Jika sudah buat layer baru. Kemudian load **Star Brushes** dari qbrushes.net. Pilih model Star Brush yang berkilau dengan warna yang diinginkan, klik pada bagian sayap kupu-kupu dan posisi lain yang disukai. Ubah blending modenya menjadi **Color Dodge**.



Gambar 9.29 Mengklik Brush Tool model Star Brush pada bagian-bagian yang diinginkan

6. Ulangi efek kilauan sesuai kehendak Anda sehingga hasil akhirnya bisa seperti contoh di bawah ini.



Gambar 9.30 Hasil akhir menambahkan efek Heaven Fantasy

9.7 Emotional Sunset

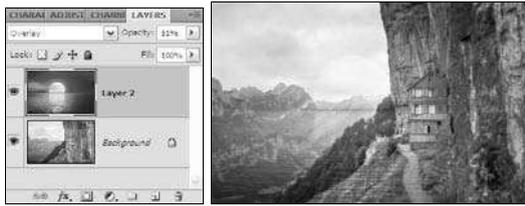
Agar bisa membuat emotional sunset langsung saja simak petunjuk-petunjuk berikut ini.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar tebing dan matahari tenggelam.



Gambar 9.31 Membuka gambar tebing dan matahari tenggelam

2. Kemudian pindahkan gambar matahari tenggelam ke dalam gambar tebing. Bila sudah ubah blending modenya Overlay dengan Opacity: 51%.



Gambar 9.32 Memindahkan gambar matahari tenggelam ke dalam gambar tebing

- Selanjutnya bukalah gambar langit menjelang petang. Sesudah itu ubah blending modeny menjadi **Color Burn** dengan **Opacity 73%**. Tambahkan layer mask untuk menghapus bagian langit yang tidak diinginkan



Gambar 9.33 Membuka gambar sunset lain dan menggunakan layer mask

- Jika sudah Anda bisa melihat hasilnya seperti ilustrasi di bawah ini.

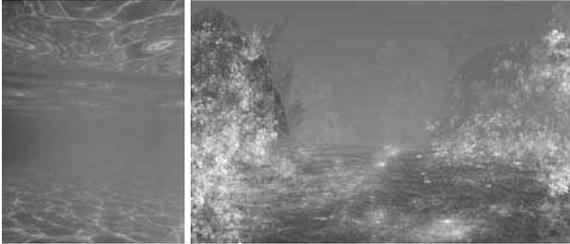


Gambar 9.34 Hasil akhir menambahkan efek Emotional Sunset

9.8 Istana Bawah Air

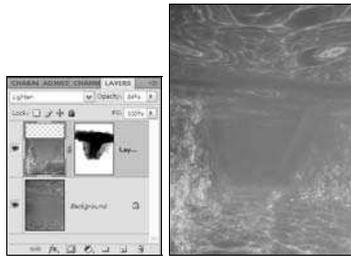
Menggunakan efek ini Anda bisa menciptakan istana istana yang terletak di bawah air. Selengkapnya ikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuka gambar pemandangan bawah air.



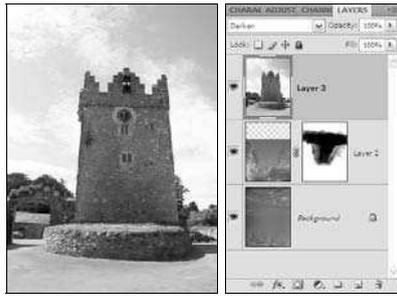
Gambar 9.35 Membuka gambar pemandangan bawah air

2. Satukan gambar bawah air tersebut dengan **Move Tool**. Kemudian ubah blending modeny menjadi **Lighten**. Tambahkan layer mask, kemudian oleskan Brush Tool pada bagian yang ingin dihapus.



Gambar 9.36 Menggabungkan dua gambar pemandangan bawah air

3. Sesudahnya masukkan gambar bangunan. Ubah blending modeny menjadi **Darken**.



Gambar 9.37 Memasukkan gambar bangunan dan mengubah Blending Mode menjadi Darken

4. Bila langkah di atas telah diakhiri, Anda akan melihat hasilnya seperti di bawah ini.

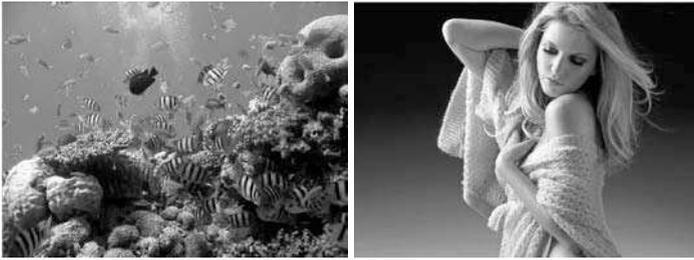


Gambar 9.38 Hasil akhir membuat istana bawah air

9.9 Water Fantasy

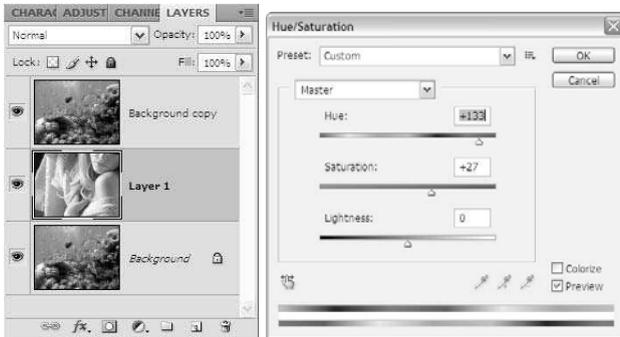
Satu lagi efek yang dibuat berkenaan dengan fantasi bawah air yaitu efek water fantasy. Berikut ini langkah-langkah yang bisa Anda lakukan.

1. Awali dengan membuka gambar pemandangan bawah laut dan model yang akan digabungkan. Kemudian duplikasilah gambar pemandangan bawah laut.



Gambar 9.39 Membuka gambar pemandangan bawah laut dan model

2. Posisikan gambar model sehingga berada di antara gambar pemandangan bawah laut. Selanjutnya klik menu **Image > Adjustment > Hue/Saturation**. Atur agar warna gambar model menjadi kehijauan.



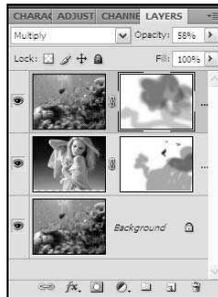
Gambar 9.40 Mengatur konfigurasi Hue/Saturation

3. Lanjutkan dengan mengubah blending modeny menjadi **Hard Light**. Tambahkan Layer Mask dan pertegas pada bagian karang menggunakan bantuan **Brush Tool**.



Gambar 9.41 Mempertegas bagian kerang dengan Brush Tool dan Layer mask

- Selanjutnya beralih pada layer Background copy, ubahlah blending modena menjadi **Multiply**. Selanjutnya tambahkan Layer Mask.



Gambar 9.42 Mengubah blending modena menjadi Multiply

- Kemudian menggunakan Brush dengan Opacity di bawah 30% oleskan pada bagian kulit model sehingga tampak bersinar.



Gambar 9.43 Hasil akhir menambahkan efek Water Fantasy

9.10 Floating Island

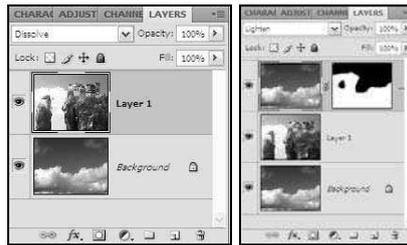
Anda bisa membuat efek Floating Island dengan cara mengikuti seluruh langkah-langkah di bawah ini secara lengkap.

1. Terlebih dahulu bukalah gambar awan dan bangunan di atas tebing.



Gambar 9.44 Membuka gambar awan dan bangunan di atas tebing

2. Jika sudah ubah blending mode gambar bangunan menjadi **Dissolve**. Selanjutnya masukkan kembali gambar langit pertama dan ubah blending modenya menjadi **Lighten**.



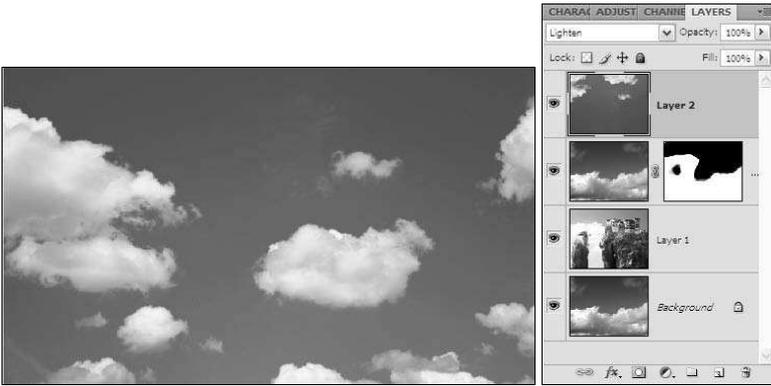
Gambar 9.45 Perubahan blending mode

3. Tambahkan layer mask dan gunakan bantuan Brush Tool untuk mempertajam gambar bangunan.



Gambar 9.46 Memasukkan gambar langit ke gambar bangunan

4. Setelah itu masukkan gambar langit kedua dan ubah blending modenya menjadi **Lighten**.



Gambar 9.47 Memasukkan gambar langit kedua dan ubah blending mode

5. Bila sudah Anda akan mendapati gambar floating island seperti tampak di bawah ini.



Gambar 9.48 Hasil akhir menambahkan efek floating island

10

EFEK PADA TEKS

Bila pada bab-bab sebelumnya Anda diajak untuk membuat efek pada foto dan gambar maka pada bab ini Anda bisa bereksperimen dengan efek-efek pada teks. Suatu karya desain bisa memberikan pesan tersendiri dengan penambahan efek teks di dalamnya. Sebagai contoh teks yang colorful memberikan nuansa keceriaan, teks dengan warna-warna gelap memberi kesan resmi, dan lain sebagainya. Melalui bab ini, sepuluh efek teks bisa Anda pelajari lebih lanjut.

10.1 Smooth Glass

Bagaimana membuat teks layaknya gelas yang tembus pandang? Nah, melalui langkah-langkah di bawah ini Anda bisa mencobanya.

1. Buat kanvas baru warna #002d59. Pastikan Foreground color adalah #002d59 dan Background color #39bcf5.



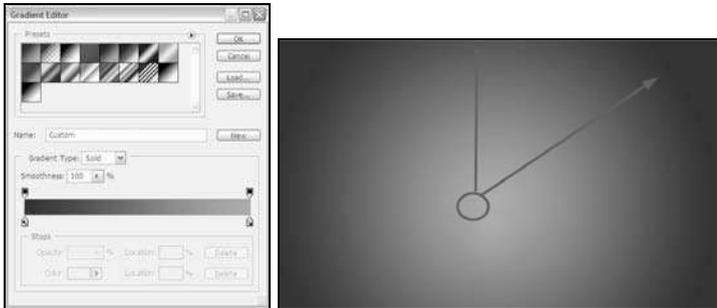
Gambar 10.1 Membuat kanvas baru warna #002d59

2. Bila sudah aktifkan ikon **Gradient Tool** . Klik ikon **Radial Gradient** . Pilih model gradasi **Foreground to Bckground**.



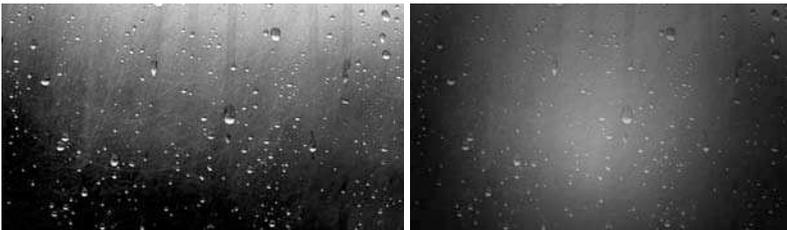
Gambar 10.2 Mengatur konfigurasi Gradient Tool

3. Setelah itu klik dan tarik dari tengah kanvas menuju ke atas dilanjutkan dari tengah ke pojok kanan atas kanvas.



Gambar 10.3 Mengklik Gradient Tool searah anak panah

4. Selanjutnya masukkan background warna hitam disertai percikan air ke dalam kanvas yang telah terbuat. Ubah blending modenya menjadi **Soft Light**.



Gambar 10.4 Memasukkan background dan mengatur Blending Mode

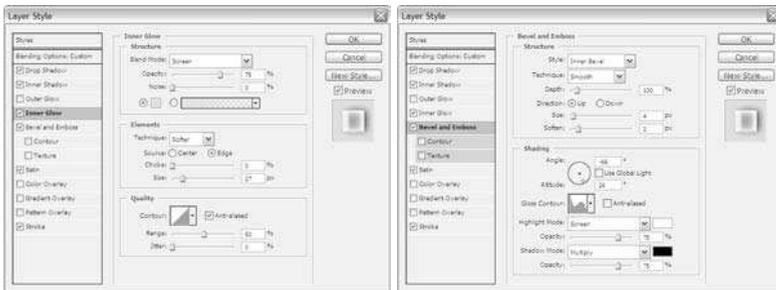
5. Aktifkan ikon **Type Tool** . Kemudian pilih jenis font dan ukuran yang diinginkan. Ketikkan teks dengan warna putih. Jika sudah pilih menu **Layer > Layer Style > Blending Options**. Aktifkan opsi

Drop Shadow warna hitam dan **Inner Shadow** dengan pengaturan seperti di bawah ini.



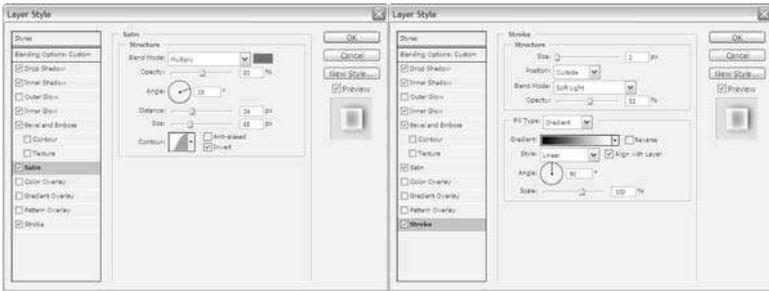
Gambar 10.5 Mengatur konfigurasi Drop Shadow dan Inner Shadow

- Sesudahnya aktifkan opsi **Inner Glow** warna biru cerah dan **Bevel Emboss** warna hitam dengan pengaturan seperti di bawah ini.



Gambar 10.6 Mengatur konfigurasi Inner Glow dan Bevel Emboss

- Bila sudah aktifkan opsi **Satin** warna biru dan **Stroke** gradasi warna hitam dengan pengaturan seperti di bawah ini.



Gambar 10.7 Mengatur konfigurasi Satin dan Stroke

8. Bila sudah ubah blending mode teks menjadi **Soft Light** sehingga hasilnya seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 10.8 Hasil akhir menambahkan efek Smooth Glass

10.2 Colorfull Light

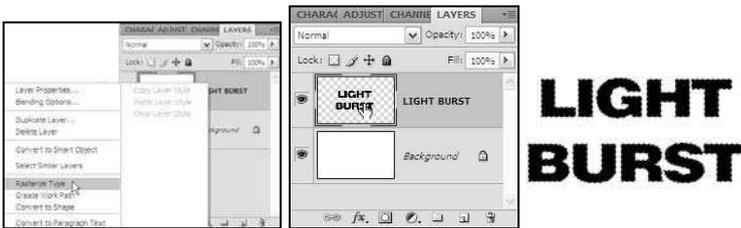
Efek cahaya yang berpendar pada teks bisa Anda ikuti petunjuknya di bawah ini.

1. Awali dengan membuat kanvas berwarna putih.
2. Bila sudah aktifkan ikon **Type Tool** . Selanjutnya ketiklah teks yang diinginkan dengan jenis font dan ukuran sesuai keinginan Anda.

LIGHT BURST

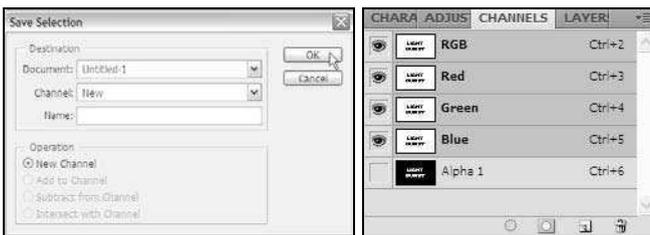
Gambar 10.9 Mengetik teks "LIGHT BURST"

- Setelah itu klik kanan layer teks dan pilihlah opsi **Rasterize Type**. Bila sudah tekan tombol **Ctrl** + klik layer thumbnail teks sehingga teks terseleksi.



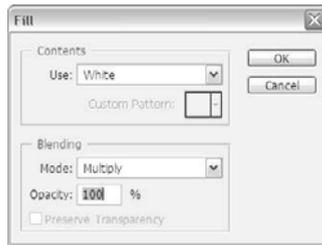
Gambar 10.10 Menyeleksi teks dengan Layer thumbnail

- Jika sudah pilih menu **Select > Save Selection**. Selanjutnya tekanlah tombol **OK** pada kotak dialog Save Selection. Kemudian bukalah panel Channels.



Gambar 10.11 Menekan tombol OK

- Bila sudah klik menu **Edit > Fill**. Selanjutnya pada kotak dialog Fill, pilih opsi **Use: White** dan **Mode: Multiply**.



Gambar 10.12 Mengatur konfigurasi Fill

6. Pilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Masukkan nilai **Radius: 4.0 pixels**. Kemudian tambahkan efek solarize dengan memilih menu **Filter > Stylize > Solarize**.



Gambar 10.13 Mengatur konfigurasi Gaussian Blur

7. Selanjutnya klik menu **Image > Adjustment > Levels**. Atur **Input Levels** menjadi 0, 1.00, 128.



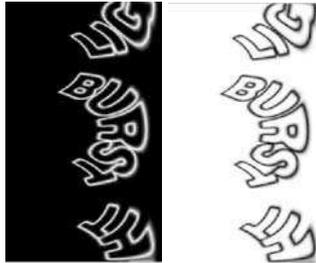
Gambar 10.14 Mengatur Input Levels

8. Gandakan layer teks. Kemudian klik menu **Filter > Distort > Polar Coordinates**. Aktifkan opsi **Polar to Rectangular** pada kotak dialog Polar Coordinates.



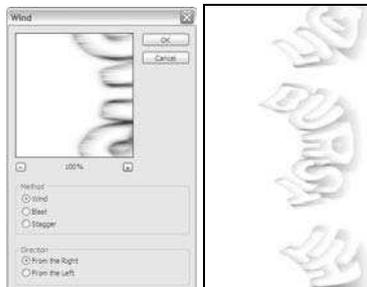
Gambar 10.15 Menggandakan dan mengatur teks

9. Setelah itu pilih menu **Image > Image Rotation > 90CW**. Kemudian tekan tombol **Ctrl + I** untuk membuat background kanvas menjadi putih.



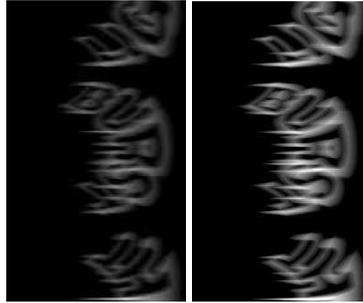
Gambar 10.16 Membuat background menjadi berwarna putih

10. Setelah itu klik menu **Filter > Stylize > Wind**. Aktifkan opsi **Wind** dan opsi **From the right** pada kotak dialog Wind. Ulangi penambahan efek Wind sebanyak tiga kali.



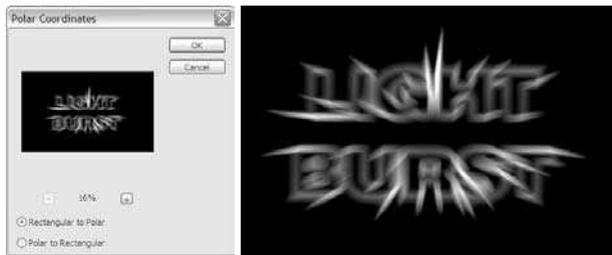
Gambar 10.17 Menambahkan efek wind

11. Jika sudah tekan kembali tombol **Ctrl + I** sehingga background berubah menjadi hitam. Kemudian tekan tombol **Ctrl + F** sebanyak tiga kali untuk menambahkan efek wind. Sesudahnya tambahkan kembali pencahayaan seperti sebelumnya dengan bantuan Levels.



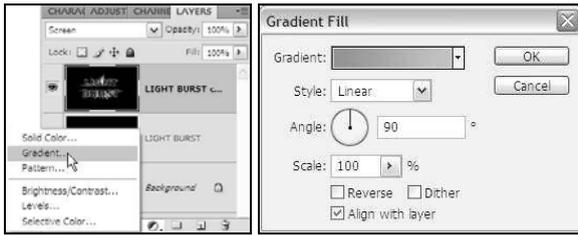
Gambar 10.18 Menambahkan efek pencahayaan

12. Klik menu **Image > Image Rotation > 90CCW**. Setelah itu pilih menu **Filter > Distort > Polar Coordinates**. Aktifkan opsi **Rectangular to Polar**.



Gambar 10.19 Menambahkan efek Polar Coordinates

13. Ubah blending mode layer teks copy menjadi **Screen**. Selanjutnya ubah **Foreground color** menjadi **#f05905** dan **Background color** menjadi **#ffaf0e**. Klik ikon **Create New Fill or Adjustment Layer** pada Layer teks copy. Pilih opsi **Gradient**. Pilih warna gradasi **Foreground to Background**. Kemudian tekan tombol **OK**.



Gambar 10.20 Mengatur konfigurasi Gradient Fill

14. Hasilnya akan menjadi seperti di bawah ini.



Gambar 10.21 Hasil akhir menambahkan efek Colorfull Light

10.3 Shinning Neon

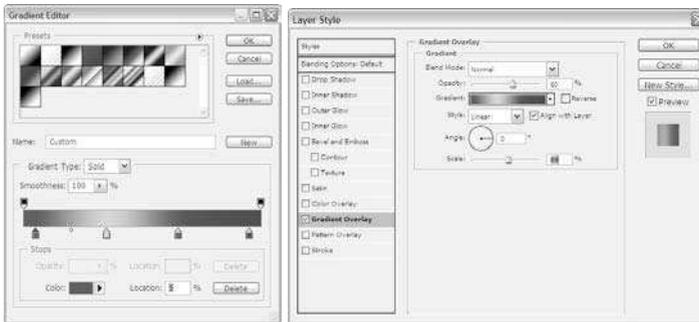
Sebagaimana Anda ketahui lampu neon memiliki aneka warna yang cantik. Nah, pada langkah-langkah di bawah ini Anda akan diajak untuk membuat teks layaknya lampu neon.

1. Awali dengan membuat kanvas berwarna #111111. Kemudian ketiklah teks logo yang diinginkan.



Gambar 10.22 Membuat teks “ALFAMEDIA”

2. Bila sudah gandakan layer teks dan tempat di antara layer teks original dan layer kanvas. Kemudian nonaktifkan layer teks hasil duplikat itu.



Gambar 10.23 Mengatur konfigurasi Layer Style dan Gradient Editor

3. Bila sudah klik menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**. Kemudian masukkan nilai **Radius: 4.0**. Tekan tombol **OK**.



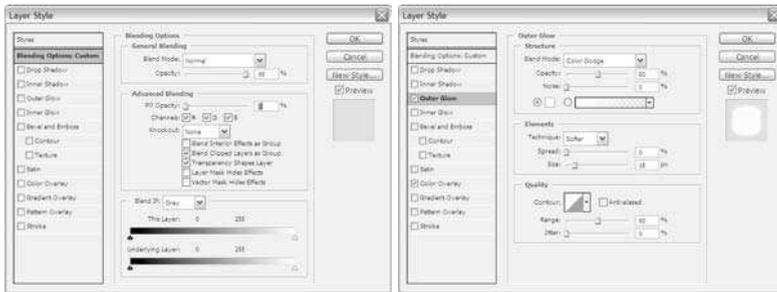
Gambar 10.24 Menambahkan efek Gaussian Blur

4. Setelah itu aktifkan layer teks hasil penggandaan. Kemudian tambahkan **Gaussian Blur** dengan nilai **Radius: 1**.



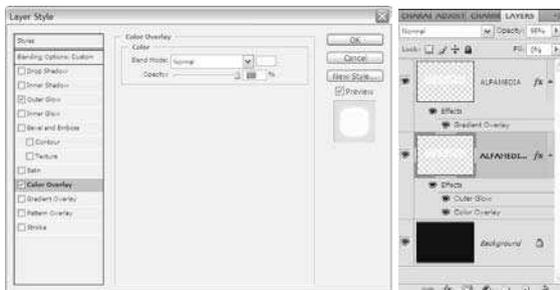
Gambar 10.25 Menambahkan efek Gaussian Blur kedua

- Selanjutnya klik menu **Layer > Layer Style > Blending Options**. Lakukanlah pengaturan **Blending Options** dan **Outer Glow** seperti di bawah ini.



Gambar 10.26 Mengatur Blending Options dan Outer Glow

- Bila sudah lakukan pula pengaturan **Color Overlay** seperti di bawah ini.



Gambar 10.27 Mengatur konfigurasi Color Overlay

7. Jika langkah di atas telah selesai dilakukan maka hasil teks dengan efek shinning neon menjadi seperti di bawah ini.



Gambar 10.28 Hasil akhir menambahkan efek shinning neon

10.4 Grunge

Grunge adalah salah satu konsep desain yang marak di kalangan anak muda. Untuk itu melalui ulasan di bawah ini, Anda bisa mencoba teks dengan efek grunge.

1. Bukalah gambar background bertema grunge. Bila sudah klik menu **Image > Adjustment > Desaturate**.



Gambar 10.29 Menambahkan Desaturate

2. Selanjutnya ketiklah teks yang diinginkan. Kemudian gandakan teks tersebut dan perkecil menggunakan bantuan Move Tool.



Gambar 10.30 Mengetik dan menyesuaikan ukuran teks dalam kanvas

3. Bila sudah masukkan gambar background bertema grunge posisikan di atas layer teks pertama yang terbuat.



Gambar 10.31 Memasukkan gambar background bertema grunge

4. Bila sudah klik menu **Layer > Create Clipping Mask**. Atur agar tampilan gambar teks sesuai keinginan.



Gambar 10.32 Mengatur tampilan teks dengan Create Clipping Mask

5. Jika sudah ulangilah langkah tersebut pada teks lainnya.

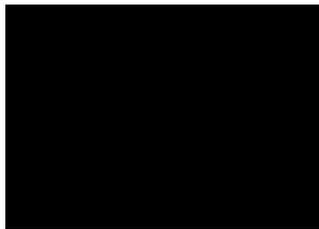


Gambar 10.33 Hasil akhir menambahkan efek grunge

10.5 Scanline

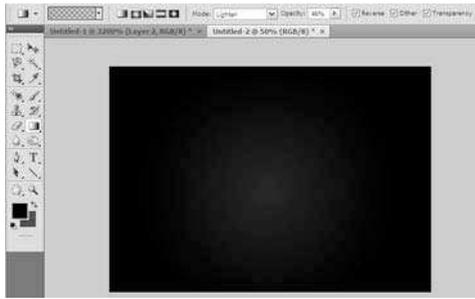
Scanline adalah efek garis-garis yang ditambahkan pada teks. Untuk menambahkan efek ini, ikuti panduan di bawah ini.

1. Awali dengan membuat kanvas warna hitam. Bila sudah ubah Foreground color menjadi #000000 dan Background color menjadi #8f0b67.



Gambar 10.34 Membuat kanvas warna hitam

2. Selanjutnya aktifkan ikon **Gradient Tool** . Kemudian pilih **Radial Gradient** dan model gradasi **Foreground to Background**. Kemudian klik dan drag dari tengah kanvas menuju ke atas.



Gambar 10.35 Mengklik dan drag Gradient Tool dari tengah kanvas menuju ke atas

3. Jika sudah ketiklah teks yang diinginkan.



Gambar 10.36 Mengetik teks “ELEX”

4. Selanjutnya pilih menu **Filter > Sketch > Halftone Pattern**. Pilihlah opsi **Pattern Type: Line** dan atur seperti di bawah ini.



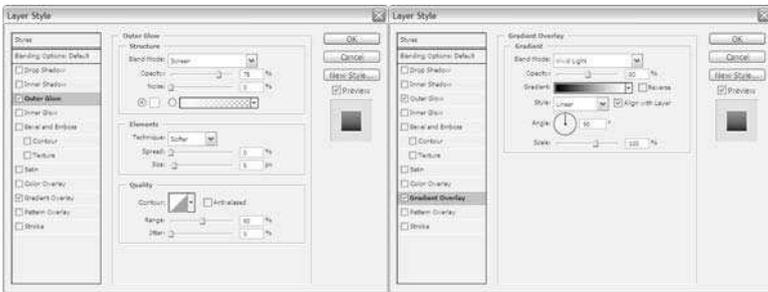
Gambar 10.37 Memilih menu Filter > Sketch > Halftone Pattern > Pattern Type: Line

5. Bila sudah tambahkan Gaussian Blur dengan nilai Radius: 2 pixels.



Gambar 10.38 Menambahkan efek Gaussian Blur

6. Jika sudah tambahkan Outer Glow dan Gradient Overlay dengan pengaturan seperti di bawah ini.



Gambar 10.39 Menambahkan Outer Glow dan Gradient Overlay

7. Bila langkah-langkah di atas telah diselesaikan maka tampilan teks akan menjadi seperti di bawah ini.

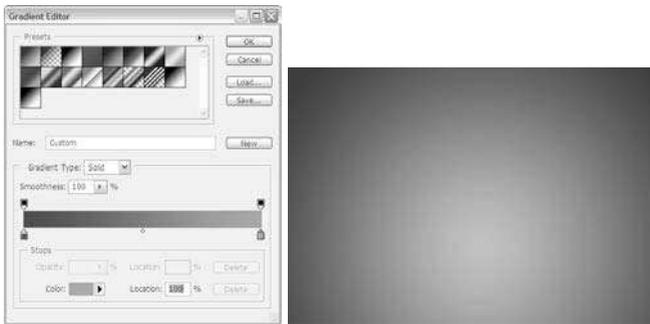


Gambar 10.40 Hasil akhir menambahkan efek scanline

10.6 Burning Teks

Efek teks terbakar bisa menjadi salah satu alternatif penambahan efek pada teks. Bila Anda tertarik untuk mencoba efek burning teks, gunakan cara di bawah ini.

1. Awali dengan membuat kanvas baru berwarna #C00000. Kemudian pastikan warna Background color #ec7272. Bila sudah aktifkan ikon **Gradient Tool** . Selanjutnya buat gradasi radial dengan pola warna **Foreground to Background**.



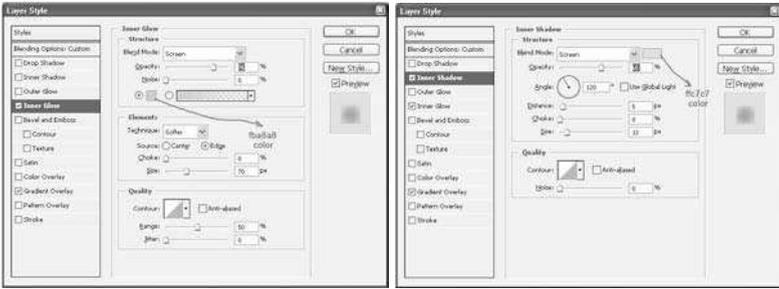
Gambar 10.41 Mengatur Gradient Editor dan membuat kanvas gradien

2. Jika sudah klik menu **Layer > Layer Style > Blending Options**. Lakukan pengaturan **Blending Options** dan **Gradient Overlay** seperti di bawah ini.



Gambar 10.42 Melakukan pengaturan Blending Options dan Gradient Overlay

3. Selanjutnya atur **Inner Glow** dan **Inner Shadow** seperti berikut.



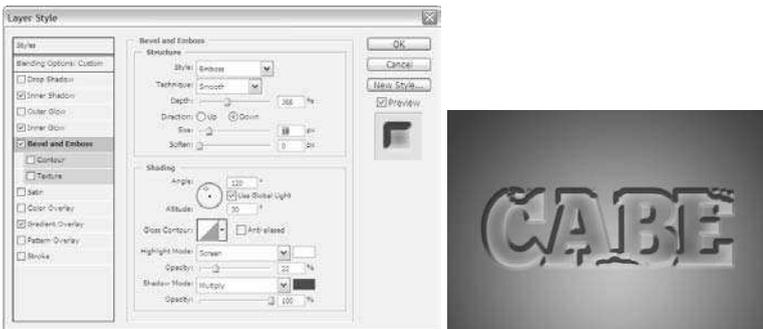
Gambar 10.43 Mengatur Inner Glow dan Inner Shadow

4. Anda akan mendapati tampilan teks gradasi dari merah muda.



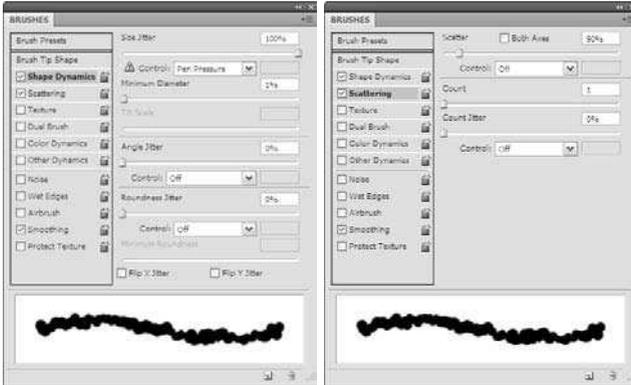
Gambar 10.44 Tampilan teks gradasi merah muda

5. Kemudian tambahkan **Bevel and Emboss** dengan warna **#be0000**.



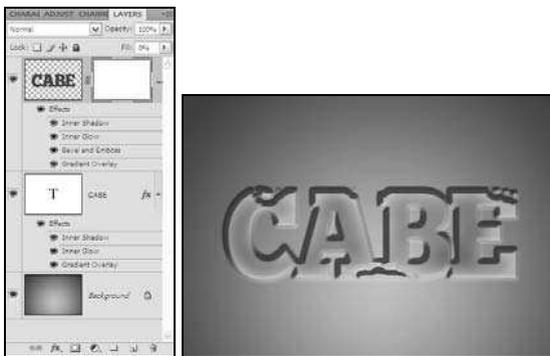
Gambar 10.45 Menambahkan Bevel and Emboss dengan warna #be0000

- Selanjutnya buatlah layer mask pada teks. Aktifkan ikon **Brush Tool**. Tekanlah tombol **F5**. Pada bagian Shape Dynamics masukkan **Size Jitter: 100%** kemudian pada Scattering masukkan nilai **Count:1**.



Gambar 10.46 Mengatur konfigurasi Brush Tool

- Oleskan Brush Tool kemudian oleskan pada layer mask teks.



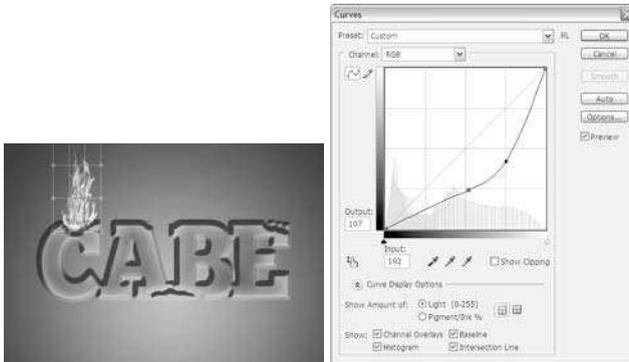
Gambar 10.47 Mengoleskan Brush Tool pada layer mask teks

- Bila sudah bukalah gambar api. Kemudian masukkan pada teks.



Gambar 10.48 Memasukkan gambar api ke dalam teks

9. Lakukan warp pada gambar api sehingga bentuknya sesuai keinginan. Ulangilah pada bagian teks lain sehingga terisi gambar api. Sesudahnya duplikasilah layer Background, atur pencahayaan menggunakan Curves sehingga tampilan menjadi lebih gelap.



Gambar 10.49 Mengatur bentuk api dan mengatur pencahayaan

10. Tambahkan layer mask pada layer Background copy. Kemudian oleskan Brush Tool model soft dengan opacity rendah pada bagian teks yang terisi api sehingga tampak lebih terang.



Gambar 10.50 Hasil akhir menambahkan efek Burning Teks

10.7 Floral

Teks dengan penambahan dedaunan serta bunga tentu bisa mempercantik tampilannya. Selengkapnya bisa Anda ikuti petunjuk di bawah ini.

1. Terlebih dahulu bukalah background teks floral di <http://rootfun.net/images/2012/01/grunge-background-Wallpaper.jpg>.



Gambar 10.51 Membuka background teks floral

2. Kemudian ketiklah teks yang diinginkan dengan jenis font **Harrington**.



Gambar 10.52 Mengetik teks dengan jenis font Harrington

3. Jika sudah aktifkan ikon **Brush Tool** . Kemudian load brush butterflies and floral. Anda bisa mendownloadnya di alamat berikut ini: <http://qbrushes.net/butterflies-and-floral-photoshop-brushes/>.
4. Pilih model brush yang diinginkan kemudian klik pada teks yang terbuat dengan warna menurut selera Anda.

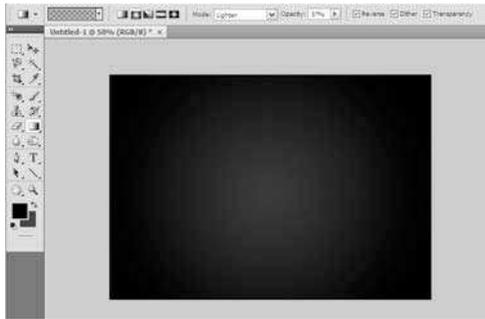


Gambar 10.53 Hasil akhir menambahkan efek floral

10.8 Gold

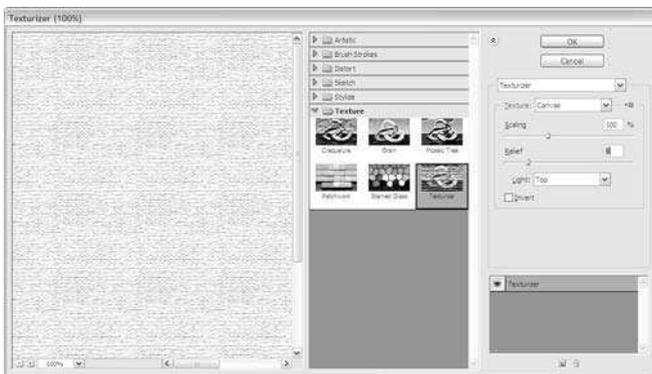
Efek logam bisa Anda tambahkan ke dalam teks dengan mengikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuat kanvas warna hitam. Selanjutnya pastikan Foreground color warna hitam dan Background color warna #443501. Bila sudah aktifkan ikon **Gradient Tool** dan buatlah gradasi radial pada kanvas.



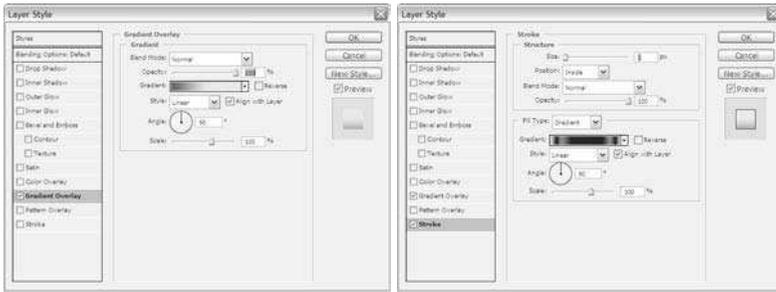
Gambar 10.54 Membuat gradasi radial pada kanvas

2. Jika sudah pada layer baru pilih menu **Filter > Texture > Texturizer**. Lakukan pengaturan texturizer seperti di bawah ini. Sesudahnya ubah blending mode menjadi **Multiply**.



Gambar 10.55 Memilih menu **Filter > Texture > Texturizer** dan mengatur **Blending Mode : Multiply**

3. Bila sudah pilih menu **Layer > Layer Style > Blending Options**. Pada bagian **Gradient Overlay** lakukan pengaturan dengan warna gradasi #5f4828 dan #f8e4af. Sedangkan pada bagian **Stroke** buat gradasi warna #271a09, #8d773d dan #f8e4af.



Gambar 10.56 Mengatur konfigurasi Gradient Overlay dan Stroke

4. Kalau sudah lakukan pengaturan **Bevel and Emboss** warna Hihglight #f8e4af dan warna Shadow mode hitam. Baru sesudahnya atur **Drop Shadow** warna hitam seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 10.57 Mengatur Bevel and Emboss dan Drop Shadow

5. Bila langkah di atas telah dilakukan, Anda akan mendapati teks Gold seperti di bawah ini.

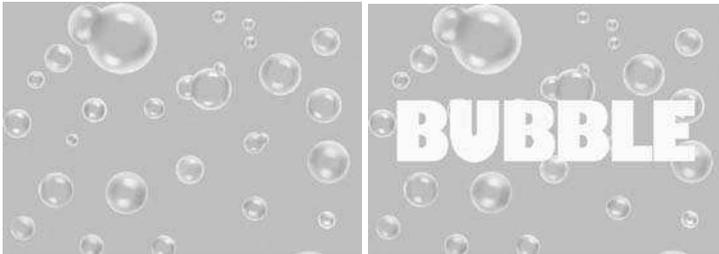


Gambar 10.58 Hasil akhir membuat efek gold

10.9 Bubble

Bila Anda ingin menambahkan efek bubble pada teks, gunakan langkah-langkah di bawah ini.

1. Awali dengan membuka gambar background bubble dengan warna biru cerah. Selanjutnya ketikkan teks yang dikehendaki berwarna putih.



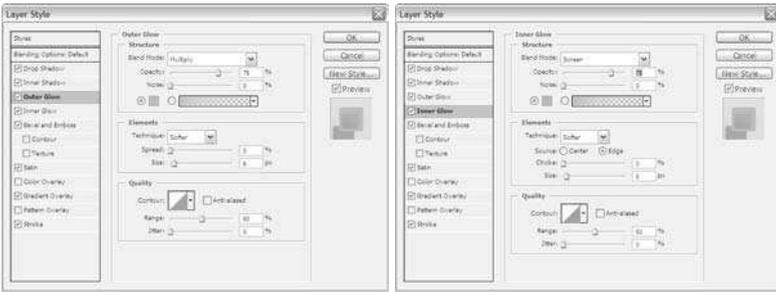
Gambar 10.59 Membuka gambar background bubble dengan warna biru cerah dan memasukkan teks “BUBBLE”

2. Bila sudah klik menu **Layer > Layer Style > Blending Options**. Lakukan pengaturan **Drop Shadow** warna biru gelap dan **Inner Shadow** dengan warna disesuaikan warna background teks.



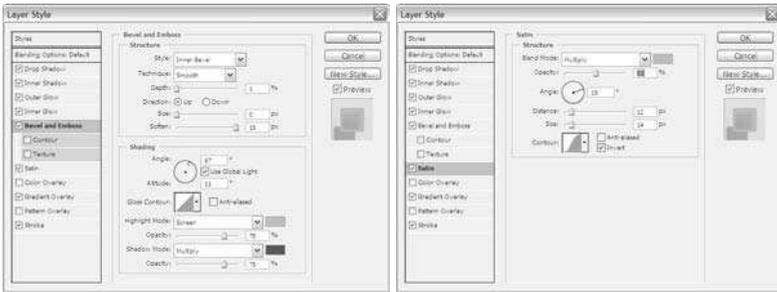
Gambar 10.60 Melakukan pengaturan Drop Shadow dan Inner Shadow

3. Lanjutkan dengan melakukan pengaturan **Outer Glow** dan **Inner Shadow** berwarna senada dengan background teks.



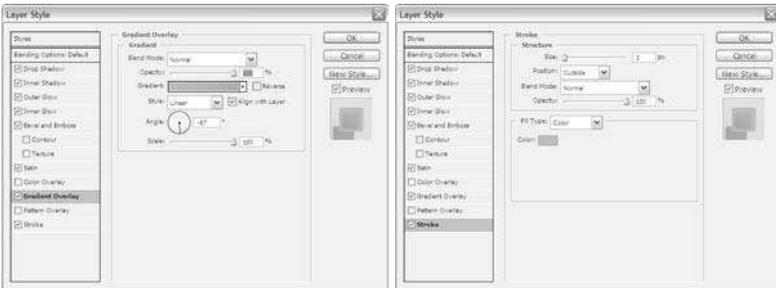
Gambar 10.61 Mengatur konfigurasi Outer Glow dan Inner Shadow

- Selanjutnya atur pula bagian **Bevel and Emboss** dan **Satin** seperti di bawah ini.



Gambar 10.62 Mengatur konfigurasi Bevel and Emboss dan Satin

- Jika sudah atur **Gradient Overlay** dan **Stroke** dengan warna masih sama seperti warna background teks.



Gambar 10.63 Mengatur konfigurasi Gradient Overlay dan Stroke

6. Bila sudah Anda akan melihat hasilnya seperti ilustrasi di bawah ini.



Gambar 10.64 Hasil akhir membuat efek bubble

10.10 Colorful Glowing

Teks aneka warna dilengkapi dengan efek glow, bisa Anda coba dengan petunjuk di bawah ini.

1. Terlebih dahulu buatlah kanvas berwarna hitam. Selanjutnya ketiklah teks yang diinginkan. Buat layernya huruf per huruf agar dapat diatur secara acak.



Gambar 10.65 Memasukkan teks “Colorful” pada kanvas hitam

2. Bila sudah pastikan Foreground color putih, kemudian aktifkan ikon **Gradient Tool** . Buat layer baru, pilih gradasi **Foreground to Transparent**. Buatlah gradasi dari bawah ke atas sehingga warna putih yang berada di atas kanvas.



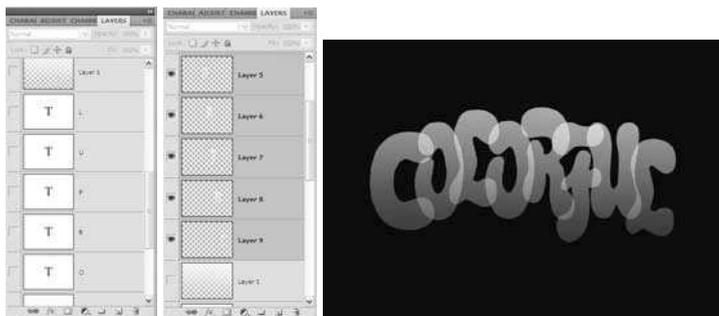
Gambar 10.66 Membuat gradasi dari hitam ke transparan

3. Jika sudah tekan tombol **Ctrl** + klik pada layer huruf yang akan digradasi. Kemudian nonaktifkan layer huruf lain. Bila sudah klik **layer Gradient**, tekanlah tombol **Ctrl** + **C** lanjutkan dengan mengklik huruf yang akan digradasi pada kanvas. Tekan tombol **Ctrl** + **V**. Nonaktifkan layer huruf yang asli untuk memunculkan huruf yang bergradasi.



Gambar 10.67 Menambahkan efek gradasi pada huruf "C"

4. Ulangilah langkah di atas pada huruf-huruf lain. Bila sudah nonaktifkan pula layer Gradient.



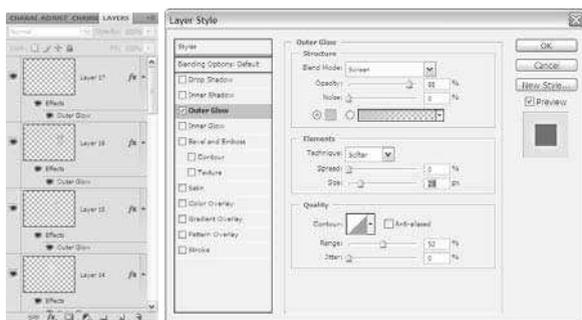
Gambar 10.68 Menambahkan gradasi pada semua huruf dalam teks

5. Bila sudah buatlah layer baru, kemudian **Ctrl** + klik layer thumbnail huruf depan teks yang Anda buat. Selanjutnya ubah Foreground color dengan warna cerah. Bila sudah oleskan Brush Tool pada huruf yang telah diseleksi. Ulangi langkah tersebut pada semua huruf. Gunakan warna cerah yang berbeda-beda pada setiap huruf.



Gambar 10.69 Mewarnai masing-masing huruf

6. Selanjutnya klik layer huruf yang telah diwarnai, pilih menu **Layer > Layer Style > Outer Glow**. Ubah warna pada Outer Glow sesuai dengan warna huruf, kemudian lakukan pengaturan sehingga muncul glow pada huruf. Ulangi langkah tersebut pada semua huruf.



Gambar 10.70 Mengatur Layer Style > Outer Glow

7. Bila sudah duplikatlah teks dan merger-lah duplikat teks itu. Kemudian klik dan tarik duplikat teks ke arah bawah secara terbalik menggunakan bantuan Move Tool. Bila sudah turunkan nilai Opacity-nya sehingga terlihat seperti bayangan.



Gambar 10.71 Hasil akhir membuat teks colorful

100 Efek Spektakuler Photoshop



Ingin jadi master Photoshop dengan cepat? Kuasai saja penggunaan efek-efek spektakuler yang dimilikinya. Jangan hanya sepuluh atau dua puluh, tapi langsung kuasai seratus efek praktis dengan hasil fantastis.

Seratus efek yang disuguhkan dalam buku ini merupakan kumpulan efek favorit dari genre yang bervariasi, yaitu:

- Efek lightning
- Manipulasi foto
- Efek filter
- Photo retouching
- Efek blending
- Efek color
- Efek fotografi
- Efek horror
- Efek fantasi
- Efek teks.

PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
Kompas Gramedia Building
Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270
Telp. (021) 53650110-53650111, Ext 3214
Webpage: <http://www.elexmedia.co.id>

Kelompok	Grafik
Keterampilan	<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Pemula <input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Menengah <input type="checkbox"/> Tingkat Mahir
Jenis Buku	<input checked="" type="checkbox"/> Referensi <input checked="" type="checkbox"/> Tutorial <input type="checkbox"/> Latihan

gramediana

ISBN 978-602-02-3131-0



9 786020 231310

121140225